

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN DAN MOTIVASI
MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SMP SE-KECAMATAN IDANOGAWO**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

YUNIMAN SYUKUR TELAUMBANUA

NIM. 500627213

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI: MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Se-Kecamatan Idanogawo”**

Adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan Adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia Menerima sanksi akademik.

Jakarta, 2018

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL

65244ADF74898064

6000
ENAM RIBU RUPIAH

YUNIMAN SYUKUR TELAUMBANUA
NIM. 500627113

ABSTRAK

Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Motivasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Yuniman Syukur Telaumbanua
yunimansyukur@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru, disiplin dan motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa dan guru di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias. SMP yang ada di Kecamatan Idanogawo sebanyak 9 sekolah yaitu 7 SMP Negeri dan 2 SMP swasta. Untuk memperoleh sampel yang *representatif*, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pemilihan atau penentuan sampel secara acak sederhana artinya setiap populasi memiliki peluang yang sama dalam menentukan sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa dan guru. Setiap sekolah yang dipilih secara acak sebanyak 1 (satu) kelas setiap sekolah yaitu kelas delapan yang dipilih secara acak, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 9 (Sembilan) kelas. Guru yang menjadi sampel 1 orang setiap bidang studi mata pelajaran yang mengajar di kelas yang menjadi sampel sehingga jumlah guru yang menjadi sampel sebanyak 36 orang. Hasil analisis adalah terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias. Terdapat pengaruh positif disiplin terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias. Terdapat pengaruh positif motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias.

Kata Kunci: Kompetensi guru, disiplin, motivasi mengajar guru dan hasil belajar siswa

ABSTRACT

The Influence of Competence, Discipline and Motivation of Teachers on Students' Learning Outcomes in Junior High School in Idanogawo District

Yuniman Syukur Telaumbanua
yunimansyukur@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analysis the influence of teacher competence, discipline and motivation to teach teachers to students' learning outcomes in SMP Se-Kecamatan Idanogawo. The type of research used is descriptive quantitative. In this study the population is all students and teachers in SMP-Idanogawo District of Nias District. Junior high school in Idanogawo sub-district as many as 9 schools that are 7 junior high school and 2 private junior high school. To obtain a representative sample, then in this research use simple random sampling technique, that is simple random sample selection or determination mean every population have equal chance in determining sample. In this study the sample is students and teachers. Each school was randomly selected for 1 (one) grade per school, eighth grade randomly selected, so the number of samples in this study was 9 (nine) classes. Teachers who become the sample of 1 person each subject area of the study that taught in the class that became the sample so that the number of teachers who become the sample of 36 people. The result of the analysis is that there is positive influence of teacher competence on students' learning result at SMP Se-Kecamatan Idanogawo Nias Regency. There is a positive influence of discipline on students' learning outcomes at SMP Se-Kecamatan Idanogawo Nias District. There is positive influence of teacher's motivation on students' learning outcomes in SMP Se-Kecamatan Idanogawo Nias Regency.

Keywords: Teacher competence, discipline, motivation to teach teachers and student learning outcomes

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN DAN MOTIVASI
MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI
SMP SE-KECAMATAN IDANOGAWO.

Penyusun TAPM : **YUNIMAN SYUKUR TELAUMBANUA**
NIM : 500627213
Program Studi : Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Mei 2018

Menyetujui :

Pembimbing II,



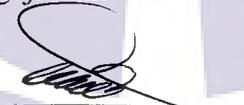
Dr. Ayi Darmana, M.Si
NIP. 19660807 199010 1 001

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hasratuddin Siregar, M.Pd
NIP. 19631231 199103 1 030

Penguji Ahli



Prof. H. Yahya S. Kusumah, M.Sc, Ph.D
NIP. 19590922 198303 1 003

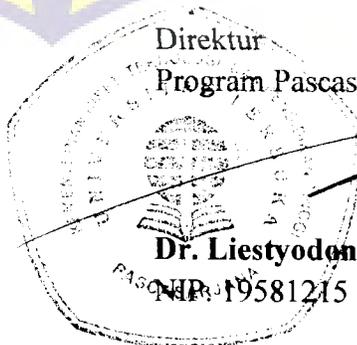
Mengetahui,

Ketua Bidang Ilmu
Program Pascasarjana



Dr. Ir. Amalia Sapriati, MA
NIP. 19600821 19860 1 001

Direktur
Program Pascasarjana



Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si
NIP. 19581215 198601 1 009

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : **YUNIMAN SYUKUR TELAUMBANUA**
 NIM : 500627213
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : **Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Motivasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.**

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Mei 2018
 Waktu : 09.30 s.d 11.00 Wib

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Tanda Tangan

Nama : **Dr. Tita Rosita, M.Pd**

Penguji Ahli

Nama : **Prof. H. Yahya S. Kusuma, M.Sc, Ph.D**

Pembimbing I

Nama : **Prof. Dr. Hasratuddin Siregar, M.Pd**

Pembimbing II

Nama : **Dr. Ayi Darmana, M.Si**

KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Magister Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Terbuka yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Motivasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo”**. Dalam menyelesaikan TAPM ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan dorongan yang tak ternilai dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ojat Darajat, M.Bus, Ph.D Rektor Universitas Terbuka;
2. Prof. Drs. Udan Kusmawan, MA, Ph.D sebagai Dekan FKIP Universitas Terbuka;
3. Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka
4. Dr. Ir. Amalia Sapriati, MA Ketua Bidang Ilmu Program Pascasarjana Universitas Terbuka selaku Penanggungjawab Program Studi Magister Pendidikan Dasar;
5. Dra. Sondang P. Pakpahan, MA Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Medan selaku penyelenggara Program Pascasarjana;
6. Dr. Tita Rosita, M.Pd sebagai Ketua Komisi pada pelaksanaan Sidang Tugas Akhir Program Magister.
7. Prof. H. Yahya S. Kusuma, M.Sc, Ph.D selaku Penguji Ahli pada Sidang Tugas Akhir Program Magister.
8. Bapak Prof. Dr. Hasratuddin Siregar, M.Pd sebagai Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dengan penuh perhatian dan kesabaran dan Bapak Dr. Ayi Darmana, M.Si, sebagai Pembimbing II, yang juga telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulisan TAPM ini;
9. Bapak Atobali Laoli, S.Pd.SD selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nias yang telah memberikan rekomendasi izin penelitian di wilayah Kecamatan Idanogawo

10. Ibu Meriati Laoli, S.Pd.SD, Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meningkatkan kompetensi akademik sekaligus memfasilitasi dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di lingkungan kecamatan Idanogawo;
11. Istri tercinta, Irian Damai Buulolo, S.Pd dan putra-putriku tersayang yang telah memberikan dorongan dan kesempatan kepada peneliti dalam melanjutkan pendidikan hingga penyelesaian penulisan TAPM ini;
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan TAPM ini, semoga bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan, mendapat berkat yang tak berkesudahan dari Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Pemurah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan TAPM ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan yang ada. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak sehingga TAPM ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan juga bagi peneliti sendiri sebagai salah satu upaya melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Akhir kata, peneliti berharap Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini dapat menjadi bermakna dan bermanfaat. Terima kasih.

Medan, Mei 2018

Peneliti,



Yuniman Syukur Telaumbanua
NIM. 500627113

RIWAYAT HIDUP

Nama : **YUNIMAN SYUKUR TELAUMBANUA**

NIM : 500627213

Program Studi : Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar

Tempat/Tanggal Lahir : Tetelesi, 02 Juni 1977

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN. No. 071056 Tetelesi Pada tahun 1989

Lulus SD di SMP Negeri 1 Idanogawo Pada tahun 1992

Lulus SD di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Pada tahun 1995

Lulus S1 di IKIP Gunungsitoli pada Tahun 2003

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2005 s/d 2008 sebagai Guru di SMP Negeri 3 Lahewa

Tahun 2008 s/d 2015 sebagai Guru di SMP Negeri 1 Idanogawo

Tahun 2015 s/d Sekarang sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri
7 Idanogawo.

Medan, 2018

YUNIMAN SYUKUR TELAUMBANUA
NIM. 500627213

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar Siswa	8
2. Kompetensi Guru	16
3. Motivasi Mengajar Guru	22
4. Disiplin	27
B. Penelitian Terdahulu	35
B. Kerangka Berpikir	37
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	42
C. Instrumen Penelitian	44
D. Prosedur Pengumpulan Data	46
E. Metode Analisis Data	47
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum SMP Se-Kecamatan Idanogawo	48
B. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa.....	48
2. Deskripsi Hasil Kompetensi Guru.....	50
3. Deskripsi Hasil Disiplin Guru.....	53
4. Deskripsi Hasil Motivasi Mengajar Guru	56
C. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Se-Kecamatan Idanogawo	58
2. Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Se-Kecamatan Idanogawo.....	63
3. Pengaruh Motivasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Se-Kecamatan Idanogawo.....	66
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir	39
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo	42
Tabel 3.2 Jumlah Guru Mapel UN di SMP Se-Kecamatan Idanogawo	43
Tabel 3.3 Interval Kategori Nilai Siswa	44
Tabel 3.4 Interval Kategori Guru Kompeten dan Tidak Kompeten	44
Tabel.3.5 Interval Kategori Guru Disiplin	45
Tabel 3.6 Interval Kategori Guru yang Memiliki Motivasi Mengajar	45
Tabel 4.1 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Siswa Berdasarkan	
Tabel 4.1 Nilai Rata-rata Siswa SMP Se-Kecamatan Idanogawo	48
Tabel 4.2 Nilai Kompetensi (sampel) SMP Se-Kecamatan Idanogawo	50
Tabel 4.3 Penilaian Disiplin Guru	53
Tabel 4.4 Jawaban Responden Terhadap Motivasi Mengajar	56
Tabel 4.5 Nilai Rata-rata Siswa Setiap Bidang Studi	58
Tabel 4.6 Nilai Kompetensi (sampel) SMP Se-Kecamatan Idanogawo	58
Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Siswa Setiap Bidang Studi	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru berperan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pelaksanaan tugas mengajar guru akan meletakkan dasar yang kuat bagi peserta didik dalam pembentukan kepribadian, karakter, moralitas dan sikapnya. Hal inilah yang akan membuat peserta didik dalam perkembangan selanjutnya memiliki pondasi yang kokoh sehingga dirinya berdaya guna bagi bangsa dan negara.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan, dalam rangka mewujudkan tujuan sebagai sebuah lembaga yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal dituntut untuk mampu melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan tertib, terarah dan berkesinambungan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, sekolah merupakan sebuah organisasi yang memiliki tujuan tertentu yaitu menciptakan siswa yang berprestasi dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat bersaing dalam dunia nyata.

Peningkatan dan pengembangan kemampuan profesional tersebut meliputi berbagai aspek, antara lain, kemampuan guru dalam menguasai kurikulum, materi pengajaran, kemampuan menciptakan media pengajaran yang relevan, kemampuan dalam menggunakan metode dan sarana dalam proses belajar mengajar, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar, disiplin dan komitmen guru terhadap tugas. Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu faktornya adalah

motivasi mengajar guru. Motivasi mampu menggerakkan guru melaksanakan tugas dan pekerjaannya sebaik mungkin dan menjadi kekuatan ketika dirinya menghadapi rintangan. Motivasi mampu membuat guru berusaha mengatasi rintangan dan dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran dan pendidikan secara efektif dan efisien.

Posisi guru dalam dunia pendidikan adalah sebagai garis depan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan kinerja guru diperlukan adanya totalitas, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik dan pencetak bekal-bekal Sumber Daya Manusia (SDM). Disinilah dituntut motivasi mengajar guru untuk mengembangkan SDM yang berkualitas. Pelaksanaan motivasi kerja guru dalam melakukan tugas yang dibebankan kepadanya, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran akan tergantung pada kemampuan dan motivasinya mengajar. Menurut Mathis dan Jackson (2001:90) "Motivasi merupakan hal terpenting karena kinerja, reaksi terhadap kompensasi, dan perhatian Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya berhubungan dengan motivasi tersebut". Seorang guru yang mempunyai motivasi kerja rendah biasanya akan terjadi kesulitan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sehingga akan menyerah pada keadaan daripada berusaha untuk mengatasinya. Berbeda dengan seorang guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi, apabila terjadi kesulitan dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya maka mereka akan berusaha untuk mengatasinya.

Dalam menjalankan tugasnya, harus menguasai dan memiliki kompetensi sehingga dengan adanya kompetensi guru dalam mengajar maka hasil belajar

siswa akan meningkat. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seseorang dalam menjalankan tugas keprofesionalan. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan bahwa tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.

Menurut pengamatan penulis bahwa motivasi para guru dalam mengajar dan juga dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan evaluator masih kurang. Hal ini dapat diamati dari semangat kerja dan motivasi guru yang masih rendah, masih ada guru yang terlambat datang ke sekolah, meninggalkan tempat kerja tanpa izin dari atasan, tidak masuk kerja dengan berbagai alasan. Terkadang juga guru melaksanakan pekerjaannya sesuai keinginannya sendiri tanpa mengikuti prosedur dan mekanisme yang ada. Masih terdapat guru yang hanya sekedar melaksanakan jadwal mengajar tanpa adanya persiapan yang baik, bahkan tidak memiliki perencanaan mengajar yang baik misalnya masih ada guru yang tidak membuat rencana program pengajaran. Guru cenderung menunda-nunda pekerjaannya. Semua kegiatan dan pekerjaan dilakukan dengan setengah hati dan seakan-akan tugas mengajar merupakan beban yang sangat berat.

Selain itu, masih ada juga guru yang mengajar yang tidak sesuai latar belakang pendidikannya atau jurusannya pada waktu kuliah misalnya guru mata pelajaran agama mengajar mata pelajaran IPS dan lain sebagainya.

Motivasi guru merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya motivasi dari guru maka tumbuhlah minat seorang siswa untuk terus belajar demi tercapainya cita-cita sesuai dengan apa yang diinginkannya. Motivasi jika dikombinasikan dengan proses belajar serta ditunjang oleh gaya belajar, metode, media maupun sarana dan prasarana yang lainnya yang cukup memadai tentu akan menghasilkan output yang berkualitas. Profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik juga menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa.

Disiplin kerja guru berhubungan erat dengan kepatuhan dalam menerapkan peraturan sekolah. Sikap disiplin akan mendorong seorang guru untuk bekerja sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di sekolah. Seorang guru yang disiplin akan melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Disiplin kerja yang tinggi akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Seorang guru yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan. Seorang guru yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan. Mengingat begitu pentingnya peranan disiplin kerja bagi para guru, diharapkan harus selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan disiplin kerja. Namun, masih cukup banyak terjadi kesenjangan yang kurang sesuai, masih ada beberapa kelemahan yang masih ditunjukkan oleh guru dalam disiplin kerja diantaranya masih ada pegawai yang datang tidak tepat

waktu, menunda tugas, ada yang tidak menggunakan kelengkapan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ada guru yang tidak mengikuti apel, dan tidak bisa memanfaatkan sarana dengan baik.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan tergantung pada kualitas kegiatan dan upaya bersama dari orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan perlu adanya peraturan-peraturan dan ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Dengan kata lain, disiplin kerja sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Persoalan yang telah diungkapkan di atas, menjadi stimulus bagi peneliti untuk mengkaji dan menganalisis “Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Motivasi Mengajar Guru Terhadap hasil belajar siswa SMP Se-Kecamatan Idanogawo.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo
2. Pengaruh disiplin terhadap prestasi hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.
3. Pengaruh motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian meliputi kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis kegunaan dari hasil penelitian ini meliputi:

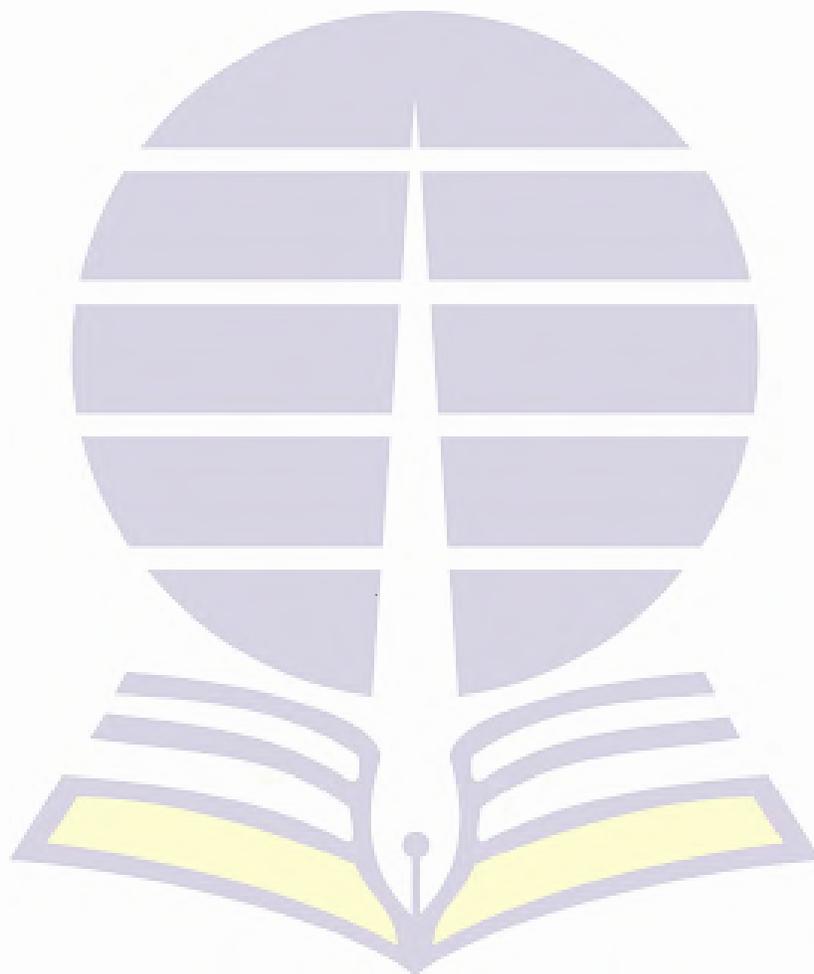
- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pendidikan secara khusus dalam bidang pendidikan.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan disiplin dan motivasi mengajar guru.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis kegunaan hasil penelitian ini meliputi:

- a. Memberikan masukan bagi Dinas pendidikan, kepala sekolah, pimpinan yayasan pendidikan dan para guru.

- b. Bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan, untuk lebih memperhatikan hasil belajar siswa, yaitu dengan meningkatkan disiplin kerja guru dan motivasi mengajar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Secara umum belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil dari proses belajar tersebut dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti satuan program pengajaran pada satu jenjang pendidikan tentu dapat dilihat dari hasil belajarnya dari program tersebut. Hasil belajar merupakan masalah yang penting dan besar pengaruhnya dalam kehidupan manusia. Belajar dapat diartikan suatu proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungan.

Menurut Anni (2006:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari. Perubahan yang terjadi tidak hanya penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Belajar akan menghasilkan perubahan pada diri orang yang belajar, baik perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (Nashar, 2004).

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa

motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar Keller (dalam Nashar, 2004). Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

Menurut Mulyono (2009), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sudjana (2005) mengatakan, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima pengalaman belajarnya, hasil belajar merupakan hal yang penting yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur sejauh mana seorang dalam belajar.

Belajar adalah segenap rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya permanen. Belajar pada hakekatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*Behavioral change*) pada individu yang belajar (Mukminin, 2004:4). Menurut Nana Sudjana (1989:5) bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri sendiri. Belajar berarti perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu (Ngalim Purwanto, 1986:86). Mulyono Abdurrahman (1999:28) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar. Winkel

(1991:36) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Selanjutnya ada definisi lain bahwa “belajar adalah berubah” yang berarti usaha untuk mengubah tingkah laku sehingga terjadi perubahan pada diri individu yang belajar (Sardiman,1992:23).

Menurut Syaiful Bakri (1994:19) hasil belajar adalah suatu kegiatan yang telah dilakukan atau dikerjakan baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan Arikunto (1990:21) berpendapat bahwa factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua jenis yaitu: factor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Yang dapat dikategorikan faktor biologis antara lain: usia, kematangan, dan kesehatan. Sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai factor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua juga, yakni faktor manusia (human) dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik.

Banyak pengertian yang diberikan oleh para ahli mengenai definisi hasil belajar. Semua definisi yang diberikan mempunyai visi yang berbeda satu sama lain. Akan tetapi pada prinsipnya mereka setuju bahwa hasil belajar mengarah pada perubahan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa setelah proses belajar mengajar

Anni (2006:7) menyatakan hasil belajar dirumuskan menjadi tiga ranah belajar sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil usaha pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Kategori ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penelitian.
- 2) Ranah afektif, berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Mencakup penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian dan pembentukan pola hidup. Hasil belajar ranah ini paling sulit diukur.
- 3) Ranah psikomotorik berkaitan dengan adanya kemampuan fisik meliputi kemampuan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf.

Hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan terdiri dari tiga aspek yaitu: (a) Aspek kognitif yang mencakup keterampilan-keterampilan intelektual, informasi dan pengetahuan; (b) Aspek afektif menekankan pada sikap, nilai, perasaan, dan emosi; dan (c) Aspek Psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Aspek ini mempunyai 6 tingkatan yang paling rendah menunjukkan kemampuan yang paling sederhana, sedangkan yang paling tinggi menunjukkan kemampuan yang paling kompleks. Tingkatan kemampuan ini meliputi: (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) evaluasi.

1) Pengetahuan

Pengetahuan berhubungan dengan mengingat pada bahan yang sudah dipelajari sebelumnya.

2) Pemahaman

Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan, namun demikian untuk memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

3) Penerapan

Penerapan adalah kemampuan menggunakan suatu bahan yang sudah dipelajari kedalam situasi yang baru.

4) Analisis

Analisis adalah kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu kedalam komponen-komponen, sehingga susunannya dapat dimengerti. Analisis merupakan kecakapan kompleks. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif.

5) Sintesis

Kemampuan sintesis menunjukkan upaya menghimpun bagian kedalam suatu keseluruhan. Jadi kemampuan ini merupakan upaya merumuskan suatu pola baru berdasarkan berbagai informasi dan fakta.

6) Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan pada maksud atau kriteria tertentu.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi, dan penyusunan perasaan sosial. Aspek afektif terbagi dalam beberapa tingkatan yaitu: (1) kemampuan menerima, (2) kemampuan menanggapi, (3) berkeyakinan, (4) penerapan karya, dan (5) ketekunan dan ketelitian

1) Kemampuan menerima

Merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rangsangan tertentu

2) Kemampuan menanggapi

Menunjukkan partisipasi aktif pada kegiatan tertentu, seperti menyelesaikan PR, mengikuti diskusi, atau menolong orang lain

3) Berkeyakinan

Hal ini berkaitan dengan penerimaan nilai tertentu pada diri individu. Seperti menunjukkan kepercayaan pada sesuatu, apresiasi terhadap sesuatu, sikap ilmiah, atau kesungguhan kerja untuk melakukan suatu peningkatan.

4) Penerapan karya

Penetapan karya berkaitan dengan penerimaan nilai yang berbeda-beda berdasarkan pada suatu nilai yang lebih tinggi seperti memahami, menerima kelebihan dan kekurangan, serta menyadari peranan perencanaan dalam pemecahan masalah

5) Ketekunan dan ketelitian

Pada taraf ini individu sudah memiliki system nilai, selalu menyelaraskan perilakunya sesuai dengan system nilai tertentu, seperti obyektif terhadap segala hal.

Hasil belajar dari aspek kognitif dan aspek afektif sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan seseorang yang berubah tingkat kognisinya, dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Sedangkan Winkel (1991:161) mengemukakan hasil

belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemauan siswa yang berkenaan dengan materi pelajaran yang telah dikuasai. Hasil belajar tidak akan pernah diperoleh selama seseorang tidak melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar siswa harus melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka setelah mengikuti proses belajar mengajar selama periode tertentu.

b. Pengukuran dan Evaluasi Hasil belajar

Sri Handayani (2005:4) mengatakan bahwa evaluasi merupakan penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa-siswinya kearah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Secara tersirat tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampel dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa-siswi dalam pencapaian tujuan kurikuler.

Sri Handayani (2005:2) mengatakan bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan menilai yang dilakukan dalam suatu kegiatan instruksional yang dilaksanakan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui hasil pengukuran.

Pengukuran mempunyai hubungan yang sangat erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran, artinya keputusan (*judgement*) yang harus ada dalam setiap evaluasi berdasar data yang diperoleh dari

pengukuran. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa, dilakukan pengukuran tingkat pencapaian siswa.

Dari hasil pengukuran ini guru memberikan evaluasi atas keberhasilan pengajaran dan selanjutnya melakukan langkah-langkah guna perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.

Secara rinci, fungsi evaluasi dalam pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu: 1.) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu; 2.) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran; 3.) Untuk keperluan bimbingan konseling; 4.) Untuk keperluan pada ranah pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. Salah satu tahap kegiatan evaluasi, baik yang berfungsi formatif maupun sumatif adalah tahap pengumpulan informasi melalui pengukuran. Menurut Darsono (2000) pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu:

1) Teknik Tes

Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun. Menurut pola jawabannya tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, tes objektif, tes jawaban singkat, dan tes uraian.

2) Teknik Non Tes

Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.

2. **Komptensi Guru**

a. **Pengertian Kompetensi Guru**

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seseorang dalam menjalankan tugas keprofesionalan.

Musfah (2011:27) mengatakan bahwa kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Sagala (2009:29) mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan dalam melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sarimaya (2008:17) mengatakan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalanya.

Berdasarkan pendapat di atas, kompetensi guru adalah sekumpulan pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guru dalam menjalankan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar kompetensi guru sesuai dengan Badan Standar Nasional (2001) dalam Standar Kompetensi Kelulusan Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan dan Atas (Departemen Pendidikan Nasional, 2004) disebutkan bahwa guru sebagai tenaga professional bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan pembimbingan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan keprofesionalitasnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, ada berbagai macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial (Depdiknas, 2006). Dengan demikian, kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap professional dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru.

b. Jenis-Jenis Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 menjelaskan bahwa pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang harus dimilikinya.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi: (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (2) pemahaman terhadap peserta didik; (3) pengembangan kurikulum atau silabu; (4) perancangan pembelajaran; (5) pelaksanaan pembelajaran; (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran (7) evaluasi hasil belajar; dan (8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2009).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007, kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- a) Menguasai karakter peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e) Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2) **Kompetensi Kepribadian**

Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir b mengatakan bahwa standar kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Sanjaya (2010) mengatakan bahwa guru sering dianggap sosok yang memiliki kepribadian ideal, karena itu pribadi guru dianggap sebagai model atau panutan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 menyatakan bahwa kompetensi kepribadian meliputi:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri
- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Selanjutnya menurut Sumiati (2010) mengatakan bahwa kompetensi kepribadian adalah mengkaji dedikasi dan loyalitas guru. Mereka harus tegar,

dewasa, bijak, tegas dan dapat menjadi contoh bagi para siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, kepribadian menurut Drajat dalam Sagala (2009) sebagai suatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, ucapan ketika menghadapi persoalan. Kepribadian mencakup unsur fisik dan psikis sehingga tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadiannya.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas tentang kompetensi kepribadian dapat disimpulkan bahwa guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam sebuah kehidupannya.

3) **Komptensi Sosial**

Sagala (2009) mengatakan bahwa kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berineraksi dengan orang lain, berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinterkasi dengan lingkungan secara efektif dan mempunyai rasa empati terhadap orang lain.

Selanjutnya menurut Sumiati (2010) komptensi sosial (kemasyarakatan) merujuk kepada kemampuan guru untuk menjadi bagian dari masyarakat, berkomunikasi dan berinteraksi secara dengan siswa, para guru lain, staf pendidikan lainnya, orangtua dan wali siswa serta masyarakat. Komptensi sosial menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen meliputi:

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.

- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keberagaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4) **Kompetensi Profesional**

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik jalur pendidikan formal, anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah.

Sagala (2008) mengemukakan bahwa ciri-ciri profesi adalah: (1) seorang profesional menggunakan waktu penuh untuk menjalankan pekerjaannya; (2) ia terikat dengan pekerjaannya sebagai norma kepatuhan; (3) sebagai anggota organisasi profesional; (4) menguasai pengetahuan atas dasar spesialisasi atau pendidikannya; (5) terikat syarat-syarat kompetensi khusus; (6) memperoleh otonomi spesialisasi teknis yang tinggi. Ciri profesi yang dikemukakan di atas menggambarkan bahwa seorang profesional memiliki otonomi atas dasar profesi yang disandangnya bekerja penuh waktu dan penuh dedikasi.

Sebagai seorang profesional guru harus memiliki kompetensi keguruan yang cukup dalam menerapkan sejumlah konsep, azas kerja, strategi maupun pendekatan yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur dan konsisten. Sebagai

penegasan dapat dicermati dalam UU Nomor 14 Tahun 2007 pasal 7 ayat 10 menyatakan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip, bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; memiliki komitmen meningkatkan mutu pendidikan, memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugas dan tanggung jawab melakukan pekerjaannya.

Kompetensi profesional yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas mengajar adalah:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

3. Motivasi Mengajar Guru

a. Pengertian Motivasi

Rivai (2003) menyatakan bahwa motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi seseorang mencapai sesuatu spesifik yang menjadi tujuannya. Sikap dan nilai tersebut yang memberikan kekuatan dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Lebih lanjut Rivai menyatakan bahwa motivasi dapat memacu guru untuk bersemangat lebih

keras sehingga dirinya dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Hal ini yang akan meningkatkan produktivitasnya dalam melaksanakan tugas pekerjaan, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan sekolah.

Motivasi sebagai suatu dorongan yang menggerakkan perilaku guru dalam pelaksanaan tugas mengajar menampilkan sikap dan perilaku yang positif. Di mana motivasi tersebut yang membuatnya berupaya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Robbins dan Judge (2008) menyatakan bahwa motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

b. Motivasi Mengajar Guru

Motivasi mengajar guru yang tinggi akan mempengaruhi efektifitas pencapaian tujuan sekolah. Hal ini dikarenakan motivasi tersebut dapat menggerakkan dan mendorong guru bertanggungjawab dan berorientasi pada pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran di kelas.

Menurut Samsudin (2005) bahwa motivasi merupakan proses mempengaruhi dan mendorong dari luar terhadap seseorang atau sekelompok mengajar agar melakukan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi mengajar sebagai sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat mengajar. Pernyataan ini memiliki pengertian bahwa motivasi yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang pada suatu perilaku tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks mengajar, maka motivasi mengajar yang tinggi mengarahkan guru mengerjakan tugas pengajarannya dengan penuh tanggungjawab dengan dorongan dan semangat yang tinggi dalam usaha mencapai tujuan mengajar.

kegiatan tersebut. Selanjutnya Woolfolk menyatakan bahwa *extrinsic motivation is motivation to engage in an activity as a means to an end*. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan untuk terlibat dalam suatu kegiatan karena tujuan tertentu. Motivasi ini timbul karena faktor-faktor eksternal atau lingkungan seperti pemberian hadiah, penghargaan, pujian, tekanan sosial, hukuman dan sebagainya.

Nawawi (2005) membedakan dua bentuk motivasi yang meliputi: Motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik adalah pendorong perilaku yang bersumber dari dalam diri seseorang sebagai individu, berupa *kesadaran* mengenai pentingnya manfaat/makna pekerjaan yang dilaksanakan, baik karena mampu memenuhi *kebutuhan* atau menyenangkan, ataukah memungkinkan seseorang mampu mencapai suatu tujuan, maupun karena memberikan *harapan* tertentu yang sifatnya positif di masa depan. Misalnya perilaku yang bekerja secara berdedikasi semata-mata karena merasa memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya secara maksimal, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar diri sebagai individu, berupa suatu kondisi yang mengharuskan pekerja melaksanakan perilaku secara maksimal karena adanya *pujian, hukuman, aturan dan sebagainya*.

Menurut teori kebutuhan Maslow dalam Robbins dan Judge (2008) yang membagi kebutuhan manusia dalam 5 hirarki meliputi: 1) *physiological* (kebutuhan fisiologis), mencakup rasa lapar, kehausan, seks, dan kebutuhan tubuh lainnya. 2) *safety* (kebutuhan akan rasa aman), meliputi kebutuhan akan keamanan, perlindungan dari kerugian fisik dan emosi. 3) *social* (kebutuhan sosial), mencakup: akan cinta kasih, kecocokan, penerimaan, dan persahabatan. 4) *esteem* (kebutuhan akan penghargaan), faktor internal antara lain: harga diri,

kemandirian dan prestasi, sedangkan faktor eksternal antara lain: status, pengakuan dan perhatian. 5) *self actualization* (kebutuhan aktualisasi) sebagai penggerak yang menjadikan satu daya tarik, mencakup pertumbuhan, merealisasikan suatu kemampuan, dan kepuasan diri. Maslow menyatakan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang diupayakan untuk dipenuhinya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut oleh Maslow dirumuskan secara hierarkis dari mulai yang terendah sampai yang tertinggi atau pada kebutuhan psikologis sampai pada kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan paling tinggi tidak akan terpenuhi apabila kebutuhan yang paling dasar atau kebutuhan pada tingkat sebelumnya belum dipenuhi. Dalam arti seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhan akan penghargaan apabila kebutuhan sebelumnya yaitu kebutuhan fisiologis seperti makanan dan minuman, kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan sosial terpenuhi terlebih dahulu.

Vroom dalam Uno (2007) mengembangkan sebuah teori yang digambarkan sebagai kemampuan bersenyawa (*valence*), alat perantara (*instrumentality*) dan harapan (*expectancy*). Kemampuan bersenyawa merupakan pilihan yang baik seseorang untuk tercapainya hasil tertentu. Hasil tersebut misalnya, kinerja tinggi. Namun hal ini hanya dinilai pada suatu batas yang dapat membantu orang tersebut mencapai hasil-hasil lain, seperti kenaikan gaji atau kenaikan pangkat. Sejauh mana hasil kedua dapat dicapai, dirumuskan sebagai alat perantara. Terakhir, harapan berhubungan dengan kekuatan kepercayaan orang itu bahwa kegiatan-kegiatan tertentu membawa hasil tertentu.

Menurut Uno (2007) bahwa dalam teori keadilan (*equity*) motivasi seseorang dipengaruhi oleh perasaan seberapa baik dirinya diperlakukan di dalam

organisasi apabila dibandingkan orang lain. Apabila seseorang merasa bahwa dirinya diperlakukan tidak sebaik perlakuan terhadap orang lain, kemungkinan besar orang tersebut tidak terdorong untuk menyajikan kinerja yang baik. Rasa keadilan yang dialami seorang guru dari perlakuan kepala sekolah sangat mempengaruhi perilakunya dalam pelaksanaan tugas kerja. Guru kadangkala membandingkan apa yang diterima dirinya dan rekan kerjanya serta beban kerjanya. Apabila dirinya merasa diperlakukan secara tidak adil maka dirinya akan mengurangi sikap tanggungjawabnya dan mulai berhitung-hitung dalam bekerja antara waktu, beban dan kompensasi yang diterimanya. Keadaan yang demikian membuat guru akan kurang termotivasi dalam pelaksanaan kerjanya.

Berdasarkan teori-teori yang telah diungkapkan, maka yang dimaksud dengan motivasi mengajar guru adalah kekuatan yang mendorong guru untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab mengajar sebaik mungkin dan dorongan yang kuat untuk mengarahkan dirinya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau disepakati. Motivasi mengajar guru dapat diukur dengan dua dimensi yaitu motivasi intrinsik dengan indikator: 1) Dorongan ingin baik, 2) Dorongan untuk penguasaan tugas yang diberikan dan 3) Perasaan senang dalam melakukan tugas. Motivasi ekstrinsik dengan indikator: 1) Persetujuan pimpinan, 2) Berorientasi pada Standar kebaikan, 3) Penghargaan prestasi kerja.

4. Disiplin Kerja

a. Pengertian Disiplin Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan. Dalam kaitannya dengan kerja, Helmi (1996:34) mengatakan bahwa disiplin kerja merupakan suatu sikap dan perilaku yang berniat

untuk mentaati segala peraturan organisasi yang didasarkan atas kesadaran diri untuk menyesuaikan dengan peraturan organisasi.

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/87/M.PAN/8/2005 dijelaskan bahwa disiplin adalah sikap mental sumber daya manusia aparatur negara yang tercermin dalam perbuatan dan perilaku pribadi atau kelompok, berupa kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan kerja, hukum dan norma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dilakukan secara sadar. Disiplin kerja merupakan perwujudan nilai-nilai budaya yang diyakini dan dijalankan oleh seluruh aparatur pemerintah dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan masing-masing lembaga/instansi.

Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi yang di dalamnya mencakup: (1) adanya tata tertib atau ketentuan-ketentuan; (2) adanya kepatuhan para pengikut; dan (3) adanya sanksi bagi pelanggar (Sudraja, 2013).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, dalam konteks keguruan disiplin mengarah pada kegiatan yang mendidik guru untuk patuh terhadap aturan-aturan sekolah. Dalam disiplin terdapat unsur-unsur yang meliputi pedoman perilaku, peraturan yang konsisten, hukuman, dan penghargaan. Dalam hal ini guru ditekankan dapat berperilaku baik terhadap pekerjaannya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas.

Disiplin kerja bagi seorang guru adalah ketaatan dan kepatuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajar kepada peserta didik dengan sungguh-sungguh, taat dan patuh terhadap peraturan dan norma-norma yang telah

ditetapkan oleh sekolah serta penuh tanggung jawab berdasarkan ketentuan yang berlaku.

b. Jenis-Jenis Disiplin Kerja

Menurut Darmawan (2013) disiplin kerja dibagi menjadi disiplin positif (preventif dan korektif) dan disiplin progresif.

1) Disiplin positif (preventif dan korektif)

Pendekatan disiplin positif dibangun berdasarkan filosofi bahwa pelanggaran merupakan tindakan yang biasanya dapat dikoreksi secara konstruktif tanpa perlu hukuman. Disiplin positif yang bersifat preventif merupakan tindakan yang dilakukan untuk mendorong karyawan menaati standar dan peraturan sehingga tidak terjadi pelanggaran, atau bersifat mencegah tanpa ada yang memaksakan, yang akhirnya menciptakan disiplin diri. Disiplin korektif, yaitu tindakan untuk mengatasi supaya tidak terulang kembali sehingga tidak terjadi pelanggaran pada hari-hari selanjutnya.

2) Disiplin Progresif

Disiplin progresif melembagakan sejumlah langkah dalam membentuk perilaku pegawai. Kebanyakan prosedur disiplin progresif menggunakan tahapan peringatan lisan dan tertulis sebelum berlanjut ke pemecatan. Dalam disiplin progresif, hukuman bagi pegawai yang melanggar berorientasi pada: 1) bersifat mendidik, artinya mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku, dan 2) memberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja

Oktaviana (2012) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai dalam suatu organisasi ada tujuh yaitu:

1. Besar kecilnya pemberian kompensasi

Besar kecilnya kompensasi dapat mempengaruhi tegaknya disiplin. Para pegawai akan dapat mematuhi segala peraturan yang berlaku, bila ia merasa mendapat jaminan balas jasa yang setimpal dengan jerih payahnya yang telah disumbangkannya bagi organisasi.

2. Ada tidaknya keteladanan pimpinan

Keteladanan pimpinan maksudnya bahwa dalam lingkungan organisasi, semua pegawai akan selalu memperhatikan bagaimana pimpinan dapat menegakkan disiplin dirinya dan bagaimana ia dapat mengendalikan dirinya dari ucapan, perbuatan dan sikap yang dapat merugikan aturan disiplin yang sudah ditetapkan

3. Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan

Pembinaan disiplin tidak akan dapat terlaksana dalam organisasi bila tidak ada aturan tertulis yang pasti untuk dapat dijadikan pegangan bersama. Disiplin tidak mungkin ditegakkan bila peraturan yang dibuat hanya berdasarkan instruksi lisan yang dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi dan situasi atau keinginan pimpinan saja.

4. Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan

Disiplin akan dapat ditegakkan, bila aturan tertulis yang jadi pegangan bersama disertai sanksi. Sanksi ini tentu tidak hanya tertulis diatas kertas saja, tetapi benar-benar dilaksanakan dalam praktek sehari-hari. Bila ada seorang pegawai yang melanggar disiplin, maka perlu ada keberanian pimpinan untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuatnya.

5. Ada tidaknya pengawasan pimpinan

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi perlu ada pengawasan, yang akan mengarahkan para pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Namun sudah menjadi tabiat manusia pula bahwa mereka selalu ingin bebas lepas, tanpa terikat atau diikat oleh peraturan apapun juga.

6. Ada tidaknya perhatian kepada para pegawai

Pegawai adalah manusia yang mempunyai tabiat dan karakter sendiri-sendiri yang satu sama lainnya amat berbeda. Seorang pegawai tidak hanya puas dengan penerimaan kompensasi yang tinggi, pekerjaan yang menantang tetapi juga mereka masih membutuhkan perhatian yang besar dari pimpinannya sendiri.

7. Diciptakan kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin

Kebiasaan positif yang perlu dibudayakan untuk mendukung tegaknya disiplin.

Kedisiplinan sangat diperlukan untuk menegakkan setiap kegiatan belajar, agar dapat berjalan dengan lancar. Kedisiplinan juga dapat dipandang sebagai faktor pengikat dan pemersatu karena merupakan kekuatan yang dapat memaksa individu untuk mematuhi peraturan yang telah ditentukan. Kedisiplinan merupakan wujud dari sikap mental dari perorangan maupun kelompok untuk mengendalikan diri, taat, tertib, patuh pada peraturan atau nilai norma yang ditentukan.

d. Pembinaan Disiplin Kerja

Disiplin kerja sangat dibutuhkan oleh setiap pegawai dalam suatu organisasi. Disiplin menjadi syarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan yang akan membuat para pegawai dan guru mendapat kemudahan dalam bekerja. Dengan begitu akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung usaha pencapaian tujuan. Pada dasarnya disiplin kerja bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi yang teratur dan tertib agar pelaksanaan pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana sebelumnya. Disiplin kerja yang dilakukan secara terus menerus oleh manajemen dimaksudkan agar para pegawai memiliki motivasi untuk mendisiplinkan diri, bukan karena adanya sanksi tetapi timbul dari dalam dirinya sendiri. Salah satu proses untuk membentuk kedisiplinan tersebut dilakukan melalui latihan dan pembinaan.

Pembinaan disiplin menurut Sudjana dalam Musliadi PNL (2013:4) yaitu sebagai rangkaian upaya mengendalikan secara profesional terhadap semua unsur-unsur tersebut berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna. Pembinaan terhadap pegawai perlu dilakukan baik untuk pegawai yang sudah lama maupun pegawai yang baru bekerja, karena pembinaan tersebut merupakan tugas seorang pimpinan dalam usaha untuk menggerakkan para bawahan supaya mereka dapat bekerja dengan baik.

Pembinaan disiplin kerja dapat dikatakan sebagai sistem penegakan disiplin yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat dinamis. Pembinaan disiplin kerja menurut Barnawi & Arifin (2012:122) melalui proses sebagai

berikut: 1) pembuatan peraturan, 2) sosialisasi peraturan, 3) pengawasan, 4) pemeriksaan, dan 5) pendisiplinan.

Pendisiplinan merupakan suatu tindakan berdasarkan pertimbangan tertentu untuk mengubah perilaku pegawai yang melanggar peraturan sekolah. Jika tindakan ini tidak dilaksanakan disaat terjadi pelanggaran, maka akan menimbulkan masalah disiplin kerja yang lebih besar dan akan melemahkan semangat kerja guru yang lain. Salah satu cara pendisiplinan yang dapat dilakukan oleh pimpinan adalah memberikan sanksi pelanggaran. Sanksi pelanggaran adalah hukuman atas pelanggaran disiplin yang dijatuhkan pimpinan kepada pegawai atau guru yang melanggar peraturan sekolah.

Pembinaan disiplin kerja bagi guru bertujuan agar guru tetap konsisten dalam melaksanakan tugas pembelajaran kepada siswa. Guru yang tidak konsisten dan tidak disiplin dalam mengajar maka yang dirugikan adalah siswa. Kalau hal ini terus terjadi dan tidak ada tindakan dari Kepala Sekolah maka akan mempengaruhi kinerja guru yang lain. Untuk itu seorang Kepala Sekolah harus tegas terhadap guru yang tidak disiplin dengan cara memberikan pembinaan secara berjenjang. Pembinaan mulai dari peringatan lisan, tertulis sampai dengan usulan pemberhentian kepada Dinas Pendidikan. Di sisi lain guru yang baik, berprestasi dan berkinerja tinggi harus diberi penghargaan.

Wasilawati (2014) mengatakan bahwa disiplin kerja karyawan dapat dikatakan baik apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Para pegawai datang dengan tertib, tepat waktu dan teratur. Dengan datang ke kantor secara tertib, tepat waktu, dan teratur, maka disiplin kerja dapat

- mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sesuai yang diharapkan perusahaan.
- 2) Berpakaian rapi. Berpakaian rapi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan karena dengan berpakaian rapi suasana kerja akan terasa nyaman dan rasa percaya diri dalam bekerja akan tinggi, sehingga produktivitas kerja karyawan juga akan tinggi.
 - 3) Mampu menggunakan perlengkapan kantor dengan hati-hati, sikap hati-hati dapat menunjukkan bahwa seseorang memiliki sikap disiplin kerja yang baik karena apabila tidak hati-hati dalam menggerakkan perlengkapan kantor, maka dapat menunjukkan bahwa disiplin kerjanya kurang. Oleh karena itu, dalam menggunakan fasilitas kantor harus hati-hati sehingga produktivitas kerjanya juga baik.
 - 4) Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh organisasi. Dengan mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh organisasi, maka dapat menunjukkan bahwa karyawan memiliki disiplin kerja yang baik. Selain itu dengan mematuhi segala peraturan perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis, maka akan berpengaruh terhadap disiplin kerjanya. Dengan disiplin yang tinggi, maka diharapkan produktivitas kerjanya yang tinggi.
 - 5) Memiliki tanggung jawab yang tinggi. Tanggung jawab sangat berpengaruh besar pada disiplin kerja. Dengan bertanggung jawab terhadap segala tugasnya, maka menunjukkan bahwa disiplin kerja karyawan tinggi sehingga diharapkan produktivitas kerjanya juga tinggi.

e. Indikator Pengukuran Disiplin Kerja

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa disiplin kerja guru dapat diartikan sebagai tindakan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran kepada peserta didik yang dilandasi dengan usaha sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab berdasarkan peraturan yang berlaku. Disiplin kerja guru dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut : 1) sikap atau perilaku patuh dan taat terhadap penggunaan jam kerja (mengajar), 2) upaya dalam mentaati peraturan tidak didasarkan adanya perasaan takut atau terpaksa, 3) komitmen pada peraturan yang berlaku di sekolah dan 4) loyal pada organisasi yaitu tercermin dari bagaimana sikap dalam bekerja.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Metode analisis	Hasil
Eka Andriawati (2013)	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri I Sungai Raya	X1= Kompetensi Pedagogik Guru Y=Hasil Belajar Siswa	Analisis Regresi Sederhana	Menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 43,3 %.

<p>Diasty Widar Hapsari, Arif Partono Prasetio, Drs, M.M, CPHR (2017)</p>	<p>Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang</p>	<p>X1= Kompetensi Guru Y=Prestasi Belajar Siswa</p>	<p>Analisis Regresi Sederhana</p>	<p>Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 20, koefisien determinasi (R²) sebesar 0.129 menunjukkan bahwa pengaruh variabel kompetensi guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 12,9%.</p>
<p>Reni Hindriari (2016)</p>	<p>Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar (studi kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang)</p>	<p>X1=Kompetensi X2=Motivasi X3=Disiplin Y=Prestasi Belajar</p>	<p>Analisis Regresi Linear Berganda</p>	<p>Berdasarkan Hasil uji simultan yang telah dilakukan maka variabel Kompetensi, Motivasi dan Disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar nilai koefisien determinasi sebesar 0,756 artinya data tersebut mengindikasikan bahwa Kompetensi, Motivasi dan Disiplin secara bersama-sama mempunyai kontribusi sebesar 75,6% terhadap Prestasi Belajar</p>

Agustina Mogi (2017)	Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Tunas Indonesia Bintaro	X1=Kompetensi Guru X2=Motivasi Guru X3=Lingkungan Sekolah Y=Hasil Belajar	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil uji simultan menyatakan bahwa Kompetensi Guru Motivasi Guru dan Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa sebesar 93,2%.
----------------------	---	--	----------------------------------	--

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Dalam menjalankan tugas sebagai guru, harus menguasai dan memiliki kompetensi sehingga dengan adanya kompetensi guru dalam mengajar maka hasil belajar siswa akan meningkat. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seseorang dalam menjalankan tugas keprofesionalan. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan bahwa tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Dengan demikian diduga bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.

2. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Hasil Belajar Siswa

Disiplin (variabel bebas) yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seorang guru terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja dan mendukung terwujudnya

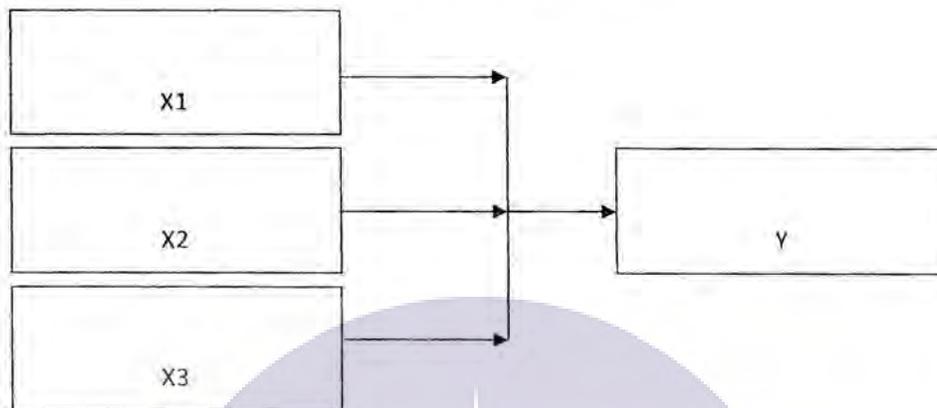
tujuan sekolah dan meningkatkan hasil belajar siswa (Variabel terikat). Disiplin kerja guru merupakan tindakan seseorang untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama. Tindakan ini bila dilakukan secara benar dan terus-menerus akan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam perilaku guru dan akan membantu tercapainya tujuan kerja yang telah ditentukan. Dengan demikian diduga disiplin (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Artinya semakin tinggi disiplin, maka semakin meningkat juga hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi mengajar guru adalah kekuatan yang mendorong guru untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab mengajar sebaik mungkin dan dorongan yang kuat untuk mengarahkan dirinya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau disepakati. Dengan adanya motivasi guru yang tinggi dalam mengajar, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Karena Hasil belajar siswa merupakan salah satu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang guru.

Dengan demikian diduga motivasi mengajar (X3) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Artinya semakin tinggi motivasi mengajar guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Kerangka berpikir dari digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Kompetensi

X_2 : Disiplin

X_3 : Motivasi Mengajar

Y : Hasil Belajar Siswa

C. Defenisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari. Perubahan yang terjadi tidak hanya penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Belajar akan menghasilkan perubahan pada diri orang yang belajar, baik perubahan

dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru yaitu sekumpulan pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guru dalam menjalankan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

3. Disiplin

Disiplin kerja bagi seorang guru adalah ketaatan dan kepatuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajar kepada peserta didik dengan sungguh-sungguh, taat dan patuh terhadap peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan oleh sekolah serta penuh tanggung jawab berdasarkan ketentuan yang berlaku. Disiplin kerja guru dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut : 1) sikap atau perilaku patuh dan taat terhadap penggunaan jam kerja (mengajar), 2) upaya dalam mentaati peraturan tidak didasarkan adanya perasaan takut atau terpaksa, 3) komitmen pada peraturan yang berlaku di sekolah dan 4) loyal pada organisasi yaitu tercermin dari bagaimana sikap dalam bekerja.

4. Motivasi mengajar

Motivasi mengajar guru adalah kekuatan yang mendorong guru untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab mengajar sebaik mungkin dan dorongan yang kuat untuk mengarahkan dirinya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau disepakati. Motivasi mengajar

guru dapat diukur dengan dua dimensi yaitu motivasi intrinsik dengan indikator: 1) Dorongan ingin baik, 2) Dorongan untuk penguasaan tugas yang diberikan dan 3) Perasaan senang dalam melakukan tugas. Motivasi ekstrinsik dengan indikator: 1) Persetujuan pimpinan, 2) Berorientasi pada Standar kebaikan, 3) Penghargaan prestasi kerja,

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan tentang tinjauan teoritis mengenai kompetensi guru, disiplin dan motivasi mengajar serta hasil belajar siswa menghasilkan suatu rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias
2. Terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias.
3. Terdapat pengaruh motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat dari suatu keadaan atau objek penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa dan guru di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias. SMP yang ada di Kecamatan Idanogawo sebanyak 9 sekolah yaitu 7 SMP Negeri dan 2 SMP swasta.

Untuk memperoleh sampel yang *representatif*, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pemilihan atau penentuan sampel secara acak sederhana artinya setiap populasi memiliki peluang yang sama dalam menentukan sampel.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas 8 yang Menjadi Sampel di SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Jumlah Siswa Kelas 8 di Sekolah SMP Se-Kec. Idanogawo (SMPN dan SMP Swasta)									Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
28	25	26	22	25	20	20	30	24	220

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa dan guru. Setiap sekolah yang dipilih secara acak sebanyak 1 (satu) kelas setiap sekolah yaitu kelas delapan yang dipilih secara acak, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 9 (Sembilan) kelas. SMPN 1 Idanogawo terdiri dari 28 siswa, SMPN 2 Idanogawo terdiri dari 25 siswa, SMPN 3 Idanogawo terdiri dari 26 siswa, SMPN

4 Idanogawo terdiri dari 22 siswa, SMPN 5 Idanogawo terdiri dari 25 siswa, SMPN 6 Idanogawo terdiri dari 20 siswa, SMPN 7 Idanogawo terdiri dari 20 siswa, SMP BNKP Swasta terdiri dari 30 siswa dan SMP Advent Idanogawo terdiri dari 24 siswa sehingga jumlah secara keseluruhan adalah 220 siswa. Guru yang menjadi sampel adalah guru yang mengajar bidang studi yang di UN kan di kelas yang terpilih sebagai sampel masing-masing diambil 1 guru setiap bidang studi.

Tabel 3.2 Jumlah Guru Mapel UN di SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Mapel UN	Jumlah Guru Mapel UN di Sekolah SMP Se-Kec. Idanogawo								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bahasa Indonesia	3	2	2	2	2	2	2	3	3
Bahasa Inggris	3	2	2	2	2	2	2	3	3
Matematika	3	2	2	2	2	2	2	3	3
IPA	3	2	2	2	2	2	2	3	3
Jumlah	12	8	8	8	8	8	8	12	12

Jumlah guru mata pelajaran UN di SMP Se-Kecamatan Idanogawo adalah 12 orang di SMP Negeri 1 Idanogawo, 8 orang di SMP Negeri 2 Idanogawo, 8 orang di SMP Negeri 3 Idanogawo, 8 orang di SMP Negeri 4 Idanogawo, 8 orang di SMP Negeri 5 Idanogawo, 8 orang di SMP Negeri 6 Idanogawo, 8 orang di SMP Negeri 7 Idanogawo, 8 orang di SMP BNKP Idanogawo dan 12 orang di SMP Advent Idanogawo sehingga jumlah 80 orang. Guru yang menjadi sampel 1 orang setiap bidang studi mata pelajaran yang mengajar di kelas yang menjadi sampel sehingga jumlah guru yang menjadi sampel sebanyak 36 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk variabel hasil belajar siswa adalah nilai siswa. Pengambilan data siswa (nilai) diambil melalui dokumen sekolah atau nilai

akhir semester dengan asumsi bahwa guru bidang studi tersebut memiliki kemampuan membuat tes yang sama yaitu berdasarkan kompetensi dasar per mata pelajaran.

Tabel 3.3 Interval Kategori Nilai Siswa

Buruk	Baik	Sangat Baik
0 - 65	66 - 76	77 - 100

Untuk variabel kompetensi guru, peneliti menggunakan tes/soal UN (Ujian Nasional) tahun 2017 yang disebarakan kepada guru mata pelajaran berdasarkan jurusan masing-masing. Mata Pelajaran UN yaitu Matematika terdiri dari 40 soal, Bahasa Indonesia 50 soal, Bahasa Inggris 40 soal dan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) 40 soal.

Dalam penelitian ini kompetensi guru di ukur berdasarkan tes/soal UN yang dibagikan kepada guru yang menjadi sampel.

Tabel 3.4 Interval Kategori Guru Kompeten Dan Tidak Kompeten Berdasarkan Tes/Soal UN Setiap Bidang Studi Mata Pelajaran

Guru yang Tidak Kompeten	Guru yang Kompeten
Nilai Hasil Uji UN Bidang Studi	Nilai Hasil Uji UN Bidang Studi
0 - 60	61- 100

Apabila nilai kompetensi yang diperoleh guru setiap bidang studi mata pelajaran UN mulai 61 sampai 100 maka dikategorikan sebagai guru yang kompeten dan nilai dari 0 sampai 60 maka dikategorikan tidak kompeten.

Untuk variabel disiplin guru menggunakan kusioner tertutup artinya kusioner yang telah disediakan pilihan jawaban. Pertanyaan kusioner terdiri dari 10 item pertanyaan. Pilihan jawaban untuk kusioner disiplin guru terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Apabila menjawab selalu skornya 4, sering skornya 3, jarang skornya 2 dan tidak pernah skornya 1.

Kusioner untuk variabel disiplin guru diisi oleh UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Idanogawo Kab. Nias. Guru yang diberikan penilaian pada variabel disiplin ini adalah guru yang menjadi sampel yaitu ada 36 orang guru.

Tabel 3.5 Interval Kategori Guru Disiplin

Rendah	Sedang	Tinggi
0 - 15	16 - 27	28 - 40

Jika UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Idanogawo Kab. Nias memberikan penilaian tentang disiplin kepada guru (guru yang menjadi sampel) setiap item pertanyaan (10 item pertanyaan) dengan skor 4 (selalu) jumlahnya 40 (jumlah skor maksimum), maka guru tersebut masuk dalam kategori disiplin tetapi jika memberikan nilai dengan skor 1 (tidak pernah) jumlahnya 10 (skor minimum) maka guru tersebut masuk dalam kategori tidak disiplin.

Untuk variabel motivasi mengajar guru menggunakan kusioner tertutup artinya kusioner yang telah disediakan pilihan jawaban oleh peneliti. Pertanyaan kusioner terdiri dari 6 item pertanyaan. Pilihan jawaban untuk kusioner motivasi mengajar guru terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Apabila menjawab selalu skornya 4, sering skornya 3, jarang skornya 2 dan tidak pernah skornya 1. Guru yang menjawab kusioner ini adalah guru yang menjadi sampel yaitu 36 orang.

Tabel 3.6 Interval Kategori Guru yang Memiliki Motivasi Mengajar

Motivasi Mengajar Guru		
Rendah	Sedang	Tinggi
0 - 9	10 - 18	19 - 24

Jumlah pertanyaan ada 6 dengan skor maksimum setiap pertanyaan adalah 4. Jika setiap guru menjawab item pertanyaan dengan skor 4 maka skor jumlah skor maksimum adalah 24 artinya guru tersebut memiliki motivasi mengajar yang

tinggi. Tetapi apabila guru menjawab setiap item pertanyaan dengan skor minimum yaitu 1 maka jumlah skornya ada 6 (skor minimum) artinya guru tersebut memiliki motivasi mengajar yang rendah.

Instrumen yang kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara. Penulis akan mewawancarai kepala sekolah dan beberapa guru di SMP Se-Kecamatan Idanogawo untuk mendapatkan data tentang motivasi guru mengajar, disiplin, kompetensi guru dan juga hasil belajar siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan seberapa jauh kuesioner tersebut mencerminkan keseluruhan dimensi yang dijabarkan ke dalam indikator-indikator dari instrumen penelitian berdasarkan teori-teori yang mendukungnya. Untuk instrumen variabel motivasi mengajar guru, sebelumnya dikonsultasikan kepada pembimbing dan setelah itu peneliti meminta bantu kepada guru bimbingan konseling (Guru BK) untuk memvalidasi instrumen tersebut.

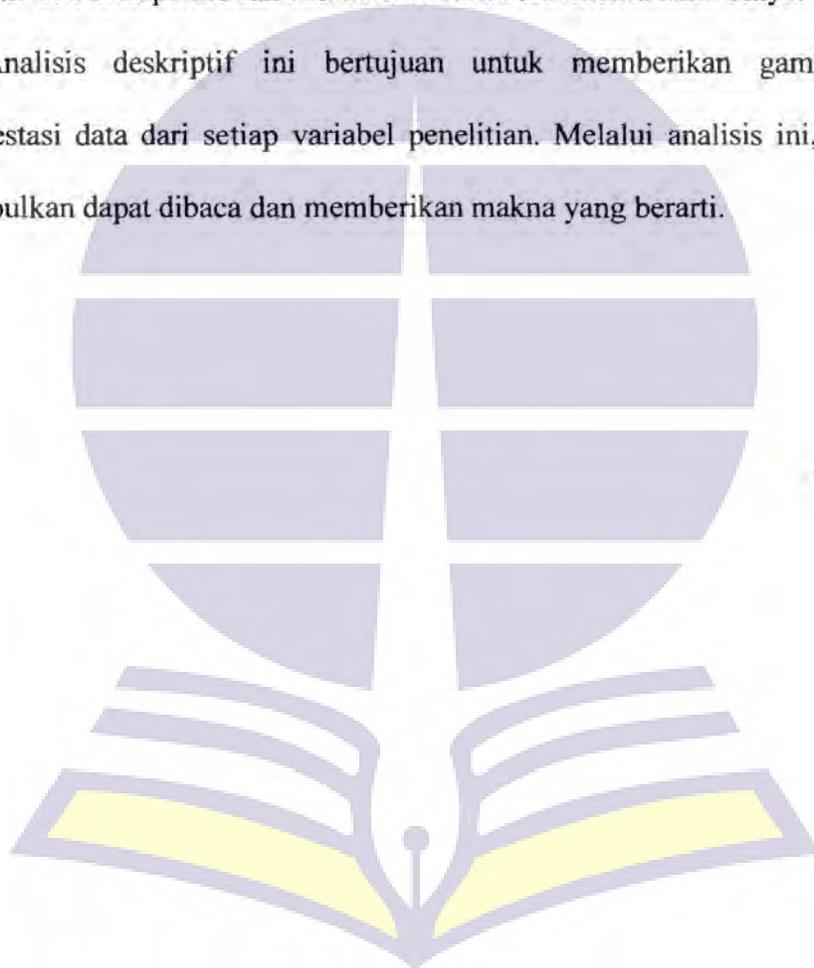
D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu menggunakan kuesioner, soal tes dalam bentuk pilihan ganda dan wawancara sedangkan data sekunder menggunakan dokumentasi dari SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias. Peneliti melakukan survei ke lapangan untuk menyebarkan kusioner motivasi mengajar kepada guru, soal tes uji kompetensi kepada guru, kusioner disiplin guru kepada UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Idanogawo.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah penyajian data yang telah diperoleh yang berupa angka-angka atau skor yang disebut data mentah untuk memberikan informasi dan mempermudah dalam membaca serta memahami isinya.

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan interpretasi data dari setiap variabel penelitian. Melalui analisis ini, data yang dikumpulkan dapat dibaca dan memberikan makna yang berarti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Sekolah SMP yang ada di Idanogawo ada 9 sekolah. 7 SMPN dan 2 SMP Swasta yaitu SMP BNKP Idanogawo dan SMP Advent Idanogawa yang berlokasi di Kabupaten Nias.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini data (nilai) siswa (UAS) dikumpulkan melalui dokumen setiap sekolah (nilai siswa setiap sekolah terlampir) dengan asumsi bahwa guru bidang studi tersebut memiliki kemampuan membuat tes yang sama yaitu berdasarkan kompetensi dasar per mata pelajaran.

Tabel 4.1 Nilai Rata-Rata Siswa SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata Siswa Setiap Bidang Studi			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
SMPN 1 IDG	85	83	80	80
SMPN 2 IDG	83	80	81	79
SMPN 3 IDG	82	78	81	80
SMPN 4 IDG	85	82	83	80
SMPN 5 IDG	80	83	80	82
SMPN 6 IDG	79	75	77	79
SMPN 7 IDG	75	75	76	81
SMP BNKP	85	81	79	79
SMP ADVEN	83	82	81	81
Jumlah	737	719	718	721
Rata-rata	82	80	80	80

Setelah peneliti mengumpulkan semua nilai UAS siswa setiap sekolah, maka dihitung nilai rata-rata setiap sekolah dan bidang studi (mata pelajaran).

Setelah itu dibagi dalam tiga kategori yaitu sangat baik (77-100), baik (66-76) dan buruk (0-65).

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata UAS SMP Negeri 1 Idanogawo untuk bidang studi Bahasa Indonesia 85, Bahasa Inggris 83, Matematika 80 dan IPA 80. Ini menunjukkan bahwa nilai UAS siswa termasuk pada kategori sangat baik.

SMP Negeri 2 Idanogawo nilai rata-rata UAS untuk bidang studi Bahasa Indonesia 83, Bahasa Inggris 80, Matematika 81 dan IPA 79. Ini menunjukkan bahwa nilai UAS siswa termasuk pada kategori sangat baik.

SMP Negeri 3 Idanogawo nilai rata-rata UAS untuk bidang studi Bahasa Indonesia 82, Bahasa Inggris 78, Matematika 81 dan IPA 80. Ini menunjukkan bahwa nilai UAS siswa termasuk pada kategori sangat baik.

SMP Negeri 4 Idanogawo nilai rata-rata UAS untuk bidang studi Bahasa Indonesia 85, Bahasa Inggris 82, Matematika 83 dan IPA 80. Ini menunjukkan bahwa nilai UAS siswa termasuk pada kategori sangat baik.

SMP Negeri 5 Idanogawo nilai rata-rata UAS untuk bidang studi Bahasa Indonesia 80, Bahasa Inggris 83, Matematika 80 dan IPA 82. Ini menunjukkan bahwa nilai UAS siswa termasuk pada kategori sangat baik.

SMP Negeri 6 Idanogawo nilai rata-rata UAS untuk bidang studi Bahasa Indonesia 79, Bahasa Inggris 75, Matematika 77 dan IPA 79. Ini menunjukkan bahwa nilai UAS siswa termasuk pada kategori sangat baik, ada satu yang masuk kategori baik yaitu bidang studi Bahasa Inggris.

SMP Negeri 7 Idanogawo nilai rata-rata UAS untuk bidang studi Bahasa Indonesia 75, Bahasa Inggris 75, Matematika 76 dan IPA 81. Ini menunjukkan

bahwa nilai UAS siswa termasuk pada kategori baik dan bidang studi IPA termasuk pada kategori sangat baik.

SMP BNKP Idanogawo nilai rata-rata UAS untuk bidang studi Bahasa Indonesia 85, Bahasa Inggris 81, Matematika 79 dan IPA 79. Ini menunjukkan bahwa nilai UAS siswa termasuk pada kategori sangat baik.

SMP Advent Idanogawo nilai rata-rata UAS untuk bidang studi Bahasa Indonesia 83, Bahasa Inggris 82, Matematika 81 dan IPA 81. Ini menunjukkan bahwa nilai UAS siswa termasuk pada kategori sangat baik.

2. Deskripsi Hasil Kompetensi Guru

Untuk variabel kompetensi guru, peneliti menggunakan tes/soal UN (Ujian Nasional) tahun 2017 yang disebarikan kepada guru mata pelajaran berdasarkan jurusan masing-masing. Mata Pelajaran UN yaitu Matematika terdiri dari 40 soal, Bahasa Indonesia 50 soal, Bahasa Inggris 40 soal dan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) 40 soal. Hasil uji kompetensi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Nilai Kompetensi Guru (sampel) SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Nama Sekolah	Nilai Kompetensi Guru Setiap Bidang Studi			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
SMPN 1 IDG	64	79	80	76
SMPN 2 IDG	78	81	68	80
SMPN 3 IDG	80	77	80	82
SMPN 4 IDG	72	61	87	76
SMPN 5 IDG	85	80	90	89
SMPN 6 IDG	75	60	64	72
SMPN 7 IDG	60	62	70	74
SMP BNKP	75	65	67	60
SMP ADVEN	79	88	78	72
Jumlah	668	653	684	681
Rata-rata	74	73	76	76

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui nilai yang di dapat oleh setiap guru bidang studi dan setiap sekolah. Dalam penilaian kompetensi guru, dibagi dalam dua kategori yaitu guru yang tidak kompeten (0-60) dan guru yang kompeten (61-100).

Di SMP Negeri 1 Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia 64, Bahasa Inggris 79, Matematika 80 dan IPA 76. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 1 Idanogawo memiliki kompetensi setiap bidang studi.

Di SMP Negeri 2 Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia 78, Bahasa Inggris 81, Matematika 68 dan IPA 80. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 2 Idanogawo memiliki kompetensi setiap bidang studi.

Di SMP Negeri 3 Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia 80, Bahasa Inggris 77, Matematika 80 dan IPA 82. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 3 Idanogawo memiliki kompetensi setiap bidang studi.

Di SMP Negeri 4 Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia 72, Bahasa Inggris 61, Matematika 87 dan IPA 76. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 4 Idanogawo memiliki kompetensi setiap bidang studi.

Di SMP Negeri 5 Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia 85, Bahasa Inggris 80, Matematika 90 dan IPA 89. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 5 Idanogawo memiliki kompetensi setiap bidang studi.

Di SMP Negeri 6 Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia 75, Bahasa Inggris 60, Matematika 64 dan IPA 72. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 6 Idanogawo ada 1 guru yang tidak memiliki kompetensi yaitu guru bidang studi Bahasa Inggris dan yang lainnya memiliki kompetensi.

Di SMP Negeri 7 Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia 60, Bahasa Inggris 62, Matematika 70 dan IPA 74. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru SMP Negeri 7 Idanogawo memiliki kompetensi setiap bidang studi kecuali guru bidang studi Bahasa Indonesia yang tidak memiliki kompetensi

Di SMP BNKP Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia 75, Bahasa Inggris 65, Matematika 67 dan IPA 60. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP BNKP Idanogawo rata-rata memiliki kompetensi setiap bidang studi kecuali guru bidang studi IPA.

Di SMP Advent Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia 79, Bahasa Inggris 88, Matematika 78 dan IPA 72. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Advent Idanogawo memiliki kompetensi setiap bidang studi.

Secara keseluruhan guru SMP Se-Kecamatan Idanogawo yang mengajar bidang studi UN (guru yang menjadi sampel) memiliki kompetensi hanya ada 3 orang guru yang tidak memiliki kompetensi. Artinya 91,7% guru yang memiliki kompetensi dan 8,3 guru yang tidak memiliki kompetensi.

3. Deskripsi Hasil Disiplin Guru

Untuk variabel disiplin guru menggunakan kusioner tertutup artinya kusioner yang telah disediakan pilihan jawaban. Pertanyaan kusioner terdiri dari 10 item pertanyaan. Pilihan jawaban untuk kusioner disiplin guru terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Apabila menjawab selalu skornya 4, sering skornya 3, jarang skornya 2 dan tidak pernah skornya 1. Kusioner untuk variabel disiplin guru diisi oleh UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Idanogawo Kab. Nias. Guru yang diberikan penilaian pada variabel disiplin ini adalah guru yang menjadi sampel yaitu ada 36 orang guru.

Dalam penelitian ini disiplin guru dibagi dalam 3 kategori berdasarkan jumlah skor yaitu disiplin rendah (0-15), sedang (16-27) dan tinggi (28-40).

Jika UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Idanogawo Kab. Nias memberikan penilaian tentang disiplin kepada guru (guru yang menjadi sampel) setiap item pertanyaan (10 item pertanyaan) dengan skor 4 (selalu) jumlahnya 40 (jumlah skor maksimum), maka guru tersebut masuk dalam kategori disiplin tetapi jika memberikan nilai dengan skor 1 (tidak pernah) jumlahnya 10 (skor minimum) maka guru tersebut masuk dalam kategori tidak disiplin.

Tabel 4.3 Penilaian Responden Terhadap Variabel Disiplin

Nama Sekolah	Disiplin (X2)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SMPN 1 IDG	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
	Jumlah rata-rata										37,5
SMPN 2 IDG	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	36
	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	37

	Jumlah rata-rata										36,75
SMPN 3 IDG	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	33
	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	32
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
	Jumlah rata-rata										35,25
SMPN 4 IDG	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	34
	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
	Jumlah rata-rata										36,75
SMPN 5 IDG	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	34
	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	33
	Jumlah rata-rata										35,75
SMPN 6 IDG	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	35
	2	2	2	4	3	2	4	2	2	4	27
	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	34
	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	33
	Jumlah rata-rata										32,75
SMPN 7 IDG	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	33
	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	26
	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	31
	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	31
	Jumlah rata-rata										30,75
SMP BNKP	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	33
	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	34
	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
	Jumlah rata-rata										35,75
SMP ADVENT	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	36
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
	Jumlah rata-rata										37
Jumlah rata-rata secara keseluruhan										35,25	

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui rata-rata penilaian disiplin setiap guru dan

setiap sekolah.

Di SMP Negeri 1 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 37,5 termasuk pada kategori disiplin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru bidang studi UN memiliki disiplin yang tinggi.

Di SMP Negeri 2 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 36,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru bidang studi UN memiliki disiplin yang tinggi.

Di SMP Negeri 3 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 35,25 termasuk pada kategori disiplin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru bidang studi UN memiliki disiplin yang tinggi.

Di SMP Negeri 4 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 36,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru bidang studi UN memiliki disiplin yang tinggi.

Di SMP Negeri 5 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 36,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru bidang studi UN memiliki disiplin yang tinggi.

Di SMP Negeri 6 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 32,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru bidang studi UN memiliki disiplin yang tinggi.

Di SMP Negeri 7 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 30,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru bidang studi UN memiliki disiplin yang tinggi.

Di SMP BNKP Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 35,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru bidang studi UN memiliki disiplin yang tinggi.

Di SMP Advent Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 37 termasuk pada kategori disiplin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru bidang studi UN memiliki disiplin yang tinggi.

4. Deskripsi Motivasi Mengajar Guru

Untuk variabel motivasi mengajar guru menggunakan kusioner tertutup artinya kusioner yang telah disediakan pilihan jawaban oleh peneliti. Pertanyaan kusioner terdiri dari 6 item pertanyaan. Pilihan jawaban untuk kusioner motivasi mengajar guru terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Apabila menjawab selalu skornya 4, sering skornya 3, jarang skornya 2 dan tidak pernah skornya 1. Guru yang menjawab kusioner ini adalah guru yang menjadi sampel yaitu 36 orang.

Dalam penelitian ini motivasi mengajar guru dibagi dalam 3 kategori berdasarkan jumlah skor yaitu motivasi mengajar rendah (0-9), sedang (10-18) dan tinggi (19-24).

Tabel 4.4 Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi Mengajar

Nama Sekolah	Motivasi Mengajar Guru (X3)						Total
	1	2	3	4	5	6	
SMPN 1 IDG	4	4	4	3	2	4	21
	4	4	3	4	2	4	21
	4	4	4	4	4	3	23
	4	4	4	2	4	1	19
	Jumlah rata-rata						21
SMPN 2 IDG	4	4	4	4	2	4	22
	4	4	4	4	2	4	22
	4	4	4	2	4	3	21
	4	2	4	2	4	4	20
	Jumlah rata-rata						21,25
SMPN 3 IDG	4	4	4	4	2	3	21
	4	4	3	4	1	4	20

	4	4	3	4	4	4	23
	4	4	4	1	4	4	21
	Jumlah rata-rata						21,25
SMPN 4 IDG	4	4	4	4	3	4	23
	4	4	3	4	3	4	22
	4	1	2	4	2	4	17
	4	4	4	4	4	3	23
	Jumlah rata-rata						21,25
SMPN 5 IDG	4	4	3	3	2	4	20
	4	4	3	4	4	4	23
	4	4	3	4	4	4	23
	4	4	4	4	2	4	22
	Jumlah rata-rata						22
SMPN 6 IDG	2	3	2	3	3	4	18
	2	3	3	4	2	4	18
	4	4	1	4	2	4	19
	4	3	4	2	3	4	20
	Jumlah rata-rata						19,5
SMPN 7 IDG	3	3	2	4	2	4	19
	2	3	2	4	3	3	18
	4	3	3	4	3	4	21
	4	3	3	3	3	4	20
	Jumlah rata-rata						18,75
SMP BNKP	4	4	2	4	3	4	21
	4	4	1	2	4	4	19
	4	4	3	4	3	4	22
	4	4	4	3	1	4	20
	Jumlah rata-rata						20,5
SMP ADVENT	4	4	4	4	4	3	23
	4	4	4	4	2	4	22
	4	4	4	3	4	3	22
	4	4	4	3	4	3	22
	Jumlah rata-rata						22,25
Jumlah rata-rata secara keseluruhan						20,86	

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa guru di SMP Negeri 1 Idanogawo rata-rata memiliki motivasi mengajar yang tinggi.

Di SMP Negeri 2 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi, SMP Negeri 3 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi, SMP Negeri 4 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi, SMP Negeri 5 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi, SMP Negeri 6 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi tetapi ada dua guru yang memiliki motivasi mengajar yang masuk kategori sedang. SMP Negeri 7 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi masuk pada kategori sedang tetapi ada satu guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi.

Di SMP BNKP Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan di SMP Advent Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Setelah peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian, peneliti akan menguraikan dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.

Tabel 4.5 Nilai Rata-Rata Siswa Setiap Bidang Studi

Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata Siswa Setiap Bidang Studi			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
SMPN 1 IDG	85	83	80	80
SMPN 2 IDG	83	80	81	79
SMPN 3 IDG	82	78	81	80
SMPN 4 IDG	85	82	83	80
SMPN 5 IDG	80	83	80	82
SMPN 6 IDG	79	75	77	79
SMPN 7 IDG	75	75	76	81

SMP BNKP	85	81	79	79
SMP ADVEN	83	82	81	81
Rata-rata	82	80	80	80

Tabel 4.6 Nilai Kompetensi Guru (sampel) SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Nama Sekolah	Nilai Kompetensi Guru Setiap Bidang Studi			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
SMPN 1 IDG	64	79	80	76
SMPN 2 IDG	78	81	68	80
SMPN 3 IDG	80	77	80	82
SMPN 4 IDG	72	61	87	76
SMPN 5 IDG	85	80	90	89
SMPN 6 IDG	75	60	64	72
SMPN 7 IDG	60	62	70	74
SMP BNKP	75	65	67	60
SMP ADVEN	79	88	78	72
Rata-rata	74	73	76	76

Berdasarkan Tabel 4.5 dan 4.6, dapat diketahui rata-rata nilai siswa setiap bidang studi dan rata-rata nilai kompetensi guru setiap bidang studi.

Di SMP Se-Kecamatan Idanogawo, rata-rata nilai siswa pada bidang studi Bahasa Indonesia adalah 82 (kategori sangat baik) dan rata-rata nilai kompetensi guru 74 (kategori kompeten). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional mengakibatkan kemampuan siswa atau nilai siswa sangat baik untuk bidang studi Bahasa Indonesia.

Di SMP Se-Kecamatan Idanogawo, rata-rata nilai siswa pada bidang studi Bahasa Inggris adalah 80 (kategori sangat baik) dan rata-rata nilai kompetensi guru 73 (kategori kompeten). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional mengakibatkan kemampuan siswa atau nilai siswa sangat baik untuk bidang studi Bahasa Inggris.

Di SMP Se-Kecamatan Idanogawo, rata-rata nilai siswa pada bidang studi matematika adalah 80 (kategori sangat baik) dan rata-rata nilai kompetensi guru

76 (kategori kompeten). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional mengakibatkan kemampuan siswa atau nilai siswa sangat baik untuk bidang studi matematika.

Di SMP Se-Kecamatan Idanogawo, rata-rata nilai siswa pada bidang studi IPA adalah 80 (kategori sangat baik) dan rata-rata nilai kompetensi guru 76 (kategori kompeten). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional mengakibatkan kemampuan siswa atau nilai siswa sangat baik untuk bidang studi IPA.

Di SMP Negeri 6 Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Inggris adalah 60, dan rata-rata nilai siswa 75. Ini menunjukkan bahwa nilai kompetensi guru yang hanya mencapai standar (kategori tidak kompeten), rata-rata nilai siswa juga hanya mencapai standar atau kategori baik.

Di SMP Negeri 7 Idanogawo, nilai kompetensi guru untuk bidang studi Bahasa Indonesia adalah 60, dan rata-rata nilai siswa 75. Ini menunjukkan bahwa nilai kompetensi guru yang hanya mencapai standar (kategori tidak kompeten), rata-rata nilai siswa juga hanya mencapai standar atau kategori baik.

Dari hasil penelitian di atas dapat dinyatakan bahwa jika guru memiliki kompetensi yang profesional maka mengakibatkan kemampuan siswa meningkat dan sebaliknya jika guru tidak memiliki kompetensi profesional maka kemampuan siswa tidak akan meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.

Oleh karena itu seorang guru harus menguasai kompetensi seorang guru. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar

kualifikasi akademik dan kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional dengan indikator sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

- a) Menguasai karakter peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e) Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Kompetensi Kepribadian

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri
- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3. Kompetensi Sosial

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keberagaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4. Kompetensi Profesional

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

2. Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa

Setelah peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian, peneliti akan menguraikan dan mendeskripsikan pengaruh disiplin guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.

Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Siswa Setiap Bidang Studi

Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata Siswa Setiap Bidang Studi				Rata-rata
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA	
SMPN 1 IDG	85	83	80	80	82
SMPN 2 IDG	83	80	81	79	80.75
SMPN 3 IDG	82	78	81	80	80.25
SMPN 4 IDG	85	82	83	80	82.5
SMPN 5 IDG	80	83	80	82	81.25
SMPN 6 IDG	79	75	77	79	77.5
SMPN 7 IDG	75	75	76	81	76.75
SMP BNKP	85	81	79	79	81
SMP ADVEN	83	82	81	81	81.75
Rata-rata	82	80	80	80	

Berdasarkan Tabel 4.3 dan 4.7 dapat diketahui rata-rata penilaian disiplin setiap guru dan setiap sekolah dan juga rata-rata nilai siswa.

Di SMP Negeri 1 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 37,5 termasuk pada kategori disiplin tinggi dan rata-rata nilai siswa 82 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat atau sangat baik.

Di SMP Negeri 2 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 36,5 termasuk pada kategori disiplin tinggi dan rata-rata nilai siswa 80,75 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat atau sangat baik.

Di SMP Negeri 3 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 35,25 termasuk pada kategori disiplin tinggi dan rata-rata nilai siswa 80,25 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat atau sangat baik.

Di SMP Negeri 4 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 36,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi dan rata-rata nilai siswa 82,5 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat atau sangat baik.

Di SMP Negeri 5 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 35,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi dan rata-rata nilai siswa 81,25 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat atau sangat baik.

Di SMP Negeri 6 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 32,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi dan rata-rata nilai siswa 77,5 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat atau sangat baik.

Di SMP Negeri 7 Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 30,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi dan rata-rata nilai siswa 76,75 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat atau sangat baik.

Di SMP BNKP Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 35,75 termasuk pada kategori disiplin tinggi dan rata-rata nilai siswa 81 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat atau sangat baik.

Di SMP Advent Idanogawo, rata-rata penilaian disiplin guru 37 termasuk pada kategori disiplin tinggi dan rata-rata nilai siswa 81,75 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat atau sangat baik.

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin guru yang tinggi mengakibatkan kemampuan atau nilai siswa meningkat (sangat baik). Artinya disiplin guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena disiplin guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, kedisiplinan guru dalam mengajar maupun datang ke sekolah tepat waktu harus menjadi perhatian kepala sekolah maupun UPT Dinas Pendidikan. Disiplin menjadi syarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan yang akan membuat para guru mendapat kemudahan dalam bekerja. Dengan begitu akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung usaha pencapaian tujuan. Pada dasarnya disiplin kerja bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi yang teratur dan tertib agar pelaksanaan pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana sebelumnya. Disiplin kerja yang dilakukan secara terus menerus dapat memotivasi guru untuk mendisiplinkan diri, bukan karena adanya sanksi tetapi timbul dari dalam dirinya sendiri. Salah satu proses untuk membentuk kedisiplinan tersebut dilakukan melalui latihan dan pembinaan.

3. Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata Siswa Setiap Bidang Studi

Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata Siswa Setiap Bidang Studi				Rata-rata
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA	
SMPN 1 IDG	85	83	80	80	82
SMPN 2 IDG	83	80	81	79	80.75
SMPN 3 IDG	82	78	81	80	80.25
SMPN 4 IDG	85	82	83	80	82.5
SMPN 5 IDG	80	83	80	82	81.25
SMPN 6 IDG	79	75	77	79	77.5
SMPN 7 IDG	75	75	76	81	76.75
SMP BNKP	85	81	79	79	81
SMP ADVEN	83	82	81	81	81.75
Rata-rata	82	80	80	80	

Berdasarkan Tabel 4.3 dan 4.8 dapat diketahui rata-rata motivasi mengajar guru (tinggi, sedang, rendah) nilai rata-rata siswa setiap sekolah.

Di SMP Negeri 1 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan rata-rata nilai siswa kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat baik.

Di SMP Negeri 2 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan rata-rata nilai siswa kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat baik.

Di SMP Negeri 3 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan rata-rata nilai siswa kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat baik.

Di SMP Negeri 4 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan rata-rata nilai siswa kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan

bahwa guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat baik.

Di SMP Negeri 5 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan rata-rata nilai siswa kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat baik.

Di SMP Negeri 6 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan rata-rata nilai siswa kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat baik.

Di SMP Negeri 7 Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan rata-rata nilai siswa kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat baik.

Di SMP BNKP Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan rata-rata nilai siswa kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat baik.

Di SMP Advent Idanogawo rata-rata guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan rata-rata nilai siswa kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mengajar guru yang tinggi mengakibatkan kemampuan siswa meningkat atau nilai siswa sangat

baik artinya motivasi mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Motivasi mengajar guru yang tinggi akan mempengaruhi efektifitas pencapaian tujuan sekolah. Hal ini dikarenakan motivasi tersebut dapat menggerakkan dan mendorong guru bertanggungjawab dan berorientasi pada pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran di kelas.

Menurut Samsudin (2005) bahwa motivasi merupakan proses mempengaruhi dan mendorong dari luar terhadap seseorang atau sekelompok mengajar agar melakukan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi mengajar sebagai sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat mengajar. Pernyataan ini memiliki pengertian bahwa motivasi yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang pada suatu perilaku tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks mengajar, maka motivasi mengajar yang tinggi mengarahkan guru mengerjakan tugas mengajarnya dengan penuh tanggungjawab dengan dorongan dan semangat yang tinggi dalam usaha mencapai tujuan mengajar.

Seorang individu yang memiliki motif yang besar akan berusaha keras agar dapat mencapai tujuannya yaitu terpenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan yang mendasari seseorang berperilaku dan menjadi penggerak bagi dirinya untuk memenuhinya. Tercapainya tujuan yang menjadi dasar dorongan seseorang melakukan sesuatu. Dalam konteks mengajar, maka tujuan seseorang melakukan pekerjaan adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang tercermin dari semangat mengajar dikarenakan adanya harapan bahwa melalui pelaksanaan pekerjaan tersebut dirinya dapat memenuhi kebutuhan. Imbalan yang diterima sebagai suatu harapan

dan tujuan dari pelaksanaan pekerjaan membuat dirinya dapat memenuhi kebutuhan.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dari segi metode penelitian, pelaksanaan di lapangan, maupun dalam hal penulisan hasil yang dicapai. Beberapa keterbatasan dalam penelitian yakni sebagai berikut:

Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh kompetensi profesional guru, disiplin dan motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mungkin saja berpengaruh terhadap hasil belajar siswa antara lain: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, kemandirian belajar, fasilitas pembelajaran, kondisi sosial dan lain-lain.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan bahwa pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan. Dimana hal ini merupakan jawaban dari perumusan masalah, yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias
2. Terdapat pengaruh positif disiplin terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias.
3. Terdapat pengaruh positif motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi, kedisiplinan dan motivasi mengajar supaya hasil belajar siswa semakin meningkat
2. Disarankan kepada kepala sekolah dan UPT Dinas Pendidikan agar tetap memperhatikan kedisiplinan guru dan apabila ada guru yang kurang disiplin agar diberi pembinaan
3. Disarankan kepada kepala sekolah untuk terus memberikan motivasi kepada guru supaya guru tetap semangat dalam mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Tri, Catharina, dkk. 2002. Psikologi Belajar. Semarang: UPT UNNES Press.
- Andriawati, Eka. (2013), *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barnawi, M. & Arifin (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta.
- Darsono. Max. dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press
- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral PMPTK.
- H. Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Belajar*. Jakarta: Delia Press
- Hindriari, Reni. (2016) *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang)*, Program Pasca Sarjana Universitas Pamulang.
- Mangkunegara, A,A. Prabu, (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Penerbit Rosda Karya, Bandung.
- Mathis, Robert L dan Jackson, Jhon H. (2001). *Manajemen SDM*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mogi, Agustina. (2017). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Tunas Indonesia Bintaro*, JENIUS. Vol. 1, No. 2, Januari.
- Mulyono. Abdurrahman, 2009. Pendidikan Bagi Anak Berkemampuan Rendah. Jakarta: Rineka

- Musliadi PNL. (2013). *Metode Pembinaan Disiplin pegawai*, Artikel, (<http://musliadipnl.files.wordpress.com/2012/01/>, diskres 18 April.
- Nawawi, Hadari, M. Martini Hadari. 2005. *Kepemimpinan yang efektif*. Jakarta: Gajah Mada University Press.
- Oktaviana,M. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Karyawan PT. Hutama Karya Wilayah I Medan*". Hasil Penelitian,Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau, 2012.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge (2008).*Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudrajat. (2008). "Sekilas Tentang Disiplin Kerja" (Online), (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/11/05/>, diakses 22 Januari 2013).
- Sudjana, (2005), *Metode Statistika*, bandung : CV Tarsito.
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widar Hapsari, Diasty, dkk. (2017), *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang*, ISSN : 2355-9357, Vol.4, No.1 April 2017.

Lampiran 1

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Idanogawo, 13-12-2017

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Guru di Lingkup
Kecamatan Idanogawo
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya laksanakan untuk menyusun Tugas Akhir Program Magister Pendidikan di Universitas Terbuka UPBJJ-Medan dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Motivasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Se-Kecamatan Idanogawo,”

Dengan ini saya mohon kiranya Bapak/Ibu untuk berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian sebagaimana terlampir.

Untuk dapat menghasilkan data yang valid/akurat serta bermanfaat, peneliti mengharapkan agar Bapak/Ibu memberi jawaban sesuai dengan kenyataan.

Demikian disampaikan, atas partisipasi diucapkan terima kasih.

Hormat saya
Mahasiswa (Peneliti)

YUNIMAN SYUKUR TELAMBANUA
NIM. 500627213

Tembusan:

1. Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kab. Nias
2. Yth. Bapak Kepala UPTD Pendidikan Kec. Idanogawo

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar-benar menggambarkan kedisiplinan guru dengan memberi tanda checklist (√) pada:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

2. Berikanlah jawaban secara jujur sesuai apa yang sesungguhnya. Bukan Jawaban jujur yang Anda berikan bermanfaat bagi perbaikan hasil belajar siswa. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

INSTRUMEN DISIPLIN

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1	Saya setia mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.				
2	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
3	Saya masuk di kelas untuk mengajar tepat waktu				
4	Saya selalu pulang dari sekolah tepat waktu				
5	Saya membuat RPP tepat waktu				
6	Saya menyelesaikan setiap pekerjaan tanggung jawab tepat waktu				
7	Saya mengikuti rapat yang diadakan di sekolah				
8	Saya mengikuti upacara yang diadakan di sekolah				
9	Saya tidak pernah mendapat teguran dari kepala sekolah				
10	Saya siap melaksanakan petunjuk dan saran dari atasan				

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar-benar menggambarkan motivasi mengajar Anda dengan memberi tanda cheklist (√) pada:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

2. Berikanlah jawaban secara jujur sesuai apa yang sesungguhnya. Bukan Jawaban jujur yang Anda berikan bermanfaat bagi perbaikan hasil belajar siswa. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

INSTRUMEN MOTIVASI MENGAJAR

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Dalam melaksanakan tugas mengajar saya berusaha untuk lebih baik				
2.	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk menguasai bidang pekerjaan saya				
3.	Saya menyukai pekerjaan saya				
4.	Gagasan yang saya sampaikan selalu mendapat persetujuan dari kepala sekolah				
5.	Kepala sekolah memberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesi				
6.	Kepala sekolah mengapresiasi hasil pekerjaan saya				

Lampiran 4**SOAL-SOAL TES UJI KOMPETENSI GURU**

(SOAL UJIAN NASIONAL TINGKAT SMP TAHUN 2017)

1. BAHASA INDONESIA - 50 BUTIR SOAL
2. BAHASA INGGRIS - 50 BUTIR SOAL
3. MATEMATIKA - 40 BUTIR SOAL
4. ILMU PENGETAHUAN ALAM - 40 BUTIR SOAL



**DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA**



Bahasa Indonesia SMP/MTs

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

UTAMA

SMP/MTs

BAHASA INDONESIA

Selasa, 2 Mei 2017 (10.30 - 12.30)



PUSPENDIK

Perpustakaan Universitas Terbuka

BSNP
Badan Standar Nasional Pendidikan

**MATA PELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jenjang : SMP/MTs

WAKTU PELAKSANAAN

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Mei 2017

Jam : 10.30 - 12.30

PETUNJUK UMUM

1. Periksalah Naskah Soal yang Anda terima sebelum mengerjakan soal yang meliputi:
 - a. Kelengkapan jumlah halaman beserta urutannya.
 - b. Kelengkapan nomor soal beserta urutannya.
 - c. Kesesuaian Nama Mata Uji dan Program Studi yang tertera pada kanan atas Naskah Soal dengan Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN).
 - d. LJUN yang masih menyatu dengan naskah soal
2. Laporkan kepada pengawas ruang ujian apabila terdapat lembar soal, nomor soal yang tidak lengkap atau tidak urut, serta LJUN yang rusak, robek atau terlipat untuk memperoleh gantinya.
3. Tulislah Nama dan Nomor Peserta Ujian Anda pada kolom yang disediakan di halaman pertama soal ujian.
4. Gunakan pensil 2B untuk mengisi LJUN dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tulislah Nama Anda pada kotak yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai dengan huruf di atasnya.
 - b. Tulislah Nomor Peserta dan Tanggal Lahir pada kolom yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai huruf/angka di atasnya
 - c. Tulislah Nama Sekolah, Tanggal Ujian, dan bubuhkan Tanda Tangan Anda pada kotak yang disediakan.
 - d. Salinlah kalimat berikut pada tempat yang disediakan dalam LJUN: "Saya mengerjakan ujian dengan jujur"
5. Jika terjadi kesalahan dalam mengisi bulatan, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar.
6. Pisahkan LJUN dari Naskah Soal secara hati-hati dengan cara menyobek pada tempat yang telah ditentukan.
7. Waktu yang tersedia untuk mengerjakan Naskah Soal adalah 120 menit.
8. Naskah terdiri dari 50 butir soal yang masing-masing dengan 4 (empat) pilihan jawaban.
9. Dilarang menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
10. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ruang ujian
11. Lembar soal boleh dicorat-coret, sedangkan LJUN tidak boleh dicorat-coret.

SELAMAT MENGERJAKAN

Berdoalah sebelum mengerjakan soal.

Kerjakan dengan jujur, karena kejujuran adalah cermin kepribadian.



Nama
No Peserta :

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 1 s.d. 3!

Kondisi kebersihan lingkungan di Perumahan Cendana sangat baik. Selokan terpelihara dengan baik dan tidak tersumbat. Tempat pembuangan sampah pun sudah ada di pinggir trotoar. Tempat pembuangan sampah berupa tong besar atau drum. Kondisinya juga terawat sehingga tidak menimbulkan bau tidak sedap. Petugas kebersihan mengambil sampah setiap tiga hari sekali. Selain itu, setiap satu bulan sekali warga Perumahan Cendana melakukan kerja bakti membersihkan selokan dan rumput-rumput liar di sekitar perumahan.

- Pertanyaan yang jawabannya sesuai dengan teks tersebut adalah ...
 - Apa arti penting menciptakan lingkungan yang sehat?
 - Mengapa masyarakat mudah terserang berbagai penyakit?
 - Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di Perumahan Cendana?
 - Apa upaya yang dilakukan pemerintah menerapkan lingkungan sehat?
- Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...
 - Budaya hidup bersih dan sehat akan mendatangkan banyak manfaat.
 - Kondisi kebersihan di Perumahan Cendana sangat baik dan terpelihara.
 - Kebersihan lingkungan tidak sulit diterapkan di perumahan-perumahan.
 - Kebersihan lingkungan perumahan menjadi tanggung jawab petugas kebersihan.
- Makna kata *trotoar* dalam teks tersebut adalah ...
 - bagian irigasi di tepi jalan raya
 - bagian di tepi jalan utama untuk pejalan kaki
 - bagian jalan yang lebih tinggi dari saluran air
 - bagian di tengah jalan utama untuk menanam pepohonan

4. Bacalah teks berikut!

Gempa bumi disebabkan pelepasan energi yang dilakukan oleh lempengan yang bergerak. Semakin lama, tekanan itu kian membesar. Pada saat itulah gempa bumi akan terjadi. Gempa bumi biasanya terjadi di perbatasan lempengan kompresional dan translasional.

(1) Gempa bumi juga dapat terjadi karena pergerakan magma di dalam gunung berapi. (2) Gempa bumi seperti itu dapat menjadi gejala akan terjadinya letusan gunung berapi. (3) Gempa bumi ini biasanya hanya dirasakan di sekitar gunung tersebut. (4) Setelah terjadi gempa disusul dengan letusan gunung berapi.

Ide pokok paragraf pertama dalam teks tersebut adalah

- terjadinya gempa bumi
- besaran energi pada gempa bumi
- pergerakan dua lempengan bumi
- besarnya gerakan lempengan



5. Bacalah paragraf berikut!

(1) Sebuah bangkai pesawat ditemukan di Kepulauan Seribu, Jakarta. (2) Mesinnya buatan Amerika Serikat diduga diproduksi pada tahun 1952. (3) Bangkai pesawat yang sudah berkarat dan dipenuhi karang itu berupa badan, sayap kanan, ekor, dan tiga roda. (4) Pesawat tersebut awalnya ditemukan dalam kondisi utuh.

Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada nomor

- A. (4)
- B. (3)
- C. (2)
- D. (1)

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 6 s.d. 8!

(1) Saat ini, konsumsi ikan penduduk Indonesia rata-rata 40 kg per kapita per tahun. (2) Harapan konsumsi ikan akan meningkat 70 kg per kapita per tahun. (3) Ikan mengandung omega-3 yang baik bagi tubuh. (4) Manfaat omega-3 ini terutama untuk meningkatkan kecerdasan anak pada masa pertumbuhan.

(1) Produk ikan air laut dan air tawar memiliki manfaat bagi kesehatan. (2) Karena itu, program gemar makan ikan perlu lebih digalakkan. (3) Contohnya Jepang walaupun negara penghasil ikan terbesar mereka tetap impor ikan. (4) Konsumsi ikan masyarakat Jepang sudah jauh di atas Indonesia.

6. Simpulan paragraf pertama teks tersebut adalah ...

- A. Anak-anak harus mengonsumsi ikan 70 kg per tahun.
- B. Ikan banyak mengandung omega-3 yang untuk merangsang otak.
- C. Anak cerdas umumnya mengonsumsi ikan di atas 40 kg per tahun.
- D. Mengonsumsi ikan sangat bermanfaat sehingga perlu ditingkatkan.

7. Kalimat yang menyatakan persetujuan pada paragraf pertama ditandai dengan nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

8. Kalimat yang menyatakan hubungan sebab akibat pada paragraf kedua ditandai nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)



9. Bacalah teks berikut!

(1) Sampah yang telah ditimbun pada TPA mengalami proses lanjutan. (2) Teknologi yang digunakan dalam proses lanjutan adalah teknologi pembakaran yang menghasilkan produk samping berupa logam bekas (skrap). (3) Teknologi pengomposan (*composting*) merupakan teknologi paling efektif dan efisien. (4) Teknologi daur ulang (*recycling*) menghasilkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. (5) Semua produk samping tersebut memberikan manfaat pada lingkungan dan ekonomi.

Kalimat yang tidak padu pada teks tersebut ditandai dengan nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

10. Bacalah teks berikut!

Sebanyak 175 ton ikan mati di Keramba Jaring Apung (KJA) Danau Maninjau, Sumbar. Ikan-ikan dibiarkan teronggok di tepi danau. Bau amis yang menyengat pun menyebar ke sekitar danau hingga radius 100 meter. Untuk menguburkan ikan-ikan itu membutuhkan tenaga dan uang.

Peristiwa yang tergambar pada teks tersebut adalah

- A. pencemaran air di Danau Maninjau
- B. matinya 175 ton ikan di Danau Maninjau
- C. penguburan 175 ton ikan di Danau Maninjau
- D. keresahan masyarakat di sekitar Danau Maninjau

11. Perhatikan data berikut!

Jumlah buku di Perpustakaan Rima

No.	Jenis	Judul	Eksemplar
1	Cerita anak-anak	42	134
2	Novel remaja	38	80
3	Roman	19	42
4	Dongeng	64	70
Jumlah		163	326

Teks laporan yang sesuai dengan data tersebut adalah ...

- A. Jenis buku fiksi yang dimiliki Perpustakaan Rima sangat banyak jenisnya. Kumpulan judul buku fiksi yang paling banyak adalah cerita anak.
- B. Perpustakaan Rima memiliki berbagai jenis cerita anak, novel remaja, roman, dan dongeng. Buku fiksi yang memiliki judul dan jumlah terbanyak adalah dongeng.
- C. Jenis buku yang dimiliki berupa cerita anak-anak, novel remaja, roman, dan dongeng. Sesuai dengan data di Perpustakaan Rima, jumlah seluruh buku yang ada 163 eksemplar.
- D. Perpustakaan Rima memiliki empat jenis buku cerita, yaitu cerita anak, novel remaja, roman, dan dongeng. Dongeng memiliki judul terbanyak dan jumlah judul paling sedikit adalah roman.



Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 12 s.d. 14!

(1) Aku hanya diam. Aku yakin dia sudah tau apa alasannya. Kemarin aku sudah luapkan semua cerita dan kesedihanku sama dia, bahkan tangisku. (2) "Udahlah gak usah terlalu dipikirin. Kita udah mau ujian lho La, semangat! Kamu pasti bisa La, kamu kuat," ucap Minda menyemangatiku, saat keluar dari kelas. (3) Aku diam dan hanya membalasnya dengan senyuman.

(4) "Iya La, nanti ga bisa masuk SMADA, mati kau!" canda Azza, yang juga sahabatku. Ini sangat menggelikan. Aku dan semua sahabatku, sontak tertawa. Dia memang sahabat yang paling berbeda dari yang lain. Dialah pencair suasana kita. "Yuk balik, udah bel tuh. Denger ngga?" ajak Azza kepadaku dan yang lainnya, dengan nada semangat. (5) "Yuk," jawab kita serempak dan disertai dengan anggukan dari yang lain.

(6) "Ma-te-ma-ti-ka," begitulah aku mengeja kata yang tertempel di sampul buku tulis berwarna cokelat ini.

12. Bukti watak Azza seorang yang humoris ditandai dengan nomor
- (2)
 - (3)
 - (4)
 - (5)
13. Konflik pada kutipan teks tersebut adalah ...
- Azza memang sahabat paling berbeda dari yang lain.
 - Tokoh aku hanya diam, meski yakin dia sudah tahu apa alasannya.
 - Ma-te-ma-ti-ka, begitu aku mengeja kata yang tertempel di buku.
 - Tokoh aku mempunyai masalah yang membuat kehilangan semangat.
14. Amanat yang tepat pada cerita tersebut adalah ...
- Berkata jujur dan terus teranglah kepada teman!
 - Bersungguh-sungguhlah dalam mengerjakan sesuatu!
 - Jauhi sikap sombong dan angkuh dalam pergaulan!
 - Jangan mudah menyerah dalam menghadapi masalah!

15. **Bacalah kalimat-kalimat berikut!**

- Dengan luas 399 km², pulau tersebut dihuni lebih dari 13.000 ekor komodo.
- Hal itu karena Pulau Komodo dihuni oleh hewan langka.
- Pulau Komodo menjadi salah satu dari keajaiban dunia.
- Keberadaan hewan langka itu menjadi pemicu wisatawan lokal/asing berkunjung.
- Sampai kini Pulau Komodo tetap menarik untuk dijadikan tempat tujuan wisata.

Urutan kalimat-kalimat tersebut yang logis adalah

- (2), (3), (1), (5), (4)
- (2), (5), (4), (1), (3)
- (3), (2), (4), (1), (5)
- (3), (4), (2), (5), (1)



16. Bacalah teks berikut!

Benarkah semua awan berada di langit? Sesungguhnya, tidak semua awan berada di langit. Ada juga awan yang menyentuh permukaan bumi. Awan yang menyentuh permukaan bumi disebut mega atau halimun. Udara mengandung zat lengas yang berlebihan. Zat lengas itu akan berubah menjadi tetes-tetes air memutih. Tetes-tetes air kecil yang memutih itu disebut awan.

Teks tersebut diungkapkan kembali dengan teks sepadan menjadi ...

- A. Udara mengandung zat lengas yang berubah menjadi awan. Awan yang menyentuh permukaan bumi disebut halimun.
- B. Udara mengandung awan putih yang berserakan di awan yang menyebabkan tetes air hujan.
- C. Zat lengas itu akan berubah menjadi tetes-tetes air memutih. Tetes-tetes air kecil yang memutih itu disebut awan.
- D. Sesungguhnya, tidak semua awan berada di langit. Ada juga awan yang menyentuh permukaan bumi.

17. Bacalah teks berikut!

Tari tanggai ditarikan oleh para perempuan dengan jumlah ganjil. Biasanya dipentaskan untuk persembahan kepada para Dewa. Tari ini mengutamakan kelentikan jari-jari tangan yang melambangkan kasih sayang.

Perbaikan penulisan ejaan pada teks tersebut adalah

- A. dewa, Tanggai
- B. kasih-sayang, dewa
- C. di pentaskan, Tanggai
- D. jari tangan-jari tangan, di tarikan

18. Bacalah teks berikut!

(1) Pemerintah bersikeras tidak mau menetapkan masalah kabut asap sebagai bencana nasional. (2) Pemerintah menilai pemberlakuan status itu justru akan mempersulit langkah-langkah yang sudah dilakukan. (3) Dengan upaya berbagai pemadaman terus dilakukan instrumen. (4) Selain itu, pemerintah sedang fokus menjerat para pelaku pembakaran.

Perbaikan kalimat (3) pada teks tersebut yang tepat adalah

- A. Upaya pemadaman terus dilakukan dengan berbagai instrumen.
- B. Pemadaman terus dilakukan dengan berbagai upaya instrumen.
- C. Berbagai pemadaman upaya terus dilakukan dengan instrumen.
- D. Upaya instrumen terus dilakukan dengan berbagai pemadaman.



19. Bacalah teks berikut!

Ekonomi rakyat adalah "kegiatan ekonomi rakyat banyak." Jika dikaitkan dengan kegiatan pertanian, yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil, petani tanpa tanah, nelayan tanpa perahu, dan sejenisnya; dan bukan perkebunan atau peternak besar.

Perspektif lain dari ekonomi rakyat dapat pula dilihat dengan menggunakan perspektif jargon: "ekonomi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat." "Dari rakyat," berarti kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat sumber daya ekonomi. Rakyat menguasai dan memiliki hak dan atas sumberdaya untuk mendukung kegiatan produktif dan konsumtifnya. "Oleh rakyat," berarti proses produksi dan konsumsi dilakukan dan diputuskan oleh rakyat. Rakyat memiliki hak atas pengelolaan proses produktif dan konsumtif tersebut. "Untuk rakyat," berarti rakyat banyak merupakan 'beneficiaries' utama dari setiap kegiatan produksi dan konsumsi. Rakyat menerima manfaat dan indikator kemanfaatan paling utama adalah kepentingan rakyat.

Ringkasan yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah ...

- Ekonomi rakyat merupakan perspektif ekonomi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
- Ekonomi rakyat adalah ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil, petani gurem, petani tanpa tanah, dan nelayan tanpa perahu.
- Ekonomi rakyat berkaitan dengan penguasaan rakyat dan sumber daya ekonomi. Rakyat memiliki peran utama pada setiap kegiatan produksi.
- Ekonomi rakyat adalah rakyat menerima manfaat dari setiap kegiatan yang dilakukan. Selain itu, proses produksi dan konsumsi dilakukan oleh rakyat.

Bacalah kutipan cerita berikut, kemudian kerjakan soal nomor 20 s.d. 22!

Prabu Tapa Agung menunjuk Purbasari, putri bungsunya sebagai pengganti. "Aku sudah terlalu tua, saatnya aku turun tahta," kata Prabu Tapa. Purbasari memiliki kakak yang bernama Purbararang. Ia tidak setuju adiknya diangkat menggantikan ayah mereka. "Aku putri sulung, seharusnya ayahanda memilih aku sebagai penggantinya," gerutu Purbararang pada tunangannya yang bernama Indrajaya. Kemarahannya yang sudah memuncak membuatnya mempunyai niat mencelakakan adiknya. Ia menemui seorang nenek sihir untuk memanterai Purbasari. Nenek sihir itu memanterai Purbasari sehingga saat itu juga tiba-tiba kulit Purbasari menjadi bertotol-totol hitam. Purbararang jadi punya alasan untuk mengusir adiknya tersebut. "Orang yang dikutuk seperti dia tidak pantas menjadi seorang Ratu!" ujar Purbararang. Kemudian ia menyuruh seorang patih untuk mengasingkan Purbasari ke hutan.

Sesampai hutan, patih tersebut berkata, "Tabahlah Tuan Putri. Cobaan ini akan berakhir, Yang Maha Kuasa pasti akan selalu bersama Putri."

"Terima kasih Paman," ujar Purbasari.

20. Tokoh utama pada kutipan cerita tersebut adalah

- Patih
- Purbasari
- Purbararang
- Prabu Tapa Agung



21. Penyebab konflik pada teks tersebut adalah ...
- Purbasari diasingkan ke hutan karena melawan ayahnya.
 - Purbararang tidak setuju adiknya diangkat menggantikan ayah mereka.
 - Prabu Tapa Agung menunjuk Purbasari putri bungsunya sebagai pengganti.
 - Nenek sihir memanterai Purbasari sehingga tubuh Purbasari bertotol hitam.
22. Amanat pada teks cerita tersebut adalah ...
- Memilih pemimpin hendaknya berdasarkan kemampuan!
 - Selalu membantu orang yang mengalami kesulitan!
 - Jangan iri dengan peruntungan orang lain!
 - Bersabar menghadapi cobaan hidup!

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 23 dan 24!

(1) Dalam novel ini diceritakan perjuangan seorang ibu, yaitu Restiana untuk menghidupi dan mendidik anak-anaknya setelah suaminya meninggal. Kenyataan pahit yang ia alami bermula dari suaminya yang meninggal karena kecelakaan ketika menyeberangi jalan. Suaminya menghembuskan nafas terakhir di pangkuan si sulung. Dari situlah Restiana mulai mencari nafkah sendiri. Restiana harus menjadi seorang ibu sekaligus kepala rumah tangga. Perjuangan seorang ibu dijalannya bersama ketiga anaknya selama puluhan tahun lamanya. Sampai pada suatu ketika menantunya mendapat tugas di Aceh. Si Bungsu pun memilih untuk ikut bersama suaminya. Akhirnya Restiana yang sedang sakit stroke dititipkannya di panti jompo.

(2) Restiana masih terus berpikir tentang anak-anaknya yang melupakannya padahal perjuangannya begitu besar. Hingga tanggal 10 September 2011, ia meninggal tanpa anak-anaknya.

(3) Novel ini mengajak pembaca untuk introspeksi tentang kewajiban seorang anak memuliakan seorang ibu dan pembaca bisa lebih merasakan bagaimana perasaan seorang ibu ketika anak-anaknya tidak ada di sampingnya. Novel ini juga dikemas dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga para pembaca tidak sulit untuk menafsirkan.

(4) Novel *Jangan Buang Ibu Nak*, cocok dibaca oleh semua kalangan. Novel ini menggambarkan bagaimana seorang ibu yang tulus menyayangi anak-anaknya. Kasih sayang tanpa pamrih, menerima anak-anaknya kapan pun, dan berkorban tanpa meminta imbalan.

23. Pernyataan yang merupakan keunggulan buku pada teks tersebut ditandai dengan nomor ...
- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
24. Pernyataan yang merupakan simpulan pada teks tersebut ditandai nomor ...
- Novel ini menceritakan tokoh Restiana dan keluarganya.
 - Perjuangan seorang ibu tanpa mengharapkan imbalan.
 - Restiana menderita stroke dan dititipkan di panti jompo.
 - Novel tersebut sangat cocok dibaca semua kalangan.

25. Bacalah teks berikut!

(1) Gerakan Pungut Sampah (GPS) adalah upaya mendorong warga kota Bandung untuk mulai memilah dan mengelola sampah di lingkungannya. (2) Gerakan ini diadakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat selama 30 menit sebelum masuk kerja atau sekolah. (3) Wali kota Bandung, Ridwan Kamil, berharap kegiatan ini dapat menjadi budaya rutin. (4) Masyarakat Bandung menyambut ide GPS ini dengan melakukannya setiap hari. (5) Akan tetapi, ada juga orang yang beranggapan GPS hanya gerakan sesaat saja.

Pernyataan yang merupakan pendapat pendukung pada teks tersebut ditandai dengan nomor

- A. (2)
- B. (3)
- C. (4)
- D. (5)

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 26 s.d. 28!

Berikut cara membuat mie instan yang menyehatkan. Disarankan jangan terlalu sering masak mie instan, maksimal 3 kali sehari dalam seminggu.

Bahan-bahan: mie instan (rasa apa saja, sesuaikan dengan selera), 1 telur, wortel, brokoli, tomat.

Cara memasak:

- (1) Panaskan satu gelas air sampai menggolak!
- (2) Buka bungkus mie, lalu pisahkan bumbu dan miensa!
- (3) Masukkan mie ke dalam air yang telah menggolak.
- (4) [...]
- (5) Setelah itu, didihkan 1 gelas air, masukkan telur, dan sayur-sayur yang telah disiapkan.
- (6) Lalu masukkan mie yang ditiriskan ke dalam mangkok yang ada bumbu, tuang sayuran lalu aduk!
- (7) Mie siap disajikan, tambahkan taburan abon atau cabai sesuai selera!

26. Tujuan penulisan teks tersebut adalah

- A. membuat mie instan yang sehat
- B. memanaskan air untuk memasak mie instan
- C. menambahkan taburan abon pada mie instan
- D. memasukkan mie yang telah ditiriskan dari rebusan pertama

27. Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang teks tersebut adalah ...

- A. Merebus mie dengan telur dan sayuran!
- B. Setelah 3 menit, angkat mie dan tiriskan!
- C. Merebus mie lebih lezat bila ditaburi abon dan cabai!
- D. Siapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat mie instan!

28. Kata tidak baku dalam teks tersebut adalah

- A. mie, instan
- B. mie, menggolak
- C. telur, sayur-sayur
- D. maksimal, rebusan

**Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 29 s.d. 31!**

Habibie dipercaya memegang jabatan penting, seperti Direktur Utama PT Industri Pesawat Terbang Nasional (IPTN), Dirut PT Industri Perkapalan Indonesia (PAL), Dirut PT Industri Senjata Ringan, Kepala Otoritas Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, dan Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).

Karena jasanya yang begitu besar terhadap pengembangan teknologi, khususnya pesawat terbang, Habibie dijuluki oleh masyarakat Indonesia sebagai Bapak Teknologi Indonesia. Meskipun Habibie menjadi warga negara biasa, Habibie masih terus mengabdikan diri untuk Indonesia.

29. Keistimewaan tokoh pada teks tersebut adalah ...
- Habibie mendapat julukan Bapak Teknologi Indonesia.
 - Habibie masih terus mengabdikan diri untuk Indonesia.
 - Habibie menjadi Kepala Otoritas Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam.
 - Habibie menjadi Direktur Utama di PT Industri Pesawat Terbang Nasional.
30. Sikap/tindakan tokoh yang patut diteladani pada teks tersebut adalah ...
- Habibie menjadi pimpinan utama pada PT Industri Senjata Ringan.
 - Habibie menjadi ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).
 - Habibie menjadi Direktur Utama Industri Perkapalan Indonesia (PAL).
 - Habibie mengabdikan diri untuk Indonesia walaupun ia warga negara biasa.
31. Pendapat penulis terhadap tokoh pada teks tersebut adalah ...
- Habibie menjadi Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia.
 - Habibie mendapat julukan sebagai Bapak Teknologi Indonesia.
 - Habibie mengabdikan diri untuk Indonesia walaupun ia warga negara biasa.
 - Habibie menjadi Kepala Otoritas Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam.

32. Bacalah kalimat berikut!

Pertambahan penduduk Pulau Jawa mengakibatkan luas hutan alam [...] seiring dengan pembukaan lahan untuk perumahan.

Kata bentukan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

- berkurang
- dikurangi
- mengurang
- mengurangkan

33. Bacalah kalimat berikut!

Tidak perlu diragukan komitmen mereka untuk membangun demokrasi sehat melalui pemilu murah.

Makna kata *komitmen* pada kalimat tersebut adalah ...

- ketelitian menghitung hasil
- keterikatan untuk melakukan sesuatu
- keahlian dalam memecahkan masalah
- keabsahan dalam penentuan dokumen



34. Bacalah kalimat berikut!

Musik di Indonesia sangat beragam [...] banyaknya jumlah suku di Indonesia.

Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

- A. dan
- B. walaupun
- C. karena
- D. sehingga

35. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- (1) Banyak remaja-remaja yang menyukai olahraga.
- (2) Pencuri itu berhasil ditangkap polisi.
- (3) Bu Rahmat mengajarkan bahasa Indonesia.
- (4) Pelatihan itu bermanfaat bagi guru.

Kalimat yang tidak efektif terdapat pada kalimat nomor....

- A. (4)
- B. (3)
- C. (2)
- D. (1)

36. Bacalah kalimat berikut!

Mereka tengah memasang pernak-pernik supaya baju dengan merek *Sean & Sheila*.

Alasan penggunaan kata yang tidak tepat pada kalimat tersebut adalah

- A. pelakunya tidak jelas
- B. penggunaan kata ulang
- C. penggunaan kata penghubung
- D. penggunaan kata berlebih-lebihan

37. Bacalah teks berikut!

Rencananya, harga Premium akan naik dari Rp2.000,00 menjadi Rp6.500,00 per liter, dan solar naik Rp1.000,00 menjadi Rp5.500,00 per liter. Saat ini, kedua jenis BBM tersebut dijual dengan harga Rp4.500,00 per liter.

Alasan yang tepat tentang kesalahan penulisan huruf kapital pada teks tersebut adalah

- A. kata *premium* tidak mengawali kalimat
- B. kata *premium* merupakan istilah tertentu
- C. kata *premium* bukan merupakan unsur serapan
- D. kata *premium* bukan merupakan istilah ekonomi

**38. Bacalah teks berikut!**

(1) Alur hidup Ni Wayan Mertayani dapat dikatakan hampir mirip dengan Anne Frank, wartawati yang terbuang. (2) Keduanya sama-sama hidup dalam tekanan. (3) Akan tetapi, keduanya penuh harapan dan cita-cita. (4) Anne Frank hidup dan besar dibawah tekanan antiwartawan, sedangkan Mertayani hidup dan besar dibawah tekanan ekonomi.

Penggunaan ejaan yang tidak tepat pada kutipan teks tersebut adalah kalimat nomor

- A. (4)
- B. (3)
- C. (2)
- D. (1)

39. Bacalah teks berikut!

Cartim, namanya begitu terkenal di Kampung Bilawong. Orangny tidak terlalu ganteng bahkan nyaris mendekati jelek. Dia menjadi terkenal setelah dapat menaklukkan ular sanca yang melilit kambing Wa Eto di Desa Pamosongan.

Kutipan teks tersebut merupakan alur bagian

- A. peleraian
- B. pertikaian
- C. pengenalan
- D. permasalahan

40. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- (1) Harga kebutuhan pokok merangkak naik disejumlah pasar tradisional.
- (2) Operasi pasar murah mengganggu penjual di pasar-pasar.
- (3) Stasiun Solo Balapan sudah di padati penumpang.
- (4) Tahun ini manajemen Pelabuhan Merak menyediakan 57 loket untuk mengurangi antrian.

Penggunaan ejaan yang tepat ditandai dengan nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

41. Bacalah kalimat berikut!

Saya akan memaafkan, jika mereka mengakui kesalahannya.

Alasan ketidaktepatan penggunaan tanda baca pada kalimat tersebut adalah

- A. koma (,) tidak digunakan di tengah kalimat majemuk
- B. titik (.) hanya digunakan untuk mengakhiri kalimat tunggal
- C. koma (,) tersebut digunakan pada kalimat majemuk yang anak kalimatnya setelah induk kalimat
- D. koma (,) hanya digunakan untuk memisali yang jumlah perinciannya lebih dari dua



Bacalah kedua teks berikut, kemudian kerjakan soal 42 dan 43!

Teks 1	Teks 2
<p>Seekor musang dan seekor serigala bersepakat untuk menjadi sahabat dan hidup saling membantu dalam suka dan duka sepanjang hidupnya. Kemudian keduanya pergi mencari tempat tinggal masing-masing.</p> <p>Serigala menemukan tempat dekat hutan, sebuah kamar yang baru dibangun, atap kuat dan pintu dari kayu. Para pemilik kamar itu telah meninggalkannya. Serigala senang dengan kamar itu. Tempat itu cocok untuk tempat tinggalnya dan sahabatnya musang.</p>	<p>Dahulu kala ada tiga ekor kambing pergi ke suatu lapangan. Kambing-kambing itu berwarna putih, merah, dan hitam. Di tengah perjalanan, kambing putih bertemu dengan seorang laki-laki yang memikul seenggok jerami. "Wahai lelaki yang baik! Aku mohon kiranya Anda mau memberi seenggok jerami ini agar aku bisa membangun rumah," kata kambing.</p> <p>Mengenai permintaan kambing putih itu, orang tadi terketuk hatinya dan memberikan seenggok jerami pada kambing putih.</p> <p>Kambing putih pun mengucapkan terima kasih!</p>

42. Perbedaan nilai moral pada kedua teks tersebut adalah

	Teks 1	Teks 2
A.	bersahabat dengan tetangga	berterima kasih ketika ditolong
B.	memikirkan penderitaan orang	berusaha untuk mendapatkan sesuatu
C.	berusaha sesuai bakat	membuat tempat tinggal
D.	mengambil tempat tinggal orang lain	sampaikan sesuatu dengan jujur

43. Perbedaan penggunaan bahasa pada kedua teks tersebut adalah

	Teks 1	Teks 2
A.	menggunakan kata sehari-hari	menggunakan kata-kata resmi/baku
B.	dipengaruhi kata-kata daerah	dipengaruhi kata-kata asing
C.	menggunakan kata-kata lugas	menggunakan ungkapan
D.	tidak ada kalimat langsung	memvariasikan dengan kalimat langsung

44. Perhatikan teks berikut!

(1) Film *Sintren* merupakan film yang mengangkat kehidupan masyarakat pesisir pantai utara. (2) Ceritanya sederhana, tetapi terkesan wah. (3) Sutradara memilih pemain-pemain dari alam, artinya bukan aktris dan aktor terkenal. (4) Sehingga film ini nampak seperti kehidupan nyata. (5) Ada beberapa hal yang mengganggu, misalnya adegan Sarinah yang menjadi sintren ketika tersentuh penonton nampak seperti dibuat-buat. (6) Selebihnya adegan itu lucu dan alami.

Hal yang menyatakan kelemahan film tersebut terdapat pada kalimat

- A. (3)
- B. (4)
- C. (5)
- D. (6)



45. Bacalah kutipan teks berikut!

(1) Achdiat Karta Miharja lahir di Cibatu, Garut, Jawa Barat, 6 Maret 1911 dan meninggal dunia di Canberra, Australia, 8 Juli 2010 pada usia 99 tahun. (2) Beliau lebih dikenal dengan nama pena Achdiat K. Miharja. (3) Ayahnya seorang pemegang buku pada sebuah perkebunan di Kota Garut. (4) Achdiat adalah anak yang cerdas, sehingga ayahnya berharap ia menjadi sarjana hukum.

Variasi kalimat berikut yang sesuai untuk kalimat nomor (4) adalah ...

- A. Menulis ia lakukan sejak ia pandai merangkai kata-kata.
- B. Ia anak yang pandai sehingga ayahnya ingin ia menjadi ahli hukum.
- C. Anak yang tergolong biasa saja namun mempunyai kesenangan menulis.
- D. Beliau suka menulis buku, tidak heran jika ayahnya sangat mendukung.

46. Bacalah kalimat berikut!

Pada saat ujian setiap siswa wajib membawa alat tulis pensil pulpen dan penghapus.

Perbaikan tanda baca pada kalimat tersebut adalah ...

- A. Pada saat ujian setiap siswa wajib membawa alat tulis: pensil, pulpen, dan penghapus.
- B. Pada saat ujian setiap siswa wajib membawa alat tulis pensil, pulpen, dan penghapus.
- C. Pada saat ujian setiap siswa wajib membawa alat tulis pensil, pulpen dan penghapus.
- D. Pada saat ujian setiap siswa wajib membawa alat tulis: pensil, pulpen dan penghapus.

47. Bacalah teks berikut!

Entah kenapa tiba-tiba aku teringat teman SD-ku. Aku berusaha mencari alamat barunya di Jakarta. Usahaku tidak sia-sia. Ada seorang teman memberikan alamat. Aku segera menuju ke alamat tersebut. Ketika aku berbelok ke gang rumahnya di sana sudah terpampang bendera kuning dengan sebuah nama di bawahnya. Aku tak percaya, betulkah ini temanku. Di sana sudah banyak orang dan sebuah *ambulance*.

Makna simbol *bendera kuning* dalam teks tersebut adalah

- A. adanya yang sedang hajatan
- B. ada yang meninggal
- C. kegiatan kerja bakti
- D. jalan ditutup

48. Bacalah kalimat berikut!

"Maafkan saya, Bu. Saya hanya ingin membantu Tina agar tidak dimarahi ayahnya karena nilai ulangnya jelek?" kataku lirih dengan takut-takut.

Kesalahan penggunaan tanda baca pada kalimat tersebut adalah

- A. tanda koma (,) seharusnya tanda seru (!)
- B. tanda koma (,) seharusnya tanda titik (.)
- C. tanda tanya (?) seharusnya tanda koma (,)
- D. tanda tanya (?) seharusnya tanda seru (!)



49. Bacalah kutipan teks berikut!

(1) Menurut berbagai kalangan, program mobil murah dan ramah lingkungan akan semakin meningkatkan subsidi bahan bakar minyak (BBM). (2) Harga BBM semakin hari semakin murah. (3) Ujung-ujungnya, beban pemerintah untuk membeli minyak semakin meningkat. (4) Hal tersebut akan berujung pada beban rakyat. Dengan demikian, kita perlu berhitung-hitung, apakah kebijakan ini menguntungkan rakyat atau tidak?

Perbaiki paragraf tersebut supaya padu adalah dengan menghilangkan kalimat nomor

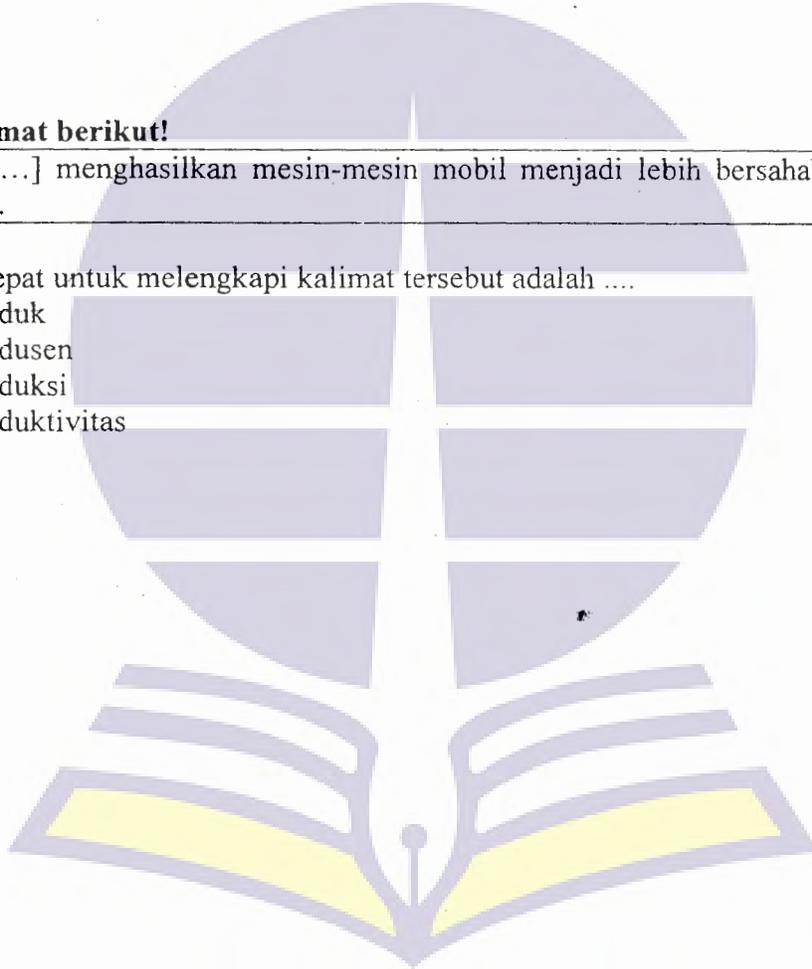
- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

50. Bacalah kalimat berikut!

Beberapa [...] menghasilkan mesin-mesin mobil menjadi lebih bersahabat dan ramah lingkungan.

Istilah yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

- A. produk
- B. produsen
- C. produksi
- D. produktivitas



**DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA**



Bahasa Inggris SMP/MTs

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

UTAMA

SMP/MTs

BAHASA INGGRIS

Kamis, 4 Mei 2017 (10.30 - 12.30)



PUSPENDIK
Balitbang
Pusat Perpustakaan Universitas Terbuka
BALITBANG

BSNP
Badan Standar Nasional Pendidikan

**MATA PELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Jenjang : SMP/MTs

WAKTU PELAKSANAAN

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Mei 2017
Jam : 10.30 - 12.30

PETUNJUK UMUM

1. Periksa Naskah Soal yang Anda terima sebelum mengerjakan soal yang meliputi:
 - a. Kelengkapan jumlah halaman beserta urutannya.
 - b. Kelengkapan nomor soal beserta urutannya.
 - c. Kesesuaian Nama Mata Uji dan Program Studi yang tertera pada kanan atas Naskah Soal dengan Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN).
 - d. LJUN yang masih menyatu dengan naskah soal
2. Laporkan kepada pengawas ruang ujian apabila terdapat lembar soal, nomor soal yang tidak lengkap atau tidak urut, serta LJUN yang rusak, robek atau terlipat untuk memperoleh gantinya.
3. Tulislah Nama dan Nomor Peserta Ujian Anda pada kolom yang disediakan di halaman pertama soal ujian.
4. Gunakan pensil 2B untuk mengisi LJUN dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tuliskan Nama Anda pada kotak yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai dengan huruf di atasnya.
 - b. Tuliskan Nomor Peserta dan Tanggal Lahir pada kolom yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai huruf/angka di atasnya
 - c. Tuliskan Nama Sekolah, Tanggal Ujian, dan bubuhkan Tanda Tangan Anda pada kotak yang disediakan.
 - d. Salinlah kalimat berikut pada tempat yang disediakan dalam LJUN: "Saya mengerjakan ujian dengan jujur"
5. Jika terjadi kesalahan dalam mengisi bulatan, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar.
6. Pisahkan LJUN dari Naskah Soal secara hati-hati dengan cara menyobek pada tempat yang telah ditentukan.
7. Waktu yang tersedia untuk mengerjakan Naskah Soal adalah 120 menit.
8. Naskah terdiri dari 50 butir soal yang masing-masing dengan 4 (empat) pilihan jawaban.
9. Dilarang menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
10. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ruang ujian.
11. Lembar soal boleh dicorat-coret, sedangkan LJUN tidak boleh dicorat-coret.

SELAMAT MENGERJAKAN

Berdoalah sebelum mengerjakan soal.

Kerjakan dengan jujur, karena kejujuran adalah cermin kepribadian.



Nama

No Peserta

Read the text and answer questions 1 and 2.

Dear Davish,

CONGRATULATIONS! I know you must be proud and happy to attain the rank of Eagle Scout. May the high goals and ideals which led to this special honour continue to inspire you in the years ahead.

Jimmy Carter
Timmy

1. What is the writer's intention to write the text?
 - A. To praise Davish for his success
 - B. To inspire Davish to reach his goal
 - C. To share his happiness with Davish
 - D. To support Davish to get the Eagle Scout

2. "May the high goals and ideals which led to this special honour continue to inspire you in the years ahead."
We can infer from this statement that the writer hopes Davish
 - A. stay humble and calm
 - B. always be happy
 - C. keep on success in the future
 - D. be a better person



The following text is for questions 3 to 6.

First wash cycle

There may be water left inside your machine after factory tests and trials. It is recommended that the first wash cycle should be made without any laundry so that carry out this water; pour half a measuring cup of normal all purposes detergent into compartment 2 and select cotton program at 90°C.

BEFORE WASHING

Discrimination of your laundry

- Discriminate your clothes according to their types (cotton, synthetic, sensitive, woolen, etc.), washing temperatures and level of dirtiness.
- Never wash your white and coloured clothes together
- Since your new coloured clothes may shed dye on the first wash, wash them separately.
- Be careful that no metal pieces are found on or in the pockets of your clothes, remove if there is any. Zip and button your clothes.
- Remove the plastic or metal hooks of the curtains and laces or place them inside a washing bag and tie.

3. What is the purpose of the text?
- A. To show us how to get the washing machine.
 - B. To describe the washing machine in more detail.
 - C. To tell what to do before washing the laundry.
 - D. To inform the steps how a washing machine is made.
4. To avoid the machine broken....
- A. we have to stop washing curtain and laces
 - B. we must separate the coloured clothes from the plain ones
 - C. we must zip and button our clothes
 - D. we should remove metal and plastic pieces from the clothes
5. We discriminate the clothes according to their type because ...
- A. different types of clothes needs different type of washing
 - B. each clothes has different level of dirtiness
 - C. each type of clothes needs different temperature
 - D. our clothes needs special attention
6. "... of curtains and laces or place them inside a washing bag"
- What does the underlined word refer to?
- A. laces
 - B. curtains
 - C. metal hooks
 - D. plastic metal hooks

**This text is for questions 7 to 10.**

Once upon a time, there was a young man called Ma Liang. He was poor. He helped a rich bad man to tend cattle. He liked drawing and drew pictures everywhere. One night, he dreamed that an old man gave him a magic paintbrush and asked him to use it to help poor people. When he woke up, he found the magic paintbrush in his desk.

From that day on, he used the paintbrush to help people. Whenever he drew pictures, they became real. But a few days later, his master heard about the magic paintbrush and stole it. He drew a lot of pictures, but they could not become real. He was very angry and asked some people to get Ma Liang.

When Ma Liang came, he said to him, "If you draw some pictures for me and turn them to life, I will set you free." The young man said, "I can help you, but you should obey your words." The bad man felt very happy and said, "I want a golden mountain. I will go there to gather gold." The young man drew a sea first. Then the young man drew a golden mountain which was far away from the sea. After that he drew a big ship. The bad man jumped into the ship. When the ship sailed to the middle of the sea, the young man drew a large wave and it destroyed the ship. After that, the young man lived with his family happily and kept on helping the poor people. So the magic paintbrush was known by everyone.

7. What is the topic of the story?
 - A. A magic paintbrush and a helpful man.
 - B. A good painter and a greedy king.
 - C. A clever painter and a wise king.
 - D. A young man and his king.

8. If Ma Liang didn't do what the King asked he would
 - A. live alone in the golden mountain
 - B. be poor
 - C. stayed in jail
 - D. lose in the sea

9. What would happen if Ma Liang didn't kill the King?
 - A. The King would get a lot of gold
 - B. The King would kill him.
 - C. He would get big prize from the King.
 - D. He wouldn't be able to help poor people.

10. How was Ma Liang like?
 - A. smart and helpful
 - B. smart but greedy
 - C. humble and helpful
 - D. clever but cunning



This text is for questions 11 to 14.

Lightning is one of Nature's most dangerous phenomenon. The average lightning flash could light a 100 watt light bulb for more than three months. The temperature of a lightning bolt may reach 27.760°C which is hotter than the surface of the sun.

Lightning is not only an outdoor hazard. In houses without adequate lightning protection. It can be dangerous to take a bath or shower. The electric shock could be delivered along the water pipes. There is also the risk of lightning shocks being transmitted via telephone or plugged in electronics in houses without protection. Thus, people who live in these houses should unplug telephones, computers, and televisions during storms, protecting them from damage in case of lightning strike. If that is too much work, it's much safer to at least install special socket inserts that protect against surges.

11. What is the text mainly about?
- The power of lightning.
 - The danger of lightning.
 - The definition of lightning.
 - The process of lightning.
12. How can the lightning be dangerous while we are taking a bath?
- The electric shock could be delivered along the water pipes.
 - The lightning can be transmitted via electronics.
 - The lightning strike can protect them from damage.
 - Electronic in houses can deliver telephone and televisions.
13. Which of the following is prohibited to do when there is lightning in a house without lightning protection?
- Sweep the floor.
 - Vacuum the carpet.
 - Boil water.
 - Turn on the torch.
14. The information text above mainly is important for:
- the teacher
 - the scientist
 - the housewife
 - the student



This text is for questions 15 to 17.

Penguins are torpedo-shaped, flightless birds that lives in the southern regions of the Earth. Though many people imagine a small, black-and-white animal when they think of penguins, these birds actually come in a variety of sizes, and some are very colourful.

For example, crested penguins spot a crown of yellow feathers. Blushes of orange and yellow mark the necks of emperor and king penguins. What look like bright yellow, bushy eyebrows adorn the heads of some species, such as the Foirdland, Royal, Snares and rock hopper penguins. The macaroni penguin's name comes from the crest of yellow feathers on its head, which looks like the 18th-century hats of the same name. A light yellow mask covers the face of the yellow-eyed penguin around the eyes.

15. What is the purpose of the text above?
- to describe about a penguin
 - to tell readers how penguins live
 - to inform the readers the kinds of penguins
 - to tell facts about penguins
16. Paragraph 2 describe penguins in terms of its...
- shape
 - habitat
 - sizes
 - colour
17. "Penguins are torpedo-shaped, flightless birds that live in the southern regions of the earth." What can we infer from the sentence?
- Penguins have strong body.
 - Penguins cannot fly.
 - Penguins live on the ocean.
 - Penguins live the north pole.

This text is for questions 18 to 20.

It was almost 6 A.M. Andi was hurriedly packing up his things. He had to catch up the 7 A.M train to Surabaya. At 6.30 A.M a taxi was coming to pick him up. He asked the driver to rush because his train was at 7 A.M. The traffic was very crowded. When he arrived at the station, the time showed 7.15 A.M. The train had already left.

18. What can you learn from the text?
Andi should have....
- driven the car himself
 - left early
 - worn his watch
 - left his things
19. Why was Andi late to arrive at the station? Because ...
- he took taxi
 - the driver was driving slowly
 - he got up late
 - the driver was late



Bahasa Inggris SMP/MTs

20. Andi arrived at the train station ... the train had already left.
- but
 - and
 - so
 - if

This text is for questions 21 and 22.

Dear Santi,

I have difficulty in doing the English homework. I will be happy if you could help me, can I come to your house this afternoon? Please reply soon.

Winda

21. What is Winda's purpose to write the message?
- Asking information about the English homework
 - Asking for help to do the homework
 - Asking permission to do the homework
 - Giving information about difficult homework
22. On receiving the message, Santi will inform Winda that ...
- she agrees to help her doing the homework
 - she will be home this afternoon
 - she will make her happy
 - she will go home soon

This text is for questions 23 to 25.

SCHOOL TRIP TO
MANDEH ISLAND

To all students of class

There will be a school trip to Mandeh Island on 24th May, 2016

Departure : 07.30 a.m. onward
Programs : hiking, game, lunch
Fee : Rp50.000,00

Secretary
Miss Tina

Chairperson,
Ridha Mizwar

Trip Notes :

Bring the school sport wear and shoes

23. What is the writer's intention to write the text?
- To inform the requirements for the school trip.
 - To invite all student to join the preparation meeting.
 - To inform a school trip to Mandeh Island.
 - To announce all school activities on May.



24. Why do they have to bring the sport wear and shoes?
They will have...
- A. a long trip.
 - B. an unusual activities.
 - C. an exciting game.
 - D. a physical activity
25. The word "Departure" in the text above has the closest meaning to....
- A. leaving
 - B. arrival
 - C. coming
 - D. entry

This text is for questions 26 to 28.

ATTENTION PLEASE!!

OUR SCHOOL WILL HAVE A SINGING
COMPETITION THAT WILL BE HELD ON 16
OCTOBER 15TH 2014
REGISTRATION WILL BE HELD ON 9TH-14TH
FREE REGISTRATION AND FULL OF PRIZE!

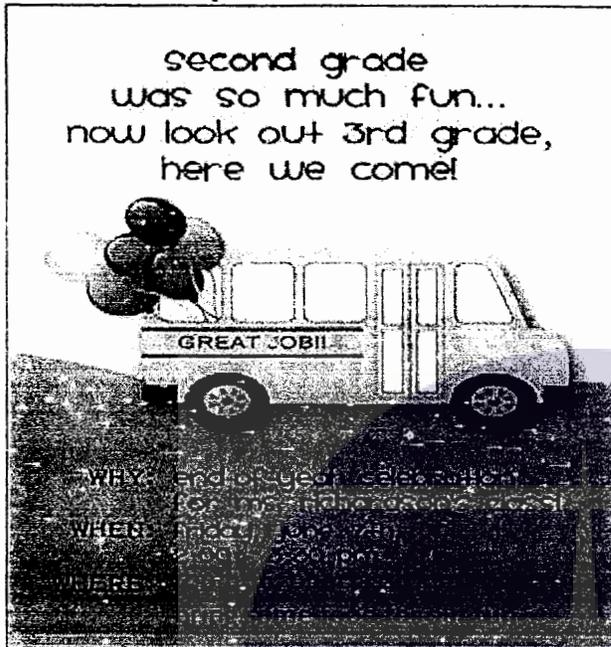
FOR MORE INFORMATION CONTACT OUR OSIS CHAIRMAN

ENGLISH AREA cara belajarbahasainggrisoke.com

26. The text is most likely found at
- A. the principal room
 - B. the announcement board
 - C. the library door
 - D. the entrance gate of a school
27. What should the students do if they want to join the competition?
- A. Meet the OSIS chairman.
 - B. Prepare the singing competition.
 - C. Register on 9th - 14th, October.
 - D. Contact to the OSIS chairman.
28. The competition is free registration....full of prize.
- A. or
 - B. but
 - C. and
 - D. if



This text is for questions 29 and 30.



29. The text is intended to make
- the second grade student to have fun at the party
 - the students of the second grade attend the end of year celebration
 - the third grade students come to the Mr Richardson's class
 - all the students of grade 2 and grade 3 come to the party
30. What will the students prepare if they want to join in the party?
- Food.
 - Stationery.
 - T-shirt.
 - Shorts.

This text is for questions 31 and 32.

Dear Asti,

Please come to OSIS meeting which will be held on:

Day : Monday, 13 April 2017

Time : during lunch break

Place : OSIS secretariat

Agenda : Welcome freshman

Looking forward to your coming.

Regards,

Febri

31. What time is the meeting held?
- at 9 o'clock
 - at 10 o'clock
 - at 11 o'clock
 - at 12 o'clock



32. "welcome freshman". What does the underlined word mean?
- current students
 - old students
 - new students
 - good students

This text is for questions 33 to 35.

No budget / no worries
 RODEO INN
 Offers minimalist accomodation
 very suitable for backpackers
 Start from Rp. 80.000/night
 *book in advance. (tel. 0271-333-444)

33. The advertisement above is intended for
- travelers
 - family
 - businessman
 - students
34. What is the good point about RODEO INN?
- no budget
 - minimalist accomodation
 - cheap price
 - telephone is provided
35. "Book in advance". The underlined words are closest in meaning to...
- directly
 - immediately
 - early
 - lately

The following text is for questions 36 to 39.

I have a close friend. Her name is Nurlela. She is beautiful, attractive and fashionable. She is always well-dressed in every moment. She gives much attention on her appearance.

Recently, she bought a new stylish bag made from sting ray fish skin. Her new sting ray fish bag is luxurious, she looks amazing with the bag. When she is walking all her friends including me turn around and give special attention. The bag that she carries and her clothing style makes her stunning. She really has got perfect appearance.

36. What is the writer's purpose to write the text?
- To tell about a friend's physical appearance.
 - To admire her friend's style.
 - To show her jealousy.
 - To describe a fashionable model.



Bahasa Inggris SMP/MTs

37. According to the text, Nurlela has a perfect appearance because ...
- she always looks smart and beautiful.
 - her bag and her cloth are always match.
 - she likes to wear luxurious dress.
 - she likes to buy a new dress and a new bag.
38. The writer describes Nurlela as a ... girl.
- nice
 - humble
 - gorgeous
 - simple
39. "..., she looks amazing with the bag."
The underlined word is closest meaning to....
- fantastic
 - charming
 - interesting
 - extraordinary

The following text is for questions 40 to 43.

The Flatiron Building is one of the most famous historic landmarks in New York. The iconic twenty-one story building, best known for its triangular shape, was one of the early spectacular high-rises that have come to define Manhattan.

The Flatiron Building was constructed between 1901 and 1903 at the intersection of Broadway and Fifth Avenue, at the time one of the most prominent locations in New York City. It is situated near Madison Square at the end of the Ladies' Mile, one of Manhattan's most important shopping districts at the turn of the nineteenth century.

The Flatiron Building was designed by Chicago's Daniel Burnham as a steel-frame skyscraper clad in white terra-cotta. At 21 stories and 93 meters, it was one of the city's tallest buildings. Its singular shape and prominent location soon made it one of New York City's most famous landmarks.

The building probably featured on more postcards than any other building of its time. The whole area, the Flatiron district, was even named after the building. Originally the Flatiron Building featured an observation deck on the top floor, but taller buildings have taken over this function. It is still, however, a popular tourist attraction, and one of the most photographed landmarks in New York.

40. The text highlights
- the unique material of the building
 - the simple construction of the building
 - the common function of the building
 - the attractive aspects of the building



41. The text describes The Flatiron Building related to its
- A. color, shape, price, size, location
 - B. weight, length, function, size, location
 - C. height, shape, material, location, function
 - D. location, history, material, size, age
42. Because there are other taller building in the city, the Flatiron building changes
- A. its shape
 - B. its function
 - C. its location
 - D. its name
43. "..., it was one of the city's tallest building." (paragraph 3)
The word 'it' refers to
- A. a landmark
 - B. The Flatiron Building
 - C. a steel-frame skyscraper
 - D. Chicago's Daniel Burnham

This text is for questions 44 to 47.

Last year I joined the Chicago Marathon, my first marathon contest. I had to run 26,2 miles to complete it. It was hard.

At first, I just wanted to get the experience of joining a marathon. I thought it would be one life time experience. After finishing it, I changed my mind. I wanted to join another one. I was interested to complete at least one more marathon and improve my time. I also experienced a good feeling between participants and the spectators that made me happy. It was a very wonderful thing for me. So I decided that I had to join another marathon the following year.

44. What is the text about?
- A. The writer's activities of watching Chicago marathon contest.
 - B. The writer's wonderful feeling after watching marathon.
 - C. The writer's good achievement in marathon.
 - D. The changing of the writer's feeling after joining the marathon.
45. To improve his achievement, the writer
- A. asked for advice how to run well
 - B. practised hard with other participants
 - C. planned to join another marathon
 - D. ran faster and faster
46. What was the writer's intention when he decided to join his first marathon?
- A. He would get the winner
 - B. He just wanted to get an experience
 - C. He planned to join another marathon
 - D. He wanted to complete 26,2 miles run



47. "..., I change my mind." (Paragraph 2)
The underlined word is closest in meaning to
- A. decision
 - B. ambition
 - C. thought
 - D. suggestion

Read the text and answer questions 48 to 50.

A Dog and a Rooster decided to travel together. At nightfall the Rooster, looking for a place to perch, as was his custom, spied nearby a hollow tree that he thought would do very nicely for sleeping. The Dog could creep inside and the Rooster would fly up on one of the branches. Both slept very comfortably. In the morning, the Rooster awoke. For the moment he forgot just where he was. He thought he was still in the farmyard where it had been his duty to arouse the household at daybreak. So standing on tip-toes he flapped his wings and crowed loudly. But instead of awakening the farmer, he awakened a Fox not far off in the wood. The Fox immediately thought that he has got very delicious breakfast.

Hurrying to the tree where the Rooster was roosting, he said very politely: "A hearty welcome to our woods, honored sir. I cannot tell you how glad I am to see you here. I am quite sure we shall become the closest of friends."

"I feel highly flattered, kind sir," replied the Rooster slyly. "If you will please go around to the door of my house at the foot of the tree, my porter will let you in." The hungry but unsuspecting Fox, went around the tree as he was told, and in a twinkling the Dog had seized him.

48. In the story above, the writer wants to say that
- A. the quiet one will be lucky
 - B. the good plan will be repaid
 - C. the bad action will return to you
 - D. the best friend will always help each other
49. What did the rooster do to save his life?
- A. By saying that the dog was his porter to meet.
 - B. By pretending to be the closest friend of the fox.
 - C. By flying highly to the tree and asked for help to the dog.
 - D. By asking the fox to go away soon.
50. "He thought he was still in the farmyard"
The underlined word refers to
- A. a farmer
 - B. the dog
 - C. the fox
 - D. the rooster

DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA



Matematika SMP/MTs

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

UTAMA

SMP/MTs

MATEMATIKA

Rabu, 3 Mei 2017 (10.30 - 12.30)



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka
PUSPENDIK
BALITBANG

BSNP
Badan Standar Nasional Pendidikan



MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Jenjang : SMP/MTs

WAKTU PELAKSANAAN

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Mei 2017
 Jam : 10.30 - 12.30

PETUNJUK UMUM

1. Periksalah Naskah Soal yang Anda terima sebelum mengerjakan soal yang meliputi:
 - a. Kelengkapan jumlah halaman beserta urutannya.
 - b. Kelengkapan nomor soal beserta urutannya.
 - c. Kesesuaian Nama Mata Uji dan Program Studi yang tertera pada kanan atas Naskah Soal dengan Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN).
 - d. LJUN yang masih menyatu dengan naskah soal
2. Laporkan kepada pengawas ruang ujian apabila terdapat lembar soal, nomor soal yang tidak lengkap atau tidak urut, serta LJUN yang rusak, robek atau terlipat untuk memperoleh gantinya.
3. Tulislah Nama dan Nomor Peserta Ujian Anda pada kolom yang disediakan di halaman pertama soal ujian.
4. Gunakan pensil 2B untuk mengisi LJUN dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tuliskan Nama Anda pada kotak yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai dengan huruf di atasnya.
 - b. Tuliskan Nomor Peserta dan Tanggal Lahir pada kolom yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai huruf/angka di atasnya
 - c. Tuliskan Nama Sekolah, Tanggal Ujian, dan bubuhkan Tanda Tangan Anda pada kotak yang disediakan.
 - d. Salinlah kalimat berikut pada tempat yang disediakan dalam LJUN: "Saya mengerjakan ujian dengan jujur"
5. Jika terjadi kesalahan dalam mengisi bulatan, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar.
6. Pisahkan LJUN dari Naskah Soal secara hati-hati dengan cara menyobek pada tempat yang telah ditentukan.
7. Waktu yang tersedia untuk mengerjakan Naskah Soal adalah 120 menit.
8. Naskah terdiri dari 40 butir soal yang masing-masing dengan 4 (empat) pilihan jawaban.
9. Dilarang menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
10. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ruang ujian.
11. Lembar soal boleh dicorat-coret, sedangkan LJUN tidak boleh dicorat-coret.

SELAMAT MENGERJAKAN

Berdoalah sebelum mengerjakan soal.

Kerjakan dengan jujur, karena kejujuran adalah cermin kepribadian.



Nama : _____

No Peserta : _____

1. Hasil dari $(27^2)^{-\frac{1}{3}}$ adalah

- A. -9
- B. -6
- C. $\frac{1}{9}$
- D. $\frac{1}{6}$

2. Hasil dari $2\sqrt{3} \times \sqrt{18} : \sqrt{2}$ adalah....

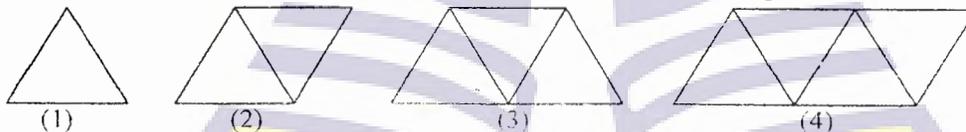
- A. $2\sqrt{2}$
- B. $2\sqrt{3}$
- C. $6\sqrt{2}$
- D. $6\sqrt{3}$

3. Perhatikan barisan bilangan berikut: 12, 20, 30, 42, 56, ...

Suku ke-12 dari barisan tersebut adalah

- A. 132
- B. 156
- C. 182
- D. 210

4. Gambar di bawah menunjukkan pola yang disusun dari batang lidi:



Banyak lidi pada pola ke-10 adalah

- A. 20 batang
- B. 21 batang
- C. 23 batang
- D. 25 batang

5. Bentuk sederhana dari $\frac{14}{3+\sqrt{2}}$ adalah

- A. $6 + 2\sqrt{2}$
- B. $6 + \sqrt{2}$
- C. $6 - \sqrt{2}$
- D. $6 - 2\sqrt{2}$



Matematika SMP/MTs

6. Bu Rita menjual sepeda anak-anak dengan harga Rp2.500.000,00. Dari penjualan sepeda itu, Bu Rita memperoleh keuntungan sebesar 25%. Harga pembelian sepeda tersebut adalah ...
- Rp1.875.000,00
 - Rp2.000.000,00
 - Rp2.750.000,00
 - Rp3.125.000,00
7. Diketahui perbandingan uang Ayu, Budi, dan Cici berturut-turut 1 : 2 : 3. Selisih uang Budi dan Ayu Rp15.000,00. Jumlah uang mereka bertiga adalah ...
- Rp30.000,00
 - Rp45.000,00
 - Rp75.000,00
 - Rp90.000,00
8. Seorang arsitek akan membuat gedung pertokoan berukuran 525 m × 300 m. Sebelum pembangunan gedung itu, dibuat denah berukuran 35 cm × 20 cm. Skala yang digunakan untuk membangun gedung tersebut adalah ...
- 1 : 15.000
 - 1 : 1.500
 - 1 : 150
 - 1 : 15
9. Rudi mampu menyelesaikan pekerjaan mengecat satu unit rumah dalam waktu 3 hari dan Dayu mampu menyelesaikan dalam waktu 6 hari. Apabila mereka bekerja bersama, maka pekerjaan dapat selesai selama ...
- 2 hari
 - 3 hari
 - 4 hari
 - 5 hari
10. Relasi dari himpunan A ke himpunan B pada diagram panah di samping adalah ...
-
11. Jika x adalah penyelesaian dari $5x - 8 = 3x + 12$, nilai dari $x + 3$ adalah ...
- 13
 - 8
 - 5
 - 2
12. Persamaan garis melalui titik (3, -4) dan bergradien -2 adalah ...
- $y = -2x + 10$
 - $y = -2x + 2$
 - $y = -2x - 2$
 - $y = -2x - 10$



13. Diketahui himpunan $R = \{\text{bilangan prima antara 1 dan 15}\}$. Banyak himpunan bagian dari R yang mempunyai 3 anggota adalah
- 6
 - 15
 - 20
 - 36
14. Diketahui keliling sebuah persegi panjang 28 cm. Jika selisih panjang dan lebarnya 2 cm, luas persegi panjang tersebut adalah
- 35 cm^2
 - 48 cm^2
 - 80 cm^2
 - 168 cm^2
15. Bentuk sederhana dari $6a + 8b - 5c - 2a - 10b + 8c$ adalah
- $4a - 2b + 3c$
 - $4a - 18b - 13c$
 - $8a + 2b + 3c$
 - $8a + 18b - 13c$
16. Diketahui fungsi $f(x) = 2x + 3$. Jika $f(k) = 9$, nilai k adalah
- 21
 - 6
 - 4
 - 3
17. Kebun Bu Rika berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang diagonalnya $(4x - 7)$ meter dan $(2x + 5)$ meter. Panjang diagonal dari kebun Bu Rika adalah
- 8 meter
 - 9 meter
 - 17 meter
 - 24 meter
18. Diketahui sistem persamaan linier dua variabel berikut.
- $$2x + 3y = 8$$
- $$3x + 5y = 14$$
- Jika penyelesaian dari sistem tersebut adalah $x = a$ dan $y = b$, nilai $4a - 3b$ adalah
- 20
 - 4
 - 4
 - 20
19. Kelas VIIA terdiri atas 31 siswa. Sebanyak 15 siswa mengikuti kompetisi matematika, 13 siswa mengikuti kompetisi IPA, dan 7 siswa tidak mengikuti kompetisi tersebut. Banyak siswa yang mengikuti kedua kompetisi tersebut adalah
- 28 siswa
 - 8 siswa
 - 5 siswa

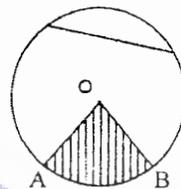


20. Keliling lingkaran 62,8 cm. Luas lingkaran tersebut adalah

- A. 78,5 cm²
- B. 157,0 cm²
- C. 314,0 cm²
- D. 628,0 cm²

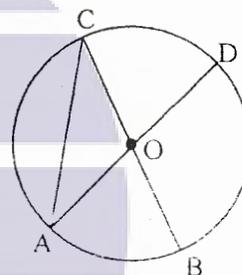
21. Perhatikan gambar di samping!
Daerah yang diarsir merupakan

- A. juring
- B. busur
- C. tali busur
- D. tembereng



22. Perhatikan gambar!
O adalah pusat lingkaran. Jika besar $\angle BOD = 130^\circ$,
besar $\angle ACB = \dots$

- A. 65°
- B. 50°
- C. 45°
- D. 25°

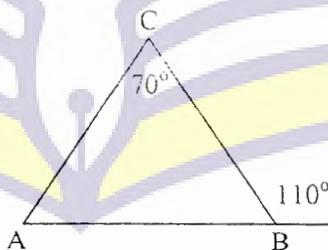


23. Sebuah taman berbentuk juring lingkaran dengan jari-jari 14 m dan sudut pusat 135°. Pada sekeliling taman akan dipasang pagar kawat 2 kali putaran. Minimal panjang kawat yang diperlukan adalah

- A. 61 m
- B. 66 m
- C. 94 m
- D. 122 m

24. Perhatikan gambar di samping!
Besarnya $\angle BAC$ adalah

- A. 30°
- B. 40°
- C. 60°
- D. 80°

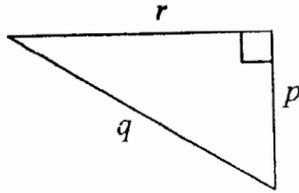


25. Sebuah aula sekolah berukuran 20 m × 15 m akan ditutupi dengan ubin berukuran 50 cm × 50 cm. Banyak ubin yang diperlukan untuk menutup seluruh lantai adalah

- A. 1.200 ubin
- B. 600 ubin
- C. 300 ubin
- D. 120 ubin



26. Perhatikan gambar dan pernyataan berikut!



- (1) $q^2 = r^2 - p^2$
 (2) $q^2 = p^2 - r^2$
 (3) $q^2 = p^2 + r^2$
 (4) $p^2 = q^2 - r^2$

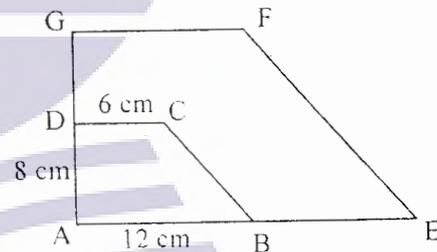
Pernyataan yang benar adalah

- A. (1) dan (2)
 B. (2) dan (3)
 C. (3) dan (4)
 D. (2) dan (4)
27. Diketahui $\triangle ABC$ dan $\triangle PQR$ kongruen. Jika besar $\angle B = 70^\circ$, $\angle C = 54^\circ$, $\angle P = 70^\circ$ dan $\angle Q = 56^\circ$, pasangan sisi yang sama panjang adalah
- A. $AC = QR$
 B. $AC = PR$
 C. $AB = QR$
 D. $BC = PQ$

28. Perhatikan gambar berikut!

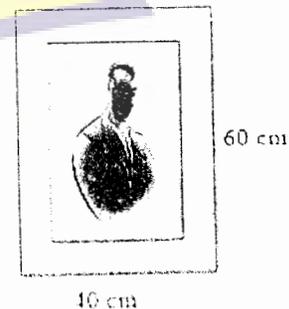
Jika panjang $AG = 16$ cm, luas bangun AEFG adalah

- A. 720 cm^2
 B. 576 cm^2
 C. 360 cm^2
 D. 288 cm^2



29. Sebuah foto ditempelkan pada sebuah karton seperti tampak pada gambar. Pada bagian kiri, kanan, dan atas foto terdapat sisa karton 5 cm. Jika foto dan karton sebangun, luas karton yang tidak tertutup foto adalah

- A. 750 cm^2
 B. 850 cm^2
 C. 1.050 cm^2
 D. 1.350 cm^2

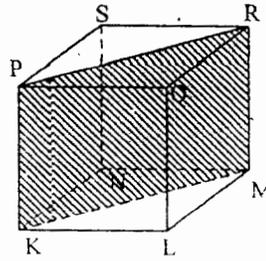




Matematika SMP/MTs

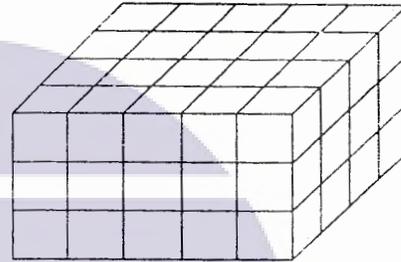
30. Perhatikan gambar kubus berikut!
Bidang yang tegak lurus dengan bidang KMRP adalah

A. KLRS
B. PQMN
C. LNSQ
D. LMSP



31. Gambar di samping adalah mainan anak-anak yang tersusun dari kubus-kubus satuan. Jika seluruh permukaan mainan tersebut dicat, banyaknya kubus satuan yang terkena cat pada dua sisinya adalah

A. 22
B. 24
C. 54
D. 56



32. Kerangka sebuah sangkar burung berbentuk prisma segilima beraturan terbuat dari aluminium. Jika tinggi sangkar burung 80 cm, panjang rusuk alas 25 cm, dan harga 1 meter aluminium Rp20.000,00, biaya pembelian aluminium seluruhnya adalah

A. Rp130.000,00
B. Rp110.000,00
C. Rp90.000,00
D. Rp50.000,00

33. Prisma tegak tingginya 20 cm dan alas berbentuk jajargenjang. Jika alas jajargenjang 20 cm dan tingginya 8 cm, volume prisma tersebut adalah

A. 4.000 cm^3
B. 3.200 cm^3
C. 1.600 cm^3
D. 1.520 cm^3

34. Tutup makanan berbentuk setengah bola dengan diameter 28 cm. Tutup makanan tersebut dilapisi kain. Luas kain yang dibutuhkan adalah

A. $410,7 \text{ cm}^2$
B. $616,0 \text{ cm}^2$
C. $1.232,0 \text{ cm}^2$
D. $1.848,0 \text{ cm}^2$

35. Sebuah dadu dilambungkan sekali. Peluang munculnya mata dadu bernomor prima genap adalah

A. $\frac{1}{6}$
B. $\frac{1}{3}$
C. $\frac{1}{2}$
D. $\frac{2}{3}$



36. Dalam sebuah kantong berisi 6 bola kuning, 10 bola merah, dan 4 bola hijau. Jika diambil sebuah bola secara acak, peluang terambil bola berwarna kuning adalah

- A. $\frac{1}{5}$
- B. $\frac{1}{4}$
- C. $\frac{3}{10}$
- D. $\frac{1}{2}$

37. Tabel berikut menunjukkan nilai tes matematika.

Nilai	6	7	8	9	10
Frekuensi	4	4	3	3	2

Median dari data tersebut adalah

- A. 7,0
- B. 7,5
- C. 8,0
- D. 8,5

38. Diketahui rata-rata nilai siswa putri 80, rata-rata nilai siswa putra 70, dan rata-rata nilai seluruh siswa 74,5. Jika jumlah seluruh siswa 20 orang, banyak siswa putra adalah

- A. 8 orang
- B. 9 orang
- C. 11 orang
- D. 12 orang

39. Hasil ujian matematika siswa kelas IX-8 disajikan dalam tabel berikut:

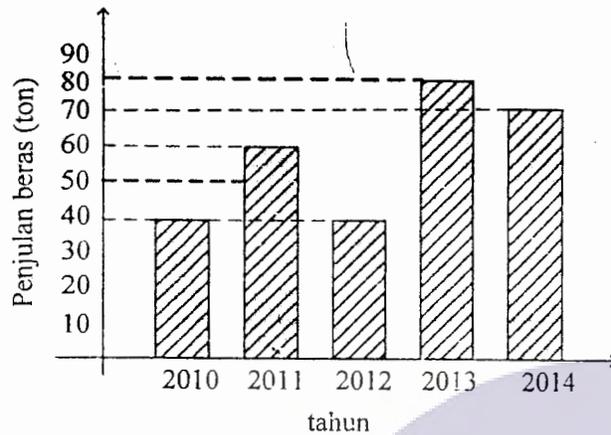
Nilai	Frekuensi
5	3
6	5
7	9
8	7
9	6

Banyak siswa yang mendapat nilai kurang dari 8 adalah

- A. 8 orang
- B. 13 orang
- C. 17 orang
- D. 24 orang



40. Grafik penjualan beras di koperasi dari tahun 2010 s.d. 2014 adalah sebagai berikut.



Selisih penjualan beras pada tahun 2010 dan 2014 adalah

- A. 10 ton
- B. 20 ton
- C. 30 ton
- D. 40 ton



DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA



IPA SMP/MTs

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

UTAMA

SMP/MTs

IPA

Senin, 8 Mei 2017 (10.30 - 12.30)



PUSPENDIK
Perpustakaan Universitas Terbuka
BALITBANG

BSNP
Badan Standar Nasional Pendidikan

**MATA PELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPA
Jenjang : SMP/MTs

WAKTU PELAKSANAAN

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2017
Jam : 10.30 - 12.30

PERATURAN UJIAN

- Periksalah Naskah Soal yang Anda terima sebelum mengerjakan soal yang meliputi:
 - Kelengkapan jumlah halaman beserta urutannya.
 - Kelengkapan nomor soal beserta urutannya.
 - Kesesuaian Nama Mata Uji dan Program Studi yang tertera pada kanan atas Naskah Soal dengan Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN).
 - LJUN yang masih menyatu dengan naskah soal
- Laporkan kepada pengawas ruang ujian apabila terdapat lembar soal, nomor soal yang tidak lengkap atau tidak urut, serta LJUN yang rusak, robek atau terlipat untuk memperoleh gantinya.
- Tuliskan Nama dan Nomor Peserta Ujian Anda pada kolom yang disediakan di halaman pertama soal ujian.
- Gunakan pensil 2B untuk mengisi LJUN dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Tuliskan Nama Anda pada kotak yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai dengan huruf di atasnya.
 - Tuliskan Nomer Peserta dan Tanggal Lahir pada kolom yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai huruf/angka di atasnya
 - Tuliskan Nama Sekolah, Tanggal Ujian, dan bubuhkan Tanda Tangan Anda pada kotak yang disediakan.
 - Salinlah kalimat berikut pada tempat yang disediakan dalam LJUN: "Saya mengerjakan ujian dengan jujur"
- Jika terjadi kesalahan dalam mengisi bulatan, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar.
- Pisahkan LJUN dari Naskah Soal secara hati-hati dengan cara menyobek pada tempat yang telah ditentukan.
- Waktu yang tersedia untuk mengerjakan Naskah Soal adalah 120 menit.
- Naskah terdiri dari 40 butir soal yang masing-masing dengan 4 (empat) pilihan jawaban.
- Dilarang menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
- Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ruang ujian.
- Lembar soal boleh dicorat-coret, sedangkan LJUN tidak boleh dicorat-coret.

SELAMAT MENERJAKAN

Berdoalah sebelum mengerjakan soal.

Kerjakan dengan jujur, karena kejujuran adalah cermin kepribadian.

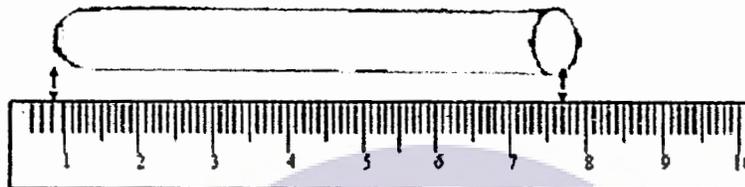


Nama :

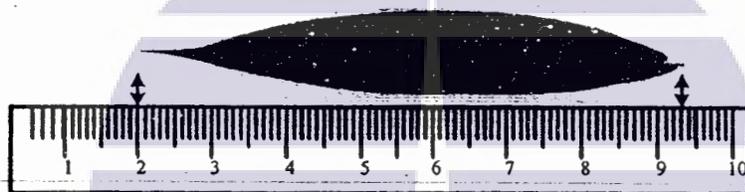
No Peserta :

1. Toni melakukan pengukuran panjang 4 buah benda dengan menggunakan mistar, seperti gambar. Benda yang panjangnya 7,3 cm adalah

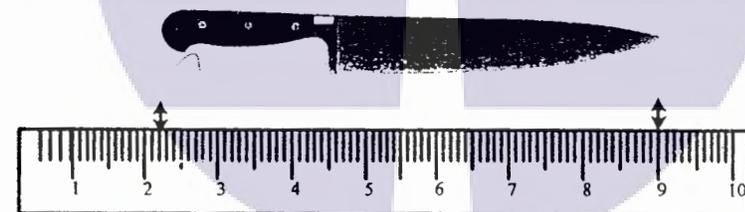
A.



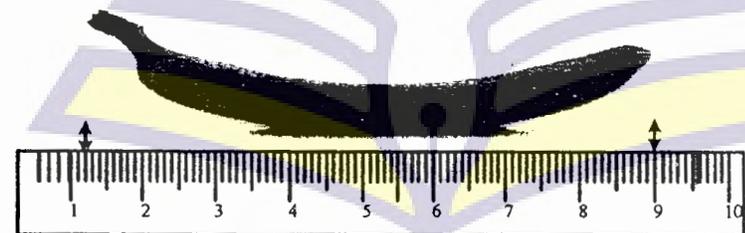
B.



C.



D.



2. Wahyu membeli 1 buah pensil dan 1 buah buku. Kemudian Wahyu mengukur dan mencatat data-data dari pensil dan buku yang dibelinya, sebagai berikut:

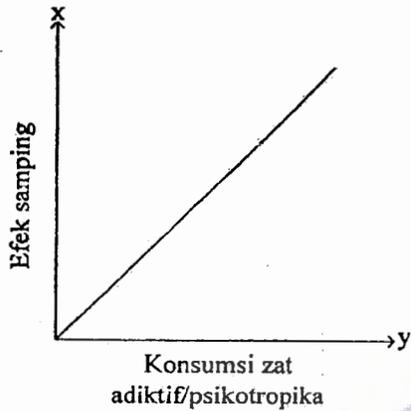
- (1) Diameter penampang pensil 0,7 cm
- (2) Panjang pensil 17 cm
- (3) Luas permukaan buku 300 cm²
- (4) Massa total buku dan pensil 120 gram
- (5) Jumlah halaman buku 80 halaman
- (6) Tebal buku 6 mm

Dari data tersebut yang termasuk besaran pokok adalah

- A. (1), (2), (4) dan (5)
- B. (1), (2), (4) dan (6)
- C. (1), (3), (5) dan (6)
- D. (2), (3), (4) dan (5)



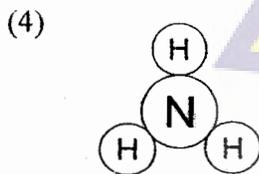
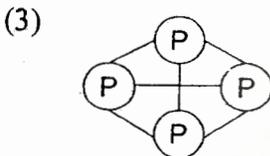
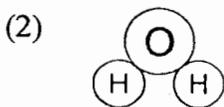
3. Perhatikan grafik berikut ini!



Berdasarkan grafik, dapat disimpulkan bahwa

- A. pengurangan konsumsi zat adiktif/psikotropika akan menurunkan efek samping
- B. efek samping tidak akan berubah walaupun konsumsi dikurangi
- C. peningkatan konsumsi zat adiktif/psikotropika akan menurunkan efek samping
- D. , efek samping meningkat jika konsumsi zat adiktif/psikotropika diturunkan

4. Perhatikan gambar berikut!



Pasangan gambar yang merupakan molekul senyawa adalah

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)



5. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Terbentuk endapan.
- (2) Terjadinya reaksi.
- (3) Perubahan bentuk.
- (4) Dapat kembali ke bentuk semula.

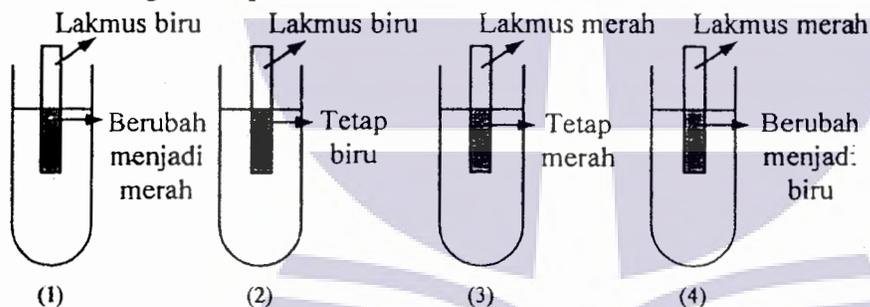
Berdasarkan pernyataan, perubahan kimia ditunjukkan oleh angka

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

6. Anwar ingin memisahkan air dan alkohol dalam suatu larutan. Dalam hal ini Anwar ingin memisahkan air dan alkohol berdasarkan titik didihnya. Cara yang tepat untuk memisahkan air dan alkohol adalah

- A. filtrasi
- B. dekantasi
- C. kromatografi
- D. destilasi

7. Perhatikan gambar percobaan berikut ini!



Berdasarkan percobaan, larutan yang bersifat asam ditunjukkan oleh angka

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (4)



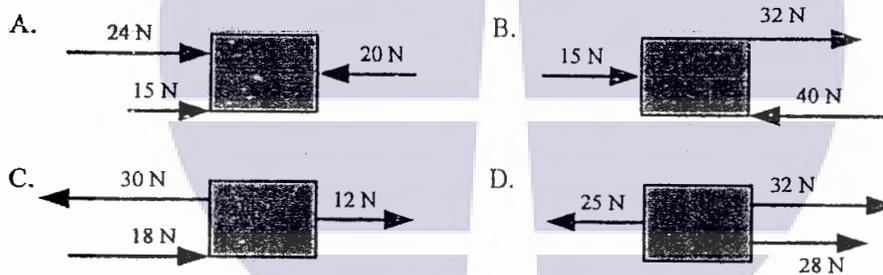
8. Perhatikan gerak 4 benda berikut!

Waktu tempuh (s)	Jarak tempuh benda (cm)			
	Benda P	Benda Q	Benda R	Benda S
1	5	5	4	10
2	10	20	16	30
3	15	45	36	60
4	20	80	60	100
5	25	125	100	150

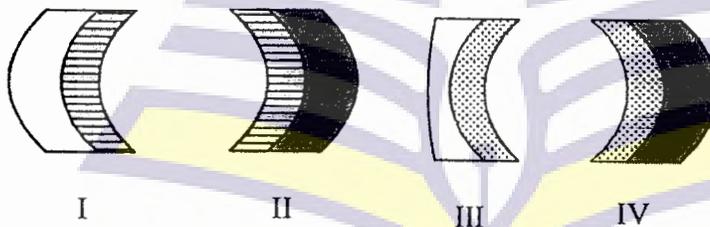
Benda yang mengalami gerak lurus beraturan (GLB) dan gerak lurus berubah beraturan (GLBB) berturut-turut adalah

- A. P dan S
- B. P dan Q
- C. Q dan R
- D. R dan S

9. Empat benda yang massanya sama dikenai tiga gaya yang besar dan arahnya berbeda. Benda yang mempunyai percepatan terbesar adalah



10. Gambar berikut menunjukkan perkiraan bentuk logam bimetal setelah dipanaskan.



Berdasarkan daftar koefisien muai panjang logam berikut:

Jenis bahan	Koefisien muai panjang ($^{\circ}\text{C}^{-1}$)	Simbol
Perak	0,000020	
Kuningan	0,000019	
Tembaga	0,000017	
Besi	0,000012	

Gambar bimetal yang benar adalah

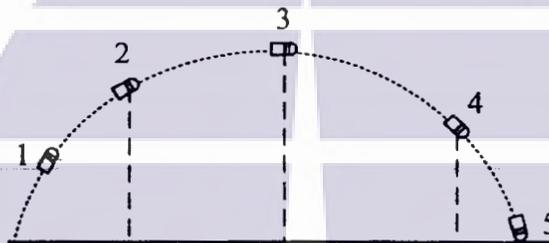
- A. I dan II
- B. I dan III
- C. II dan III
- D. III dan IV



11. Pandawa menemukan 800 gram logam yang tidak diketahui jenisnya. Untuk mengetahuinya, logam tersebut dipanaskan dengan kalor sebesar 2080 joule sehingga suhunya naik 20°C . Jenis logam tersebut adalah....

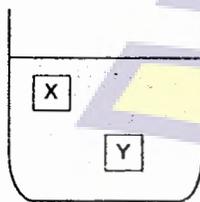
	Zat	Kalor jenis
A.	Besi	$460 \text{ J/kg } ^{\circ}\text{C}$
B.	Baja	$480 \text{ J/kg } ^{\circ}\text{C}$
C.	Timah	$130 \text{ J/kg } ^{\circ}\text{C}$
D.	Kuningan	$380 \text{ J/kg } ^{\circ}\text{C}$

12. Sebuah peluru ditembakkan dengan lintasan seperti gambar!



Peluru memiliki energi potensial gravitasi terbesar dan energi kinetik terbesar berturut-turut pada posisi

- A. (1) dan (4)
 B. (1) dan (5)
 C. (2) dan (3)
 D. (3) dan (5)
13. Perhatikan gambar berikut!

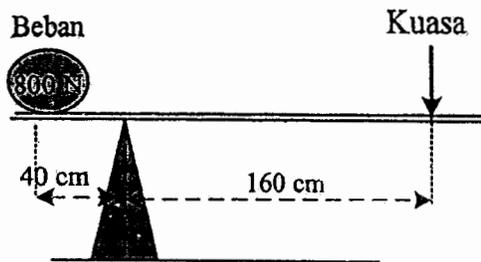


Benda X dan Y berada di dalam minyak bermassa jenis 800 kg/m^3 . Tekanan hidrostatis dialami benda X sebesar 16.000 N/m^2 dan benda Y sebesar 20.000 N/m^2 . Percepatan gravitasi 10 m/s^2 , maka selisih kedalaman X dengan Y adalah....

- A. 5 m
 B. 2,5 m
 C. 2,0 m
 D. 0,5 m



14. Perhatikan gambar tuas berikut!



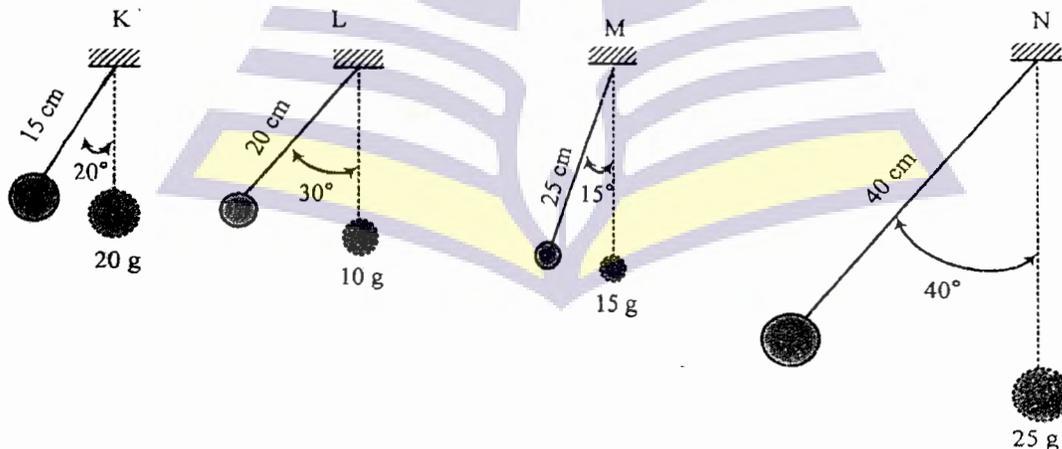
Tuas dalam keadaan seimbang saat posisi beban dan kuasa seperti gambar. Jika titik tumpu kemudian digeser 10 cm mendekati beban, agar tuas tetap seimbang yang harus dilakukan adalah

- mengurangi kuasa sebesar 10 N
- menambah kuasa agar menjadi 200 N
- menggeser kuasa mendekati titik tumpu sejauh 50 cm
- menggeser kuasa mendekati titik tumpu sejauh 40 cm

15. Fenomena alam berikut yang berkaitan dengan rotasi bumi adalah....

No	Fenomena alam	A	B	C	D
1	Pembelokan arah angin	ya	tidak	ya	tidak
2	Gerak semu tahunan matahari	ya	tidak	tidak	ya
3	Pergantian siang dan malam	tidak	tidak	ya	tidak
4	Perubahan lamanya siang dan malam	ya	ya	tidak	ya

16. Perhatikan gambar empat ayunan berikut!



Berdasarkan data pada gambar, frekuensi terbesar dan perioda terbesar berturut-turut dimiliki oleh ayunan

- N dan M
- L dan N
- K dan L
- K dan N



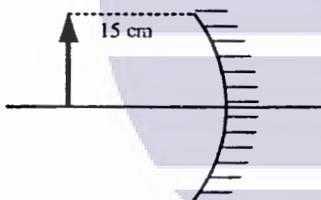
17. Perhatikan tabel berikut!

No.	Aktivitas	Alat	Keterangan
(1)	Penggunaan kaca spion mobil	Cermin cembung	Membentuk bayangan maya tegak dan diperkecil
(2)	Seorang penderita miopi mengemudikan mobil	Lensa cekung	Membentuk bayangan nyata dan diperkecil
(3)	Seorang penderita hypermetropi membaca koran	Lensa cembung	Membentuk bayangan maya diperbesar
(4)	Seorang sedang bersolek	Cermin cembung	Membentuk bayangan nyata dan tegak

Dari tabel tersebut pernyataan yang benar adalah nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

18. Benda terletak di depan cermin seperti gambar!

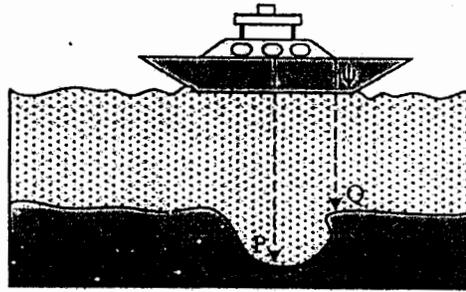


Terbentuk bayangan nyata dengan perbesaran 2 kali. Jika benda digeser sejauh 8 cm menjauhi cermin, bayangan yang terbentuk bersifat....

- A. nyata, terbalik, diperkecil
- B. nyata, terbalik, diperbesar
- C. maya, tegak, diperkecil
- D. maya, tegak, diperbesar



19. Untuk mengukur kedalaman dasar laut, suatu gelombang bunyi ditembakkan dari kapal ke dasar laut seperti gambar.



Bunyi pantul dari dasar laut P tertangkap kembali oleh alat detektor di kapal dalam waktu 2 detik sesudah bunyi dipancarkan dan bunyi pantul dari Q tertangkap kembali 1,5 detik sesudah bunyi dipancarkan. Cepat rambat bunyi di air 1.400 m/s, selisih kedalaman dasar P dengan Q adalah....

- A. 1.400 m
- B. 1.050 m
- C. 700 m
- D. 350 m

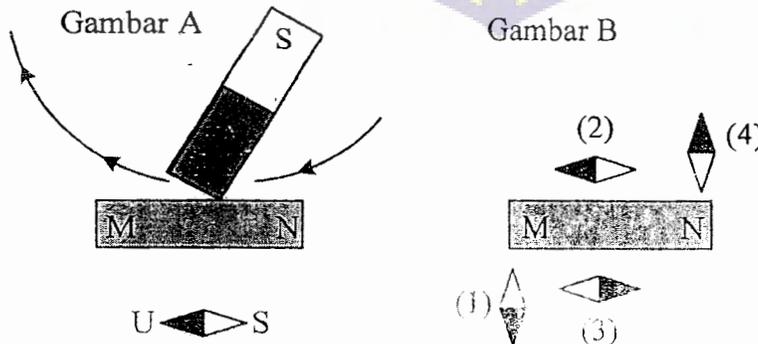
20. Perhatikan tabel yang berisi data dua transformator berikut!

Trafo I						Trafo II					
N_p	N_s	V_p	V_s	I_p	I_s	N_p	N_s	V_p	V_s	I_p	I_s
300 l	75 l	220 V	55 V	1 A	4 A	150 l	600 l	200 V	800 V	2 A	0,5 A

Dari data tersebut jenis trafo dan alasannya yang benar adalah ...

	Trafo	Jenis	Alasan	Trafo	Jenis	Alasan
A.	I	Step up	$I_p < I_s$	II	Step down	$I_s < I_p$
B.	I	Step down	$V_p > V_s$	II	Step up	$N_s > N_p$
C.	II	Step down	$V_p < V_s$	I	Step up	$N_p > N_s$
D.	II	Step down	$V_p < V_s$	I	Step up	$I_p < I_s$

21. Batang baja M–N digosok magnet dengan arah seperti gambar A. Setelah batang baja digosok dengan magnet, beberapa kompas didekatkan di sekitar batang baja M-N (gambar B)

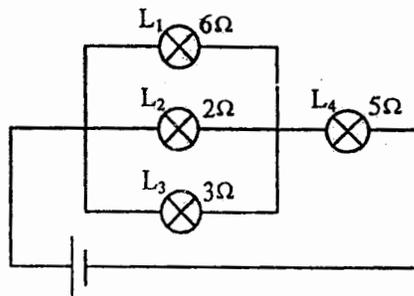


Posisi kompas yang benar adalah....

- A. (1) dan (3)
- B. (2) dan (3)
- C. (2) dan (4)



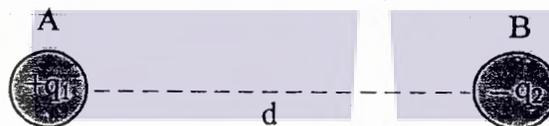
22. Beberapa lampu dihubungkan pada sumber tegangan seperti gambar.



Urutan lampu yang menyala paling terang sampai yang paling redup berdasarkan gambar adalah

- A. $L_1, L_3, L_4,$ dan L_2
- B. $L_2, L_3, L_4,$ dan L_1
- C. $L_4, L_2, L_3,$ dan L_1
- D. $L_4, L_1, L_3,$ dan L_2

23. Dua benda bermuatan listrik diletakkan berdekatan seperti gambar.



Kedua benda tarik-menarik dengan gaya F . Jika muatan benda A diperbesar menjadi $2q_1$, muatan benda B diperbesar menjadi $3q_2$, dan jaraknya dijauhkan menjadi $2d$, maka gaya tarik-menarik antara benda A dengan benda B menjadi

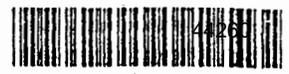
- A. $12 F$
- B. $6 F$
- C. $3 F$
- D. $1,5 F$

24. Bentuk paruh pada burung berbeda-beda seperti tampak pada gambar berikut!



Ciri makhluk hidup yang ditunjukkan pada bentuk paruh burung tersebut adalah

- A. adaptasi
- B. seleksi alam
- C. memerlukan nutrisi
- D. peka terhadap rangsang



25. Perhatikan ciri-ciri yang dimiliki oleh hewan-hewan berikut:



Hewan yang termasuk kelompok reptil adalah

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4

26. Pengamatan komponen ekosistem di lapangan sepak bola diperoleh data sebagai berikut:

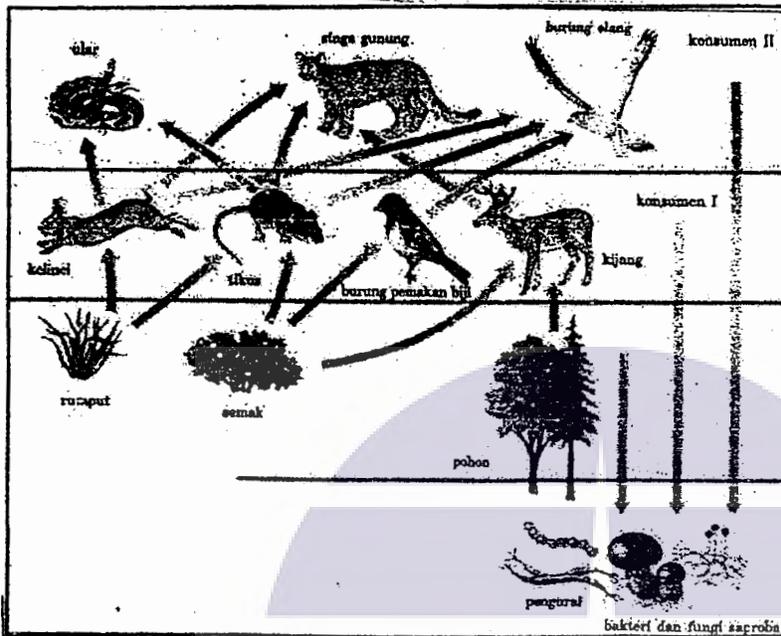
No.	Nama benda
1.	Bola
2.	Pemain bola
3.	Rumput
4.	Tanah
5.	Batu
6.	Semut
7.	Belalang
8.	Pasir

Dari data tersebut, yang termasuk komponen biotik adalah

- A. 1, 4, 6, dan 7
- B. 1, 4, 5, dan 8
- C. 2, 3, 5, dan 8
- D. 2, 3, 6, dan 7



27. Perhatikan jaring-jaring makanan berikut!



Apabila rumput mengalami kekeringan dan musnah, populasi yang akan terganggu secara langsung adalah

- A. kelinci akan meningkat
- B. tikus akan menurun
- C. ular meningkat
- D. kijang menurun

28. Perhatikan kunci dikotom berikut ini!

- 1a. Tumbuhan berpembuluh2
- b. Tumbuhan tidak berpembuluhBryophyta
- 2a. Tumbuhan berbiji3
- b. Tumbuhan bersporaPteridophyta
- 3a. Berbiji terbukaGymnospermae
- b. Berbiji tertutup4
- 4a. Berkeping satuMonokotil
- b. Berkeping duaDikotil

Kunci dikotom untuk kacang tanah adalah

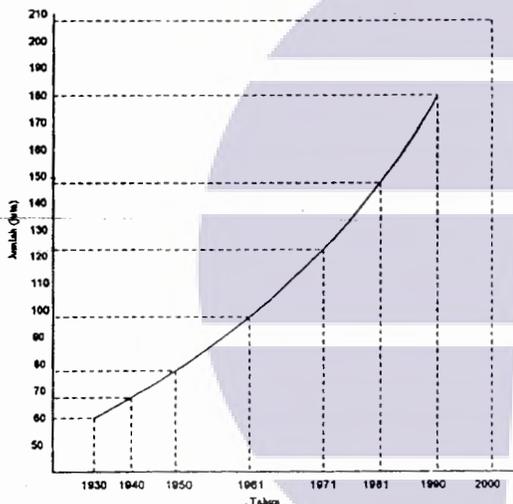
- A. 1a, 2a, 3a, 4a
- B. 1a, 2a, 3b, 4a
- C. 1a, 2b, 3b, 4b
- D. 1a, 2a, 3b, 4b



29. Indonesia merupakan negara dengan lautan yang luas. Hal ini juga tidak lepas dari pencemaran air yang dapat terjadi karena tumpahan minyak bumi yang berasal dari kapal tanker pembawa minyak bumi yang tenggelam atau bocor. Air laut akan bercampur dengan minyak sehingga laut akan menjadi berubah warna dan kondisinya. Pencemaran air laut seperti ini dapat diatasi dengan

- A. tidak membuang puntung rokok di laut saat naik kapal
- B. tidak melakukan pengeboran minyak di laut
- C. melakukan proses bioremediasi untuk menetralsir pencemaran laut
- D. fitoremediasi dengan menggunakan tumbuhan yang mampu menyerap logam berat

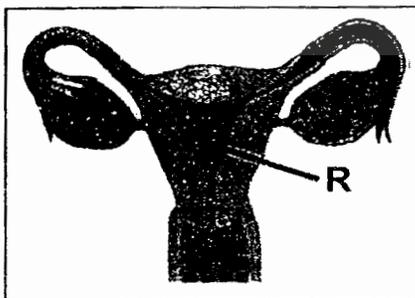
30. Perhatikan grafik pertumbuhan penduduk berikut!



Dampak yang ditimbulkan pertumbuhan penduduk terhadap lingkungan berdasarkan grafik tersebut adalah

- A. pencemaran lingkungan menurun
- B. ketersediaan O_2 meningkat
- C. ketersediaan CO_2 menurun
- D. ketersediaan O_2 menurun

31. Perhatikan gambar alat reproduksi wanita berikut ini!



Fungsi bagian R adalah

- A. tempat terjadinya pembuahan
- B. menghasilkan sel telur
- C. tempat menempelnya janin
- D. tempat keluarnya janin



32. Perhatikan gambar sistem pernapasan berikut!



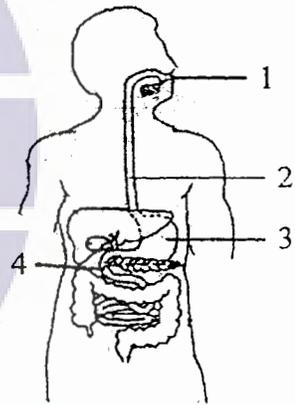
Proses yang terjadi di dalam organ P terhadap udara pernapasan sebelum masuk ke paru-paru adalah

- A. diserap melalui pembuluh darah
- B. diatur kelembaban udaranya
- C. diatur tekanan udaranya
- D. diturunkan jumlah molekulnya

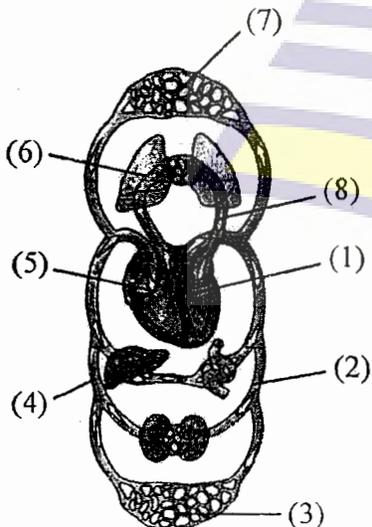
33. Perhatikan gambar sistem pencernaan manusia berikut!

Jika Abi menyukai makanan sate ayam, pencernaan secara kimiawi pertama kali terhadap sate ayam tersebut terjadi pada organ

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4



34. Perhatikan sistem peredaran darah berikut!

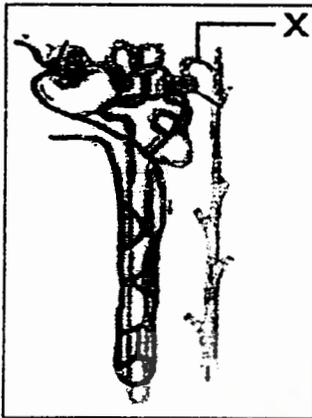


Urutan peredaran darah besar adalah

- A. (1) - (2) - (3) - (4) - (5)
- B. (5) - (6) - (7) - (8) - (1)
- C. (3) - (4) - (5) - (6) - (7)
- D. (7) - (8) - (1) - (2) - (3)

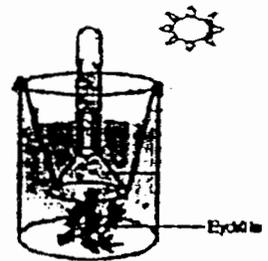


35. Perhatikan gambar nefron ginjal berikut!

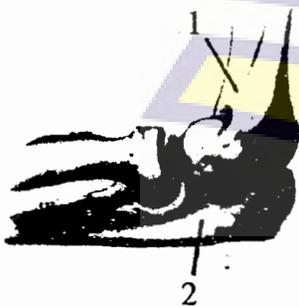


Bagian X merupakan tempat berlangsungnya proses

- A. pembentukan urin primer
 - B. penyaringan darah sekunder
 - C. penampungan urine sementara
 - D. penambahan zat yang harus dibuang
36. Perhatikan gambar percobaan Ingenhouz berikut ini!
Bila ke dalam gelas kimia ditambahkan soda kue (NaHCO_3), maka proses fotosintesis Hydrilla akan semakin
- A. lambat karena kandungan CO_2 dalam air menjadi berkurang
 - B. cepat karena kandungan CO_2 dalam air menjadi bertambah
 - C. lambat karena kandungan O_2 dalam air menjadi berkurang
 - D. cepat karena kandungan O_2 dalam air menjadi bertambah



37. Perhatikan gambar persendian berikut!

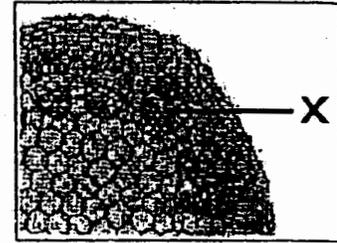


Bagian yang berperan dalam menggerakkan persendian tersebut adalah

- A. 1 bergerak ke satu arah, 2 diam
- B. 1 diam, 2 bergerak ke segala arah
- C. 1 diam, 2 bergerak satu arah seperti engsel pintu
- D. 1 diam, 2 bergerak dua arah seperti orang naik kuda di atas pelana



38. Perhatikan gambar penampang batang tanaman berikut!
Bagian yang ditunjuk (X) berfungsi untuk
- membentuk xilem dan floem
 - menyimpan cadangan makanan
 - mengangkut air dan garam mineral
 - mengangkut hasil fotosintesis daun



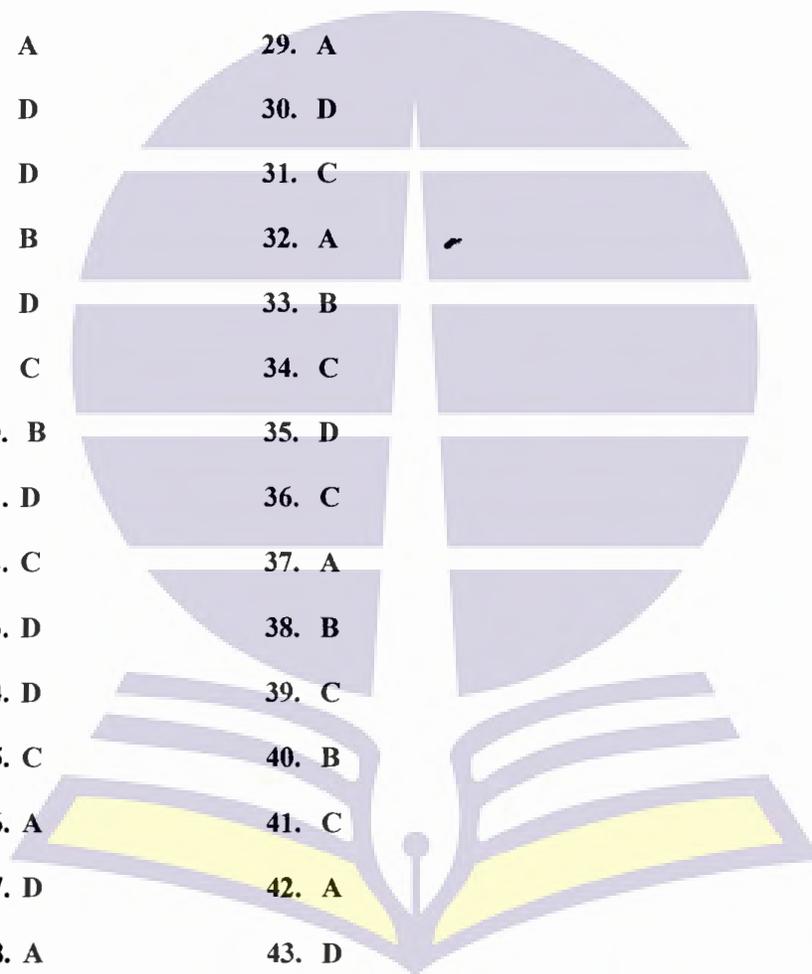
39. Tanaman jeruk buah kecil rasa manis (bbMM) disilangkan dengan tanaman jeruk buah besar rasa asam (BBmm), diperoleh keturunan F_1 berfenotip buah besar rasa manis. Jika keturunan F_1 disilangkan dengan tanaman yang berfenotip buah kecil rasa asam maka akan diperoleh keturunan F_2 berfenotip buah kecil rasa manis sebanyak
- 75%
 - 50%
 - 33,3%
 - 25%
40. Perhatikan pernyataan tentang penerapan Bioteknologi pangan berikut!
- Penggunaan mikroorganisme pada pembuatan vaksin.
 - Fermentasi susu oleh *Lactobacillus bulgaricus* untuk dijadikan yoghurt.
 - Rekomendasi DNA untuk pembuatan insulin.
 - Pembuatan tempe dari kedelai yang dibentuk oleh jamur *Rhizopus* sp.

Manakah yang merupakan contoh penerapan bioteknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia di bidang pangan?

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 2 dan 4
- 3 dan 4

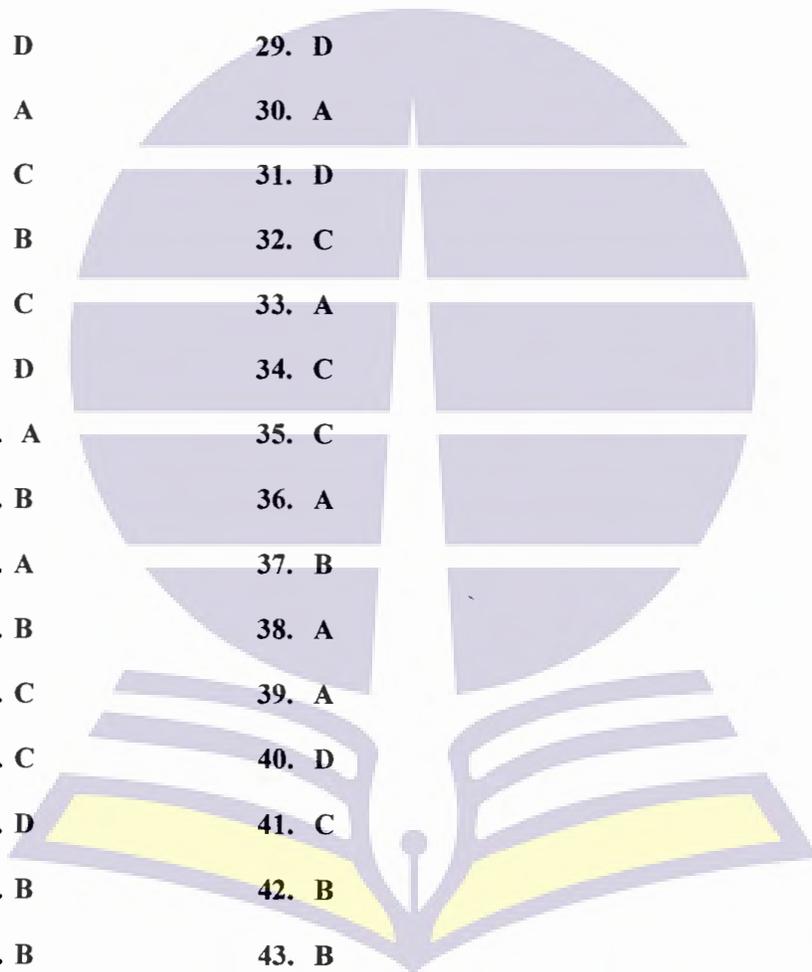
**KUNCI JAWABAN
BAHASA INDONESIA**

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 26. A |
| 2. B | 27. B |
| 3. B | 28. B |
| 4. A | 29. A |
| 5. D | 30. D |
| 6. D | 31. C |
| 7. B | 32. A |
| 8. D | 33. B |
| 9. C | 34. C |
| 10. B | 35. D |
| 11. D | 36. C |
| 12. C | 37. A |
| 13. D | 38. B |
| 14. D | 39. C |
| 15. C | 40. B |
| 16. A | 41. C |
| 17. D | 42. A |
| 18. A | 43. D |
| 19. D | 44. C |
| 20. B | 45. B |
| 21. C | 46. B |
| 22. C | 47. B |
| 23. D | 48. D |
| 24. B | 49. B |
| 25. C | 50. A |



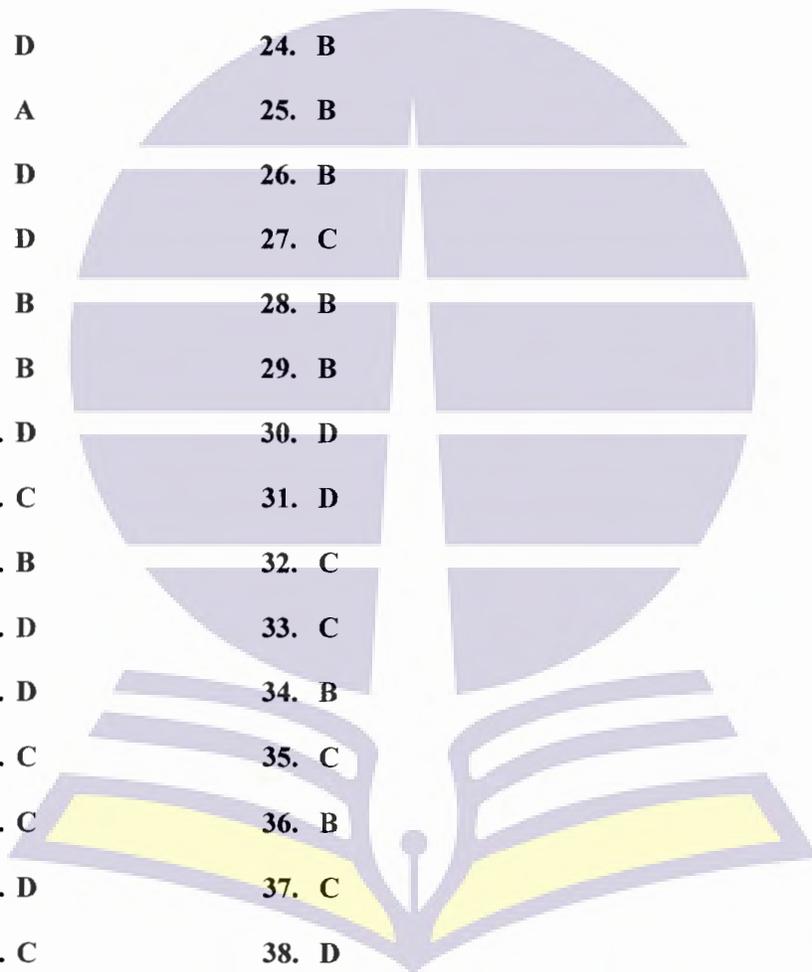
**KUNCI JAWABAN
BAHASA INGGRIS**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 26. B |
| 2. C | 27. C |
| 3. C | 28. C |
| 4. D | 29. D |
| 5. A | 30. A |
| 6. C | 31. D |
| 7. B | 32. C |
| 8. C | 33. A |
| 9. D | 34. C |
| 10. A | 35. C |
| 11. B | 36. A |
| 12. A | 37. B |
| 13. B | 38. A |
| 14. C | 39. A |
| 15. C | 40. D |
| 16. D | 41. C |
| 17. B | 42. B |
| 18. B | 43. B |
| 19. C | 44. D |
| 20. A | 45. C |
| 21. B | 46. B |
| 22. A | 47. C |
| 23. C | 48. D |
| 24. C | 49. B |
| 25. A | 50. D |



KUNCI JAWABAN
MATEMATIKA

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 21. D |
| 2. D | 22. B |
| 3. B | 23. D |
| 4. D | 24. B |
| 5. A | 25. B |
| 6. D | 26. B |
| 7. D | 27. C |
| 8. B | 28. B |
| 9. B | 29. B |
| 10. D | 30. D |
| 11. C | 31. D |
| 12. B | 32. C |
| 13. D | 33. C |
| 14. D | 34. B |
| 15. C | 35. C |
| 16. C | 36. B |
| 17. D | 37. C |
| 18. C | 38. D |
| 19. A | 39. B |
| 20. B | 40. A |



Lampiran 5

Nilai Siswa SMP Negeri 1 Idanogawo kelas 8				
Siswa	Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran UN			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
1	87	87	79	67
2	87	83	83	81
3	76	96	87	69
4	79	87	79	83
5	80	84	87	89
6	89	92	87	87
7	87	82	76	83
8	83	92	79	76
9	87	79	80	79
10	83	83	89	80
11	96	87	65	65
12	87	87	70	80
13	84	87	77	89
14	88	76	76	65
15	71	79	79	70
16	90	80	80	77
17	83	65	76	89
18	91	70	79	87
19	72	77	80	87
20	92	76	89	87
21	82	79	65	76
22	92	80	70	83
23	79	89	77	91
24	83	87	83	72
25	87	87	87	92
26	96	87	87	70
27	87	76	87	77
28	83	79	76	89
Jumlah	2,383	2,315	2,232	2,241
Rata-Rata	85	83	80	80

Nilai Siswa SMP Negeri 2 Idanogawo kelas 8				
Siswa	Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran UN			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
1	87	87	89	65
2	83	87	87	70
3	87	76	83	77
4	83	79	76	89
5	96	80	79	87

6	87	89	80	83
7	84	65	65	87
8	88	70	80	83
9	87	77	89	96
10	87	76	65	87
11	87	79	87	84
12	76	80	87	65
13	79	76	76	70
14	80	79	79	77
15	65	80	80	76
16	79	89	89	79
17	87	65	87	76
18	87	87	83	79
19	76	87	87	80
20	79	76	83	89
21	80	83	87	65
22	89	91	76	70
23	79	72	79	77
24	83	92	80	76
25	87	77	65	79
Jumlah	2082	1999	2018	1966
Rata-Rata	83	80	81	79

Nilai Siswa SMP Negeri 3 Idanogawo kelas 8				
Siswa	Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran UN			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
1	96	87	84	80
2	87	84	88	89
3	84	65	87	65
4	88	70	87	70
5	87	77	87	77
6	87	76	76	76
7	87	79	79	79
8	80	76	80	80
9	89	79	65	76
10	65	80	79	79
11	87	89	87	65
12	87	65	87	87
13	87	70	76	87
14	83	76	79	76
15	87	79	80	83
16	83	80	89	91
17	87	76	80	72
18	76	79	89	92
19	83	80	65	77

20	76	89	70	87
21	79	65	77	83
22	80	87	76	87
23	65	87	79	83
24	80	76	87	87
25	79	83	83	76
26	76	76	87	80
Jumlah	2049	1943	2019	2004
Rata-Rata	82	78	81	80

Nilai Siswa SMP Negeri 4 Idanogawo kelas 8				
Siswa	Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran UN			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
1	87	87	79	87
2	87	83	83	87
3	76	96	87	76
4	79	87	79	79
5	80	84	87	80
6	89	92	79	65
7	87	82	80	70
8	83	92	89	77
9	87	79	87	87
10	83	83	83	87
11	96	87	87	76
12	87	87	83	80
13	84	87	96	89
14	88	76	87	65
15	71	79	84	70
16	90	80	88	77
17	87	65	76	89
18	83	70	79	87
19	87	77	80	87
20	83	76	89	87
21	87	79	65	76
22	83	80	70	83
Jumlah	1864	1808	1817	1761
Rata-Rata	85	82	83	80

Nilai Siswa SMP Negeri 5 Idanogawo kelas 8				
Siswa	Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran UN			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
1	67	87	67	82
2	81	83	81	92
3	69	96	69	79
4	83	87	83	83

5	89	84	89	87
6	87	92	87	87
7	83	82	83	87
8	76	92	76	76
9	79	79	79	79
10	80	83	80	80
11	65	87	65	80
12	80	87	80	89
13	89	87	89	65
14	65	76	65	70
15	70	79	70	77
16	77	80	77	89
17	89	65	89	87
18	87	70	87	87
19	87	77	87	70
20	87	76	87	77
21	76	79	76	89
22	83	80	83	87
23	91	89	91	87
24	72	87	72	76
25	92	87	92	83
Jumlah	2004	2071	2004	2045
Rata-Rata	80	83	80	82

Nilai Siswa SMP Negeri 6 Idanogawo kelas 8				
Siswa	Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran UN			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
1	89	87	84	80
2	65	84	88	89
3	87	79	87	87
4	87	80	87	87
5	87	76	87	76
6	83	79	76	83
7	87	80	79	91
8	83	89	80	72
9	87	65	65	92
10	76	80	79	79
11	87	89	87	65
12	87	65	87	87
13	87	70	76	87
14	83	76	79	76
15	87	79	80	83
16	83	80	89	91
17	87	76	80	72
18	76	79	89	92

19	83	80	65	77
20	76	89	70	87
Jumlah	1578	1495	1530	1573
Rata-Rata	79	75	77	79

Nilai Siswa SMP Negeri 7 Idanogawo kelas 8				
Siswa	Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran UN			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
1	87	87	84	80
2	87	84	82	89
3	87	79	92	87
4	76	80	79	87
5	79	76	83	76
6	80	79	87	83
7	65	80	87	91
8	83	89	87	72
9	87	65	65	92
10	76	80	79	79
11	87	89	87	65
12	80	65	87	87
13	80	70	76	87
14	89	76	79	83
15	65	79	80	96
16	70	80	65	87
17	77	76	80	84
18	76	79	89	92
19	83	80	65	82
20	76	89	70	92
Jumlah	1503	1495	1519	1611
Rata-Rata	75	75	76	81

Nilai Siswa SMP BNKP Idanogawo kelas 8				
Siswa	Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran UN			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
1	87	79	79	67
2	84	87	83	81
3	92	87	87	69
4	82	76	79	83
5	92	79	87	89
6	79	80	87	87
7	83	89	76	83
8	87	92	79	76
9	87	79	80	79
10	83	83	89	80
11	96	87	65	65

12	87	87	70	80
13	84	87	65	89
14	88	76	70	65
15	71	79	77	70
16	90	80	89	77
17	83	89	87	89
18	91	65	87	65
19	72	70	87	70
20	92	77	76	77
21	82	76	65	89
22	87	87	70	87
23	83	76	77	87
24	96	76	83	83
25	87	79	65	76
26	84	80	70	79
27	88	76	77	80
28	71	79	89	65
29	90	80	87	80
30	83	89	87	89
Jumlah	2561	2426	2369	2356
Rata-Rata	85	81	79	79

Nilai Siswa SMP Advent Idanogawo kelas 8				
Siswa	Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran UN			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
1	76	79	79	89
2	79	87	83	65
3	80	87	87	70
4	89	76	79	80
5	65	70	87	70
6	70	83	87	83
7	83	87	76	87
8	87	87	79	87
9	87	83	80	83
10	83	96	89	96
11	70	87	65	87
12	83	84	70	84
13	87	79	83	79
14	87	87	87	84
15	83	87	87	70
16	96	83	83	77
17	87	96	96	89
18	84	65	87	65
19	79	70	84	70
20	92	77	79	77

21	82	76	80	89
22	87	87	65	87
23	83	76	80	87
24	96	76	83	83
Jumlah	1995	1965	1955	1938
Rata-Rata	83	82	81	81

Tabel Nilai Rata-Rata Siswa SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata Siswa Setiap Bidang Studi			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
SMPN 1 IDG	85	83	80	80
SMPN 2 IDG	83	80	81	79
SMPN 3 IDG	82	78	81	80
SMPN 4 IDG	85	82	83	80
SMPN 5 IDG	80	83	80	82
SMPN 6 IDG	79	75	77	79
SMPN 7 IDG	75	75	76	81
SMP BNKP	85	81	79	79
SMP ADVEN	83	82	81	81
Jumlah	737	719	718	721 -
Rata-rata	82	80	80	80

Tabel Nilai Kompetensi Guru (sampel) SMP Se-Kecamatan Idanogawo

Nama Sekolah	Nilai Kompetensi Guru Setiap Bidang Studi			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA
SMPN 1 IDG	64	79	80	76
SMPN 2 IDG	78	81	68	80
SMPN 3 IDG	80	77	80	82
SMPN 4 IDG	72	61	87	76
SMPN 5 IDG	85	80	90	89
SMPN 6 IDG	75		64	72
SMPN 7 IDG		62	70	74
SMP BNKP	75	65	67	
SMP ADVEN	79	88	78	72
Jumlah	668	653	684	681
Rata-rata	74	73	76	76

Tabel Penilaian Responden Terhadap Variabel Disiplin

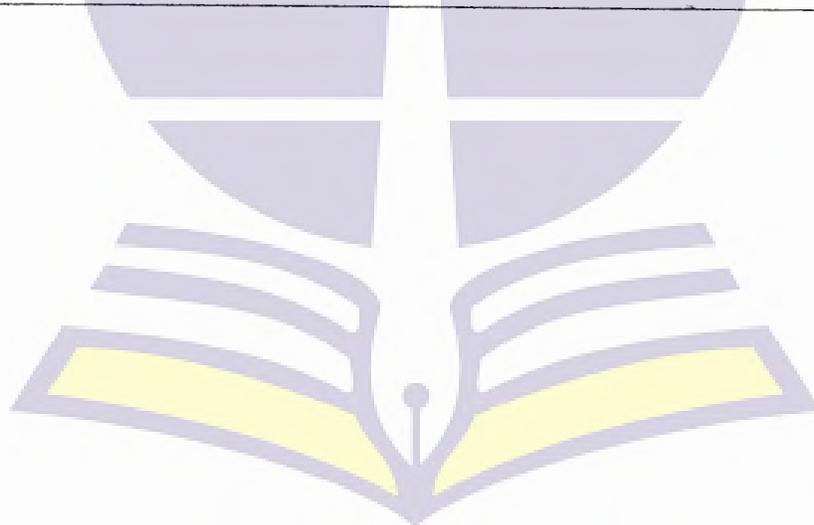
Nama Sekolah	Disiplin (X2)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SMPN 1 IDG	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
	Jumlah rata-rata										37,5
SMPN 2 IDG	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	36
	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	37
	Jumlah rata-rata										36,75
SMPN 3 IDG	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	33
	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	32
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
	Jumlah rata-rata										35,25
SMPN 4 IDG	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	34
	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
	Jumlah rata-rata										36,75
SMPN 5 IDG	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	34
	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	33
	Jumlah rata-rata										35,75
SMPN 6 IDG	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	35
	2	2	2	4	3	2	4	2	2	4	27
	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	34
	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	33
	Jumlah rata-rata										32,75
SMPN 7 IDG	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	33
	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	26
	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	31
	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	31
	Jumlah rata-rata										30,75
SMP BNKP	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	33
	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	34

	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
	Jumlah rata-rata										35,75
SMP ADVENT	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	36
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
	Jumlah rata-rata										37
Jumlah rata-rata secara keseluruhan											35,25

Tabel Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi Mengajar

Nama Sekolah	Disiplin (X2)						Total
	1	2	3	4	5	6	
SMPN 1 IDG	4	4	4	3	2	4	21
	4	4	3	4	2	4	21
	4	4	4	4	4	3	23
	4	4	4	2	4	1	19
	Jumlah rata-rata						21
SMPN 2 IDG	4	4	4	4	2	4	22
	4	4	4	4	2	4	22
	4	4	4	2	4	3	21
	4	2	4	2	4	4	20
	Jumlah rata-rata						21,25
SMPN 3 IDG	4	4	4	4	2	3	21
	4	4	3	4	1	4	20
	4	4	3	4	4	4	23
	4	4	4	1	4	4	21
	Jumlah rata-rata						21,25
SMPN 4 IDG	4	4	4	4	3	4	23
	4	4	3	4	3	4	22
	4	1	2	4	2	4	17
	4	4	4	4	4	3	23
	Jumlah rata-rata						21,25
SMPN 5 IDG	4	4	3	3	2	4	20
	4	4	3	4	4	4	23
	4	4	3	4	4	4	23
	4	4	4	4	2	4	22
	Jumlah rata-rata						22
SMPN 6 IDG	2	3	2	3	3	4	18
	2	3	3	4	2	4	18
	4	4	1	4	2	4	19

	4	3	4	2	3	4	20
	Jumlah rata-rata						19,5
SMPN 7 IDG	3	3	2	4	2	4	19
	2	3	2	4	3	3	18
	4	3	3	4	3	4	21
	4	3	3	3	3	4	20
	Jumlah rata-rata						18,75
SMP BNKP	4	4	2	4	3	4	21
	4	4	1	2	4	4	19
	4	4	3	4	3	4	22
	4	4	4	3	1	4	20
	Jumlah rata-rata						20,5
SMP ADVENT	4	4	4	4	4	3	23
	4	4	4	4	2	4	22
	4	4	4	3	4	3	22
	4	4	4	3	4	3	22
	Jumlah rata-rata						22,25
Jumlah rata-rata secara keseluruhan							20,86



Lampiran 6. Lembar Layak Uji (syarat ujian sidang)

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

LEMBAR LAYAK UJI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya selaku Pembimbing TAPM dari mahasiswa :

Nama/NIM : YUNIMAN SYUKUR TELAUMBANUA/500627213
Judul TAPM : PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN DAN MOTIVASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP SE-KECAMATAN IDANOGAWO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TAPM dari mahasiswa yang bersangkutan sudah/baru*) selesai sekitar 80 % sehingga dinyatakan sudah layak uji/belum layak uji dalam Ujian Sidang Tugas Akhir Program Magister (TAPM).

Demikian keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Medan, Pebruari.2018

Pembimbing I,



Prof. Dr. HASRATTUDIN SIREGAR, M.Pd
NIP. 19631231 199103 1 030

Pembimbing II,



Dr. AYI DARMANA, M.Si
NIP. 19660807 199010 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
UPT KECAMATAN IDANOGAWO

Jalan Pancasila No. 10 Desa Tetelesi Kec. Idanogawo Kab. NIAS KP. 22872

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/2017 -UPTD/IDG/2018

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : MERIATI LAOLI, S.Pd.SD
 NIP : 19600902 198201 2 001
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Idanogawo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : YUNIMAN SYUKUR TELAUMBANUA
 NIP : 19770602 200502 1 002
 NIM : 500627213
 Program Studi : S.2 - Pendas
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 7 Idanogawo

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri/Swasta Se-kecamatan Idanogawo dalam rangka penyusunan tesis dengan judul : *Pengaruh Kompetensi, Disiplin Dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Idanogawo
 Pada tanggal : Februari 2018

**Kepala UPT Dinas Pendidikan
 Kecamatan Idanogawo**

MERIATI LAOLI, S.Pd.SD
 Pembina
 NIP. 19600902 198201 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : **IRIAN DAMAI BUULOLO, S.Pd**
N I P : 19830328 200903 2 006
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Idanogawo, Sekaligus
Ketua Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK)
SMP Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Instrument Penelitian Motivasi Mengajar Guru yang akan diedarkan kepada Bapak/Ibu Guru SMP Negeri/Swata Kecamatan Idanogawo sebagai Responden, dimana terdiri dari 7 item Pertanyaan 4 Pilihan Jawaban yaitu Selalu, Sering, Jarang dan Tidak Pernah dan apabila menjawab selalu skornya 4, sering skornya 3, jarang skornya 2 dan tidak pernah skornya 1. Saya nyatakan sudah layak edar untuk dijadikan instrument mengukur motivasi guru pada Tugas Akhir Program Magister (TAPM) yang berjudul : **Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Se-Kecamatan Idanogawo.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya.

Idanogawo, Desember 2017

Ketua MGBK SMP Kec. Idanogawo

IRIAN DAMAI BUULOLO, S.Pd
NIP. 19830328 200903 2 006